

**SKRIPSI**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI,  
BUDGET EMPHASIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
BUDGETARY SLACK (STUDI PADA SKPD KABUPATEN SIDOARJO)**



**Oleh :**

Nama : Bima Putra Ermeil Yandika

NIM : 182010300208

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**APRIL 2023**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI,  
BUDGET EMPHASIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
BUDGETARY SLACK (STUDI PADA SKPD KABUPATEN SIDOARJO)**

**SKRIPSI**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program  
Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh :**

Nama : Bima Putra Ermeil Yandika

NIM : 182010300208

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
APRIL 2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI,  
BUDGET EMPHASIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
BUDGETARY SLACK (STUDI PADA SKPD KABUPATEN SIDOARJO)**

**Oleh :**

Nama : Bima Putra Ermeil Yandika

NIM : 182010300208

Disetujui untuk diuji:

Pada Tanggal 12 April 2023

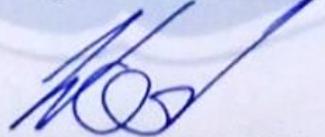
Dosen Pembimbing

  
**(Sarwendha Biduri, SE, MSA)**

**NIDN: 0702048501**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

  
**(Wiwit Hariyanto, SE, M.Si)**

**NIDN : 0714107602**

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bima Putra Ermeil Yandika

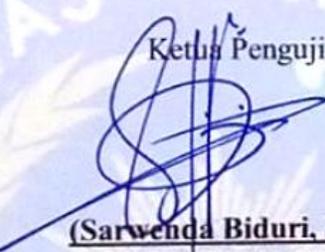
NIM : 182010300208

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 April 2023

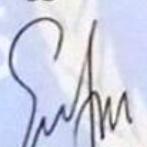
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

  
(Sarwenda Biduri, SE. MSA)

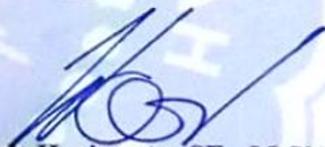
NIDN: 0702048501

Anggota Penguji

  
(Eny Marvanti, SE., MA.)

NIDN : 0701038203

Anggota Penguji

  
(Wiwit Hariyanto, SE., M.Si.)

NIDN : 0714107602

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)  
Tanggal 12 April 2023

Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

  
(Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom)

NIDN : 07110280001

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI,  
BUDGET EMPHASIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP  
BUDGETARY SLACK (STUDI PADA SKPD KABUPATEN SIDOARJO)**

Oleh :

Nama : Bima Putra Ermeil Yandika

NIM : 182010300208

Diterima dan disahkan :

Pada tanggal 12 April 2023

Dosen Pembimbing

  
(Sarwenda Biduri, SE, MSA)

NIDN: 0702048501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan  
Ilmu Sosial



(Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom)

NIDN : 07110280001

Ketua Program Studi Akuntansi



(Winit Hariyanto, SE, M.Si)

NIDN : 0738476593

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, BUDGET EMPHASIS DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP BUDGETARY SLACK (STUDI PADA SKPD KABUPATEN SIDOARJO)”** dengan baik. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Keberhasilan atas terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hidayatulloh, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Poppy Febriana, S.Sos.,M.Med.Kom selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Sarwenda Biduri, SE. MSA selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.
4. Wiwit Hariyanto, SE. M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua tercinta saya, yang kedua-duanya sangat saya sayangi terima kasih untuk perhatian, dukungan, motivasi dan mendoakan tiada henti

selama saya menyelesaikan tugas akhir selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

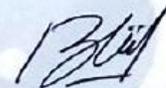
7. Kepada saudara-saudara saya, khususnya kepada kakak saya yang saya sangat sayangi terima kasih untuk motivasinya, untuk perhatian, dukungan dan *support* dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman dan sahabat saya yang selalu mendukung dan memberi nasihat dan arahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penulis yang lebih baik di masa mendatang. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'allaikum Wr. Wb*

Sidoarjo, 12 April 2023

Penulis



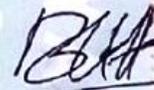
**Bima Putra Ermeil Yandika**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sidoarjo , 12 April 2023

Yang Membuat Per



**Bima Putra Ermeil**

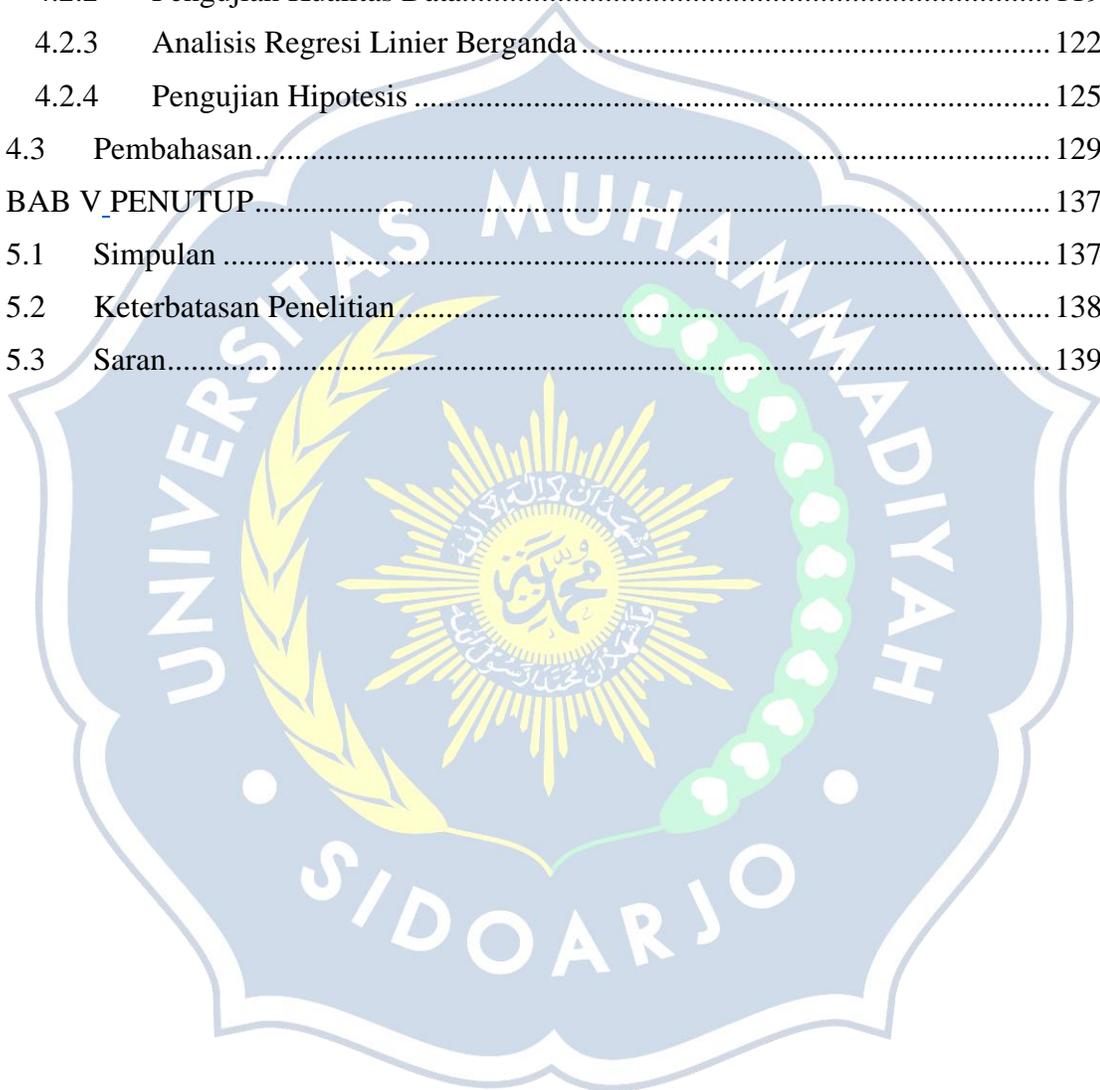
182010300208



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Tinjauan Teoritis .....	65
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	79
2.4 Kerangka Konseptual .....	87
2.5 Hipotesis.....	88
BAB III METODE PENELITIAN.....	89
3.1 Pendekatan Penelitian.....	89
3.2 Rancangan Penelitian .....	89
3.3 Lokasi Penelitian .....	92
3.4 Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel.....	92
3.5 Populasi dan Sampel.....	101
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	102
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	103
3.8 Teknik Analisis.....	104

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	109
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian.....	109
4.2    Analisis Data dan Hasil .....	110
4.2.1    Analisis Deskriptif .....	110
4.2.2    Pengujian Kualitas Data.....	119
4.2.3    Analisis Regresi Linier Berganda.....	122
4.2.4    Pengujian Hipotesis .....	125
4.3    Pembahasan.....	129
BAB V PENUTUP.....	137
5.1    Simpulan .....	137
5.2    Keterbatasan Penelitian.....	138
5.3    Saran.....	139



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1_Kerangka Konseptual .....	88
Gambar 3.1_Rancangan Penelitian .....	91



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Indikator Variabel .....	98
Tabel 3.2 Bobot Skor Jawaban Variabel.....	104
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	110
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	111
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	112
Tabel 4.4 Penilaian Responden Terhadap Partisipasi Anggaran (X1).....	112
Tabel 4.5 Penilaian Responden Terhadap Asimetri Informasi (X2).....	114
Tabel 4.6 Penilaian Responden Terhadap <i>Budget Emphasis</i> (X3) .....	115
Tabel 4.7 Penilaian Responden Terhadap Komitmen Organisasi (X4).....	116
Tabel 4.8 Penilaian Responden Terhadap <i>Budgetary Slack</i> (Y).....	118
Tabel 4.9 Uji Validitas .....	120
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	121
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda .....	123
Tabel 4.12 Hasil Uji R Square .....	125
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	127
Table 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis.....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Tingkat Pengembalian Kuisisioner
- Lampiran 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan
- Lampiran 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja
- Lampiran 5. Penilaian Responden Terhadap Partisipasi Anggaran (X1)
- Lampiran 6. Penilaian Responden Terhadap Asimetri Informasi (X2)
- Lampiran 7. Penilaian Responden Terhadap *Budget Emphasis* (X3)
- Lampiran 8. Penilaian Responden Terhadap Komitmen Organisasi (X4)
- Lampiran 9. Penilaian Responden Terhadap *Budgetary Slack* (Y)
- Lampiran 10. Uji Validitas
- Lampiran 11. Uji Reliabilitas
- Lampiran 12. Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13. Hasil Uji R Square
- Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 15. Hasil Pengujian Hipotesis



## ABSTRAK

Yandika, Bima Putra Ermeil. 2023. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*

Skripsi ini tidak dipublikasikan. Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. kriteria yang ditentukan penulis adalah sampel yang dipilih hanya responden yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran. Dalam hal ini adalah perencanaan program kegiatan tiap SKPD yang terdiri dari kepala dinas, sekretaris, kepala sub bagian keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut kuesioner yang dibagikan sebanyak 144 kuesioner (48 SKPD x 3 Responden). Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis dengan alat bantu olah data SPSS versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

**Kata Kunci : Partisipasi Anggaran; Asimetri Informasi; *Budget Emphasis* ; Komitmen Organisasi ; *Budgetary Slack***

## **ABSTRACT**

*Yandika, Bima Putra Ermeil. 2023. The Effect of Budget Participation, Information Asymmetry, Budget Emphasis, and Organizational Commitment on Budgetary Slack*

*This thesis is not published. Faculty of Business, Law and Social Sciences, Muhammadiyah University of Sidoarjo.*

*This study aims to analyze the effect of budgetary participation, information asymmetry, budget emphasis, and organizational commitment on budgetary slack.*

*The sampling technique used in this research is purposive sampling. the criteria determined by the author are the sample selected only by respondents related to the process of budget preparation, implementation and accountability. In this case, it is the activity program planning for each SKPD which consists of the head of the service, the secretary, the head of the finance sub-section. Based on the questionnaire criteria, 144 questionnaires were distributed (48 SKPD x 3 Respondents). This study uses multiple linear regression analysis techniques to test the hypothesis with the SPSS version 27 data processing tool.*

*The results of this study indicate that budgetary participation has an effect on budgetary slack. Information Asymmetry Affects Budgetary Slack. Budget Emphasis Influences Budgetary Slack. Organizational Commitment Influences Budgetary Slack.*

***Keywords: Budget Participation; Information Asymmetry; Budget Emphasis; Organizational Commitment ; Budget Allowances***

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan unsur penting dan titik fokus dalam proses perencanaan dan pengendalian. Sebagai alat perencanaan, anggaran digunakan untuk merencanakan berbagai aktivitas suatu pusat pertanggungjawaban agar pelaksanaan aktivitasnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu, dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, anggaran terdiri atas sejumlah target yang akan dicapai oleh para pimpinan suatu organisasi dalam melakukan kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Penganggaran dalam organisasi sektor publik merupakan suatu proses politik, dimana anggaran merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dan publik yang dibiayai dengan uang public (Mardiasmo, 2018).

Sejak otonomi daerah ditetapkan, pemerintah daerah dituntut untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemerintah daerah menggunakan sistem anggaran berbasis kinerja yang merupakan proses pembangunan yang efisien dan partisipatif, serta menggunakan kinerja sebagai tolok ukur dalam pencapaian target anggaran daerah. Kesenjangan anggaran atau *budgetary slack* adalah perbedaan antara jumlah anggaran yang dilaporkan oleh agen dengan jumlah estimasi yang terbaik dari perusahaan.

Agen cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi terbaik dari yang diajukan,

sehingga target akan lebih mudah tercapai. Selain itu, *budgetary slack* juga sering terjadi pada tahap perencanaan dan persiapan anggaran daerah, karena didominasi oleh kepentingan eksekutif dan legislatif, serta kurang mencerminkan kebutuhan masyarakat.

*Budgetary slack* akan mengakibatkan fungsi anggaran sebagai alat penilaian kinerja seseorang sehingga menjadi tidak berfungsi dengan baik karena anggaran yang ditetapkan tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya dari seseorang itu sendiri. Selain itu, masalah yang lebih besar yang akan terjadi adalah *budgetary slack* memengaruhi penyusunan anggaran periode selanjutnya. Secara berkelanjutan, anggaran yang tidak optimal pada periode sebelumnya akan berpengaruh pada kebutuhan anggaran periode selanjutnya.

Senjangan anggaran dapat terjadi dikarenakan perhatian yang tidak memadai terhadap pembuat keputusan, komunikasi, proses persetujuan anggaran dan kepemimpinan yang tidak selektif (Ambarini & Mispriyanti, 2020). Implikasinya, semakin tinggi kecenderungan organisasi pemerintah untuk melakukan senjangan anggaran semakin tinggi pula kecenderungan terjadinya inefisiensi anggaran, dengan demikian apabila anggaran tersebut disetujui sama artinya dengan melegalkan pemborosan uang rakyat (Fitra, 2017).

Pada awal tahun 2020, Bupati Sidoarjo tertangkap oleh KPK di Sidoarjo terkait kasus korupsi penyalahgunaan APBD. Ada empat proyek terkait operasi tangkap tangan Bupati Sidoarjo. Pembangunan Wisma Atlet senilai Rp 13,4 M, pembangunan Pasar Porong Rp 17,5 M, pembangunan jalan Candi-Prasung senilai

Rp 21,5 M, dan proyek peningkatan Afvour Karang Pucang di Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran senilai Rp 5,5 M. Dalam perkara dugaan korupsi itu, KPK telah menetapkan enam orang tersangka. Empat orang pejabat Sidoarjo sebagai penerima suap, dan dua pengusaha kontraktor selaku pemberi suap. (<https://surabaya.tribunnews.com>).

Senjangan tersebut ditandai dengan adanya perilaku merendahkan target pendapatan sebagai salah satu cara untuk memudahkan pencapaian anggaran pemerintah daerah. Senjangan anggaran seperti ini disebabkan oleh adanya perilaku individu untuk mengupayakan menyusun anggaran yang dirasa lebih mudah untuk dapat dicapai, serta aman ketika pertanggungjawaban anggaran tersebut. Ada enam indikator pengukuran menurut (Kriswantini & Ode, 2017), standar anggaran dapat meningkatkan produktivitas, pencapaian anggaran, monitor biaya disebabkan batasan anggaran, tuntutan pada anggaran, target anggaran menyebabkan efisiensi, dan target anggaran sulit dicapai.

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi *budgetary slack* diantaranya: Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi. Faktor yang pertama yaitu partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab kepada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas, karena adanya keterlibatan manajer tingkat bawah dalam pembuatan anggaran, tujuan anggaran akan lebih menjadi tujuan pribadi para manajer yang lebih besar.

Partisipasi anggaran nantinya tidak hanya berpengaruh terhadap sasaran anggaran namun terhadap tujuan organisasi. Biasanya pegawai akan menargetkan pendapatan lebih rendah dibandingkan kapasitas yang ia miliki dengan tujuan mencapai target dengan mudah, hal tersebut akan membuat kinerja pegawai tersebut terlihat lebih baik. Anggaran biaya akan disusun lebih besar dibandingkan kebutuhan yang senyatanya agar pegawai terlihat melakukan penghematan di sisi pembiayaan. Hal tersebut memotivasi para pegawai untuk melakukan perencanaan anggaran yang tidak sesuai dengan kemampuan yang ia miliki agar ia mendapat insentif lebih (Amira, 2019).

Faktor yang kedua yaitu Asimetri Informasi. Asimetri informasi terjadi akibat seorang bawahan memiliki informasi yang lebih baik daripada atasannya serta seorang bawahan lebih mengetahui apa yang dibutuhkan di dalam suatu organisasi, sehingga seorang bawahan akan memberikan informasi yang bias dengan cara melaporkan anggaran dibawah kinerja yang diharapkan, serta membuat target anggaran yang mudah tercapai sehingga dapat memicu terjadinya *budgetary slack*. Adanya pengaruh asimetri informasi terhadap timbulnya *budgetary slack* yaitu bahwa *budgetary slack* akan menjadi lebih besar dalam kondisi asimetri informasi karena asimetri informasi mendorong bawahan/ pelaksana anggaran membuat *budgetary slack* (Marlina, 2019).

Asimetri informasi juga dijelaskan dalam teori agensi dimana teori ini mendasari hubungan antara prinsipal membawahi agen. Menurut teori ini, seorang agen lebih banyak mempunyai informasi dan lebih memahami organisasi sehingga

menimbulkan asimetri informasi. Permasalahan yang muncul dari hubungan prinsipal dan agen adalah bahwa seorang prinsipal bersikap netral terhadap risiko sementara agen bersikap menolak usaha dan risiko (Umasangadji, 2019). Oleh karena itu, seorang bawahan terkadang melakukan *budgetary slack* karena ingin menghindari risiko dengan memberikan informasi yang bias, sehingga ada kemungkinan bahwa asimetri informasi adalah pemicu adanya *budgetary slack*. Akan tetapi, apabila bawahan semakin mengenal secara teknis pekerjaan dan pegawai mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai apa yang dapat dicapai pada area tanggung jawab masing-masing maka kesenjangan anggaran akan menurun (Prakoso, 2016).

Faktor yang ketiga yaitu *Budget Emphasis*. Anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja (Wasiati, 2017). Penilaian kinerja seseorang ditentukan berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran, dimana bawahan dirangsang dengan adanya suatu reward jika perencanaan anggaran tercapai, dan sanksi apabila perencanaan anggaran tidak tercapai. Adanya penekanan anggaran (*Budget emphasis*) seperti itu akan mendorong bawahan untuk menciptakan slack dengan tujuan meningkatkan prospek kompensasi dan menghindari sanksi. Budget emphasis merupakan desakan dari atasan kepada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik.

Faktor yang keempat yaitu Komitmen Organisasi. timbulnya *budgetary slack* juga tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya. Komitmen organisasi didefinisikan

sebagai kemampuan diri sendiri/individu untuk melakukan suatu hal dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi agar dapat meningkatkan keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan menyebabkan individu berusaha keras mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan kepentingan organisasi. Individu yang memiliki komitmen organisasi yang kuat akan berpandangan positif dan berusaha berbuat yang terbaik bagi organisasi sehingga *slack* anggaran dapat dihindari. Sebaliknya, jika individu memiliki komitmen yang rendah terhadap organisasinya, maka akan memungkinkan terjadinya *budgetary slack* (Sari et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Harsanti & Nazaruddin, 2021) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*, karakter personal, reputasi dan *trust in superior* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *budgetary slack* dan mutual monitoring berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Meirina & Afdalludin, 2018). Yang menunjukkan Hasil penelitian bahwa informasi asimetris mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran. Informasi yang dimiliki oleh bawahan atau atasan adalah dasar untuk menetapkan tingkat markup pada anggaran.

Sedangkan (Kriswantini & Ode, 2017) meneliti tentang “Pengaruh Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Budgetary Slack*”. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kapasitas individu tidak ada berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan tidak signifikan, komitmen

organisasi berpengaruh berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran tapi signifikan.

Kemudian penelitian dari (Ambarini & Mispian, 2020) tentang “Pengaruh *Budget Emphasis, Self Esteem, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Pada Opd Pemerintah Kabupaten Kebumen*”. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa: (1) *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. (2) *self esteem* berpengaruh dan signifikan terhadap *budgetary slack*. (3) partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Sedangkan uji f menunjukkan bahwa *budget emphasis, self esteem, dan partisipasi anggaran bersama – sama* berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada OPD Kabupaten Kebumen.

Anneta (2022) meneliti tentang “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Iklim Kerja Etis Terhadap *Budgetary Slack*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh secara positif pada *budgetary slack*, sedangkan iklim kerja etis serta interaksi antara asimetri informasi dan iklim kerja etis tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penciptaan *budgetary slack*.

Sedangkan (Panjaitan et al., 2019) meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Budgetary Slack* pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Propinsi Jawa Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *budget participation* dan *budget emphasis* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack*.

Penelitian dari (Malindha & Tiara, 2022) menunjukkan bahwa secara bersamaan asimetri informasi, kapasitas individu, komitmen organisasi, *locus of control* memiliki berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada PT. Saripati Abadi. Dalam regresi, variabel informasi asimetri, kapasitas individu, komitmen organisasi, dan *locus of control* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada PT. Saripati Abadi.

Kemudian (Hati, 2019) meneliti tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis* Dan *Self Esteem* Terhadap *Budgetary Slack* Pada Hotel Berbintang Empat Di Kota Batam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*, *budget emphasis* secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*, *self esteem* secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack*, dan pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan *self esteem* secara bersama-sama (simultan) terhadap *budgetary slack*.

Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan yang jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, karena dalam fenomena di atas dan juga penelitian terdahulu masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Maka dari itu dalam penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Budgetary Slack* dengan menggunakan periode waktu dan obyek yang berbeda dari penelitian sebelumnya ,

sehingga akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*. Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan untuk melengkapi penelitian terdahulu mengenai *Budgetary Slack* yang pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variable Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* , Komitmen Organisasi Dan *Budgetary Slack*..

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya pada populasi, waktu dan sampel yang digunakan yaitu Pada SKPD Di Kabupaten Sidoarjo. SKPKD (Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah) merupakan perangkat daerah mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah yang menggunakan anggaran/barang dan melaksanakan pengelolaan keuangan daerah pada pemerintahan daerah. SKPKD Sidoarjo merupakan unit kerja pemerintah daerah Sidoarjo yang memiliki tugas untuk menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pemakaian dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Sidoarjo berupa laporan keuangan. SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Sidoarjo merupakan perangkat daerah pemerintah daerah Sidoarjo selaku pengguna anggaran/barang (Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013). SKPD Sidoarjo memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan, yang kemudian digunakan oleh SKPKD sebagai dasar

dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban pemakaian dana APBD. Dari uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “**PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, *BUDGET EMPHASIS* DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP *BUDGETARY SLACK*”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*?
2. Apakah Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*?
3. Apakah *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*?
4. Apakah Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack*.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack*.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack*.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

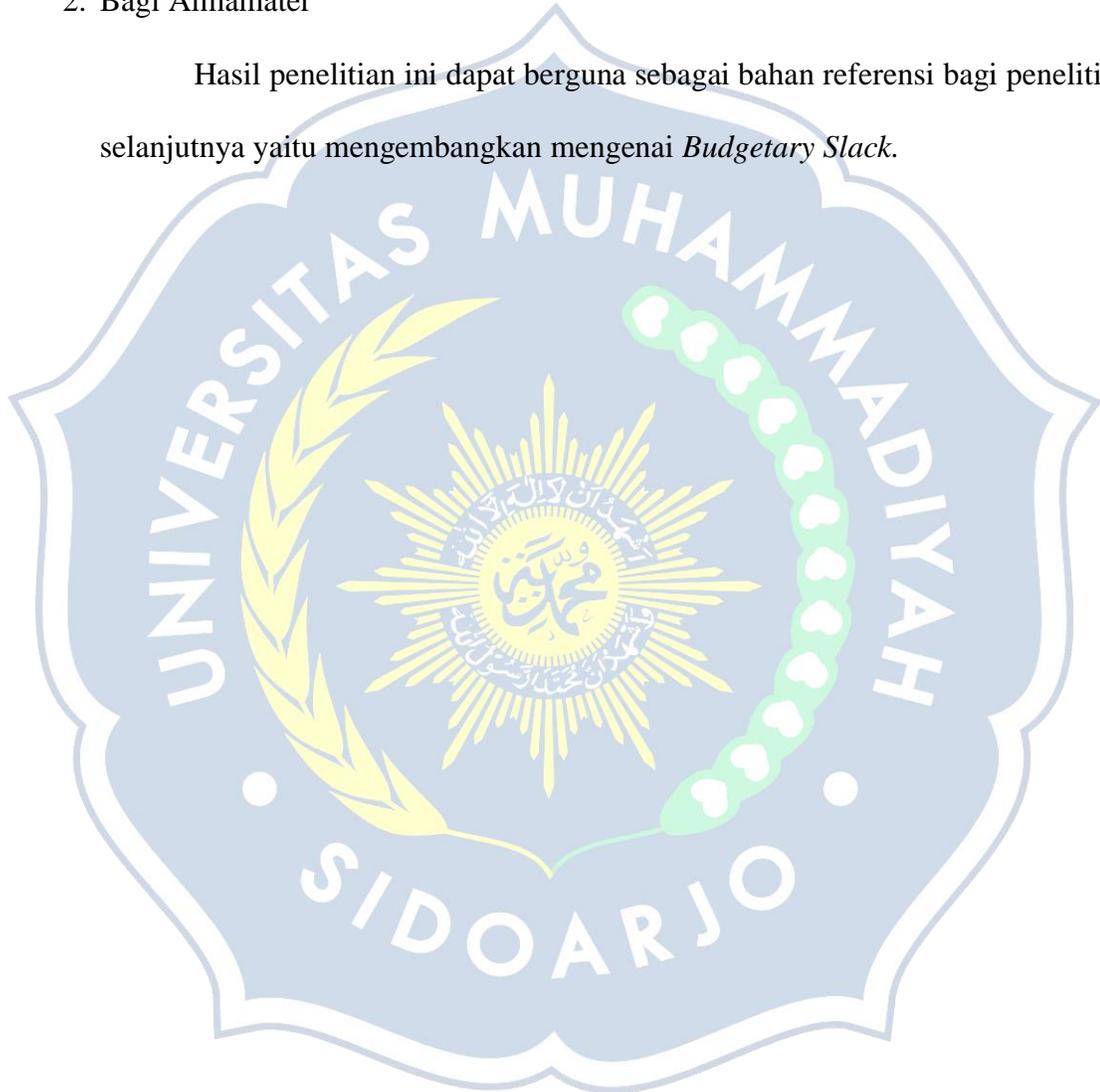
Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*.

## 2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yaitu mengembangkan mengenai *Budgetary Slack*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menguraikan secara sistematis hasil-hasil penelitian yang didapat dari peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian saat ini. Dalam bagian ini dijelaskan objek yang diteliti oleh peneliti terdahulu, tujuan penelitian, serta hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi melalui perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu, penelitian tersebut antara lain:

**1. Nurul Harsanti dan Ietje Nazaruddin (2021)**

**“Pengaruh Asimetri Informasi, Karakter Personal, Reputasi, Trust In Superior Dan Mutual Monitoring Terhadap Budgetary Slack”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, karakter personal, reputasi, trust in superior dan mutual monitoring terhadap budgetary slack. Sampel yang digunakan adalah individu yang bekerja di SKPD yang terdiri dari 1 Kota dan 4 Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sebanyak 200 kuesioner yang dibagikan dan yang dapat diolah hanya sebanyak 105 kuesioner. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budgetary slack, karakter personal, reputasi dan trust in superior berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap budgetary slack dan mutual monitoring berpengaruh positif terhadap budgetary slack.

## 2. Elsa Meirina dan Afdalludin (2018)

### **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan *Budget Emphasis* Terhadap Slack Anggaran”**

Kesenjangan anggaran adalah perilaku individu dan organisasi di menyusun anggaran terlebih lagi jika anggaran tersebut dijadikan dasar untuk pengukuran kinerja. Terjadinya senjangan anggaran yaitu senjangan anggaran akan membuat kinerja terlihat lebih baik di mata atasan jika mereka dapat mencapai tujuan anggaran. Kelonggaran anggaran adalah sering digunakan untuk mengatasi ketidakpastian memprediksi masa depan dan masa depan alokasi sumber daya akan dilakukan berdasarkan proyeksi biaya anggaran, sehingga slack membuat fleksibel. partisipasi anggaran, informasi asimetris, dan penekanan anggaran adalah faktor-faktor itu mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran. Studi dilakukan di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Sumatera Barat dengan jumlah responden sebanyak 50 orang yang terdiri dari kepala departemen, kepala bidang, sub bagian, dan pegawai lainnya terkait anggaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian itu telah dilakukan menunjukkan bahwa informasi asimetris mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran. Informasi yang dimiliki oleh bawahan atau atasan adalah dasar untuk menetapkan tingkat markup pada anggaran.

### 3. Dwi Kriswantini dan Annisa Ode (2017)

#### **“Pengaruh Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack”**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kapasitas individu, organisasi komitmen dan locus of control terhadap budgetary slack untuk memberikan bukti apakah individu, komitmen organisasi dan locus of control berpengaruh pada kendur anggaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan menyebarkan kuesioner untuk manajer keuangan dan staf keuangan untuk manajer keuangan dan staf keuangan untuk Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Ambon. Kuesioner dibagikan kepada 80 responden kuesioner. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kapasitas individu tidak ada berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan tidak signifikan, komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan locus of control tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran tapi signifikan.

### 4. Muhammad Rosidi & Fahmi Ariyaniati (2022)

#### **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Job Relevant Information, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack*”**

Tinjauan penelitian ini berencana untuk memutuskan dampak dari bunga rencana pengeluaran, data signifikan kerja, kejelasan tujuan rencana pengeluaran dan aksentuasi rencana keuangan terhadap kelonggaran moneter. Populasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Situs Resmi, ada 30 OPD yang terdiri

dari Dinas, Badan, tempat kerja Kecamatan dan Inspektorat. Teknik pengujian yang digunakan dalam ulasan ini adalah strategi contoh yang direndam. Jumlah tes ujian adalah 60 responden (30 OPD). Informasi yang digunakan sebagai informasi penting diperoleh secara langsung dari lapangan atau informasi yang diperoleh dari saksi yang diperoleh melalui survei dengan responden dan persepsi langsung di lokasi peninjauan. Kajian ini menggunakan pemeriksaan kekambuhan langsung yang berbeda hasil kerjasama moneter mempengaruhi kelonggaran moneter dengan nilai kritis 0,000, data kerja yang berlaku mempengaruhi kelonggaran moneter dengan nilai besar 0,000, kejelasan tujuan rencana pengeluaran mempengaruhi kelonggaran moneter dengan nilai besar 0,000, aksentuasi rencana pengeluaran tidak berdampak pada kelonggaran moneter dengan nilai besar 0,000.

**5. Eka Fitria Ambarini Dan Mispiyanti (2020)**

**“Pengaruh Budget Emphasis, Self Esteem, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Pada Opd Pemerintah Kabumaten Kebumen”**

Budgetary slack timbul apabila manajer sengaja menetapkan pendapatan terlalu rendah atau menetapkan biaya terlalu besar. Kondisi yang dapat menyebabkan timbulnya budgetary slack adalah adanya budget emphasis, self esteem dan partisipasi anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budget emphasis, self esteem, dan partisipasi anggaran terhadap budgetary slack. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke responden. Populasi penelitian ini adalah OPD Kabupaten Kebumen dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dari 75

kuesioner yang dibagikan, hanya 70 kuesioner yang diterima kembali, dan hanya 43 kuesioner yang dapat diproses. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa: (1) *budget emphasis* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. (2) *self esteem* berpengaruh dan signifikan terhadap *budgetary slack*. (3) partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*. Sedangkan uji f menunjukkan bahwa *budget emphasis*, *self esteem*, dan partisipasi anggaran bersama – sama berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada OPD Kabupaten Kebumen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil 29,5%, artinya 29,5% variabel *budgetary slack* dipengaruhi oleh variabel *budget emphasis*, *self esteem*, dan partisipasi anggaran, sedangkan sisanya sebesar 70,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**6. Janet Anneta (2019)**

**“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Iklim Kerja Etis Terhadap Budgetary Slack”**

Penganggaran merupakan salah satu aktivitas yang pasti dilaksanakan oleh organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan efektivitas kinerja. Anggaran dapat berperan sebagai alat perencanaan dan pengendalian jangka pendek bagi perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya, manajer dapat menyusun suatu anggaran sesuai dengan keadaan aktual dan estimasi terbaik yang dapat diperoleh secara jujur. Hal ini dapat terjadi ketika muncul konflik kepentingan dan perilaku oportunistik dari manajer dalam penyusunan anggaran yang mengarah pada

penciptaan budgetary slack. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh asimetri informasi dan iklim kerja etis pada penciptaan budgetary slack. penelitian ini menggunakan desain penelitian 2x2 between subject dengan mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Universitas Katolik Widya Mandala angkatan 2017,2018, dan 2019 sebagai partisipan penelitian. Instrumen yang diberikan kepada partisipan berupa tugas produksi untuk menerjemahkan huruf menjadi angka. Pengujian atas hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis two-ways ANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh secara positif pada budgetary slack, sedangkan iklim kerja etis serta interaksi antara asimetri informasi dan iklim kerja etis tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penciptaan budgetary slack.

**7. Akhmad Azmi Basyir (2016)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Pemerintah Kota Samarinda”**

Penganggaran di sektor publik sangat dipengaruhi oleh faktor non ekonomi, karena misalnya partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan kapasitas individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat signifikansi dan cara pengaruh anggaran partisipasi, asimetri informasi, dan kapasitas individu terhadap senjangan anggaran SKPD Pemerintah Kota Samarinda. Sampel penelitian ini adalah 148 responden dari 37 SKPD Kota Samarinda. Hanya 120 responden yang

dapat diproses. Kuesioner dibagikan kepada responden yang menjabat sebagai kepala dinas, badan sekretaris, kepala sub bagian keuangan, dan kepala sub bagian perencanaan dari masing-masing instansi di SKPD Pemerintah Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk menganalisis data. Studi ini menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran memang demikian berpengaruh signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda, maka Ha1 diterima. sementara, informasi asimetri berpengaruh signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda, maka Ha2 diterima. dan kapasitas individu memiliki signifikan dan pengaruh positif dengan senjangan anggaran di SKPD Pemerintah Kota Samarinda, karenanya Ha3 diterima.

**8. Farida Betniwati Panjaitan , Rosiana Margaret & Yenni Carolina (2019)**

**“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Propinsi Jawa Barat”**

Anggaran sebagai alat manajemen untuk mengontrol operasional suatu organisasi adalah faktor yang penting untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam organisasi di pemerintahan, anggaran juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan pemerintah dalam mengelola dana keuangan yang digunakan untuk melayani kepentingan umum. Walaupun begitu, pada prakteknya, pengukuran kinerja menggunakan anggaran sebagai tolok ukur seringkali meleset karena adanya kesenjangan dalam anggaran. Berdasarkan fakta ini, maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak *budget participation* dan *budget emphasis*

terhadap *budgetary slack*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif dengan pendekatan berupa survey. Tipe data yang digunakan berupa data primer. Data dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner pada responden. Empat puluh sembilan buah kuesioner dibagikan pada kepala bagian, kepala sub bagian, dan kepala seksi beserta seluruh staffnya yang terlibat dalam pembuatan anggaran di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Propinsi Jawa Barat. Analisa data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan aplikasi program Smart-PLS 3.0. Metode SEM-PLS dipilih dengan pertimbangan bahwa metode ini dapat menganalisa data dalam jumlah yang kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *budget participation* dan *budget emphasis* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack*.

9. **Selfhi Malindha dan Shita Tiara (2022)**

**“Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack Pada Pt. Saripati Abadi”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh asimetri informasi, individu kapasitas, komitmen organisasi dan locus of control pada budgetary slack baik secara simultan atau sebagian di PT. Saripati Abadi. Metode penelitian dalam tesis ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 58 yang terdiri dari 2 manajer, 7 staf, dan karyawan bagian produksi sebanyak 49 orang di PT. Saripati Abadi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengujian hipotesis dalam hal ini Penelitian menggunakan

regresi linier sederhana, uji F dan uji t. Hasilnya menunjukkan bahwa secara bersamaan asimetri informasi, kapasitas individu, komitmen organisasi, locus of control memiliki berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada PT. Saripati Abadi. Dalam regresi, variabel informasi asimetri, kapasitas individu, komitmen organisasi, dan locus of control memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada PT. Saripati Abadi.

#### 10. Ravika Permata Hati (2019)

##### **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis* Dan Self Esteem Terhadap *Budgetary Slack* Pada Hotel Berbintang Empat Di Kota Batam”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, *Budget Emphasis*, dan *Self Esteem* terhadap *Budgetary Slack* pada hotel berbintang empat di kota Batam. Penelitian ini dilakukan di hotel berbintang empat di kota Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik survei dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden (karyawan) pada masing-masing hotel tempat dimana responden bekerja. Berdasarkan hasil penelitian, analisis partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*, *budget emphasis* secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack*, *self esteem* secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack*, dan pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan *self esteem* secara bersama-sama (simultan) terhadap *budgetary slack*.

### 11. Heny Kusniawati dan Ibnu Abni Lahaya (2017)

#### **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi terhadap *Budgetary Slack* pada SKPD Kota Samarinda”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, dan asimetri informasi terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda menggunakan model regresi linear berganda dengan software SPSS 23. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat struktural SKPD Kota Samarinda. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih yaitu pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan program kegiatan anggaran yang meliputi Kepala Dinas, Kasubag Keuangan, Kasubag Perencanaan dan Staf Perencana pada 36 SKPD di Kota Samarinda, sehingga sampel berjumlah 112 responden. Hasil temuan dalam penelitian adalah partisipasi anggaran memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda hal ini karena keselarasan antara tujuan pegawai dan SKPD yang tinggi. Penekanan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda. Ini terjadi karena target anggaran dijadikan sebagai tolak ukur kinerja sehingga pegawai dapat melonggarkan anggaran yang membuat target anggaran mudah dicapai. Asimetri informasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda. Hal ini dapat terjadi karena adanya peraturan yang jelas sehingga informasi yang dilaporkan seorang bawahan kepada atasan sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

## 12. Nhazib Alqais Junjuna & Agung Yulianto (2019)

### **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack* Pada Rumah Sakit”**

*Budgetary Slack* merupakan kekurangan pendapatan dan kelebihan biaya yang sengaja dimasukkan ke dalam anggaran sehingga manajer tingkat menengah dan bawah lebih mudah mencapai tujuan anggaran. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan *budget emphasis* secara parsial terhadap *budgetary slack* pada rumah sakit umum Kota Cirebon. Studi ini dilakukan pada 5 Rumah Sakit Umum di Kota Cirebon dengan menggunakan metode *judgment sampling* diperoleh 60 responden sebagai sampel. Teknik analisis data pada kajian ini menggunakan regresi linear berganda. Sebelum menggunakan analisis regresi, maka dilakukan uji instrumen terlebih dahulu, yang meliputi uji validitas dan uji realibilitas dan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran dan *budget emphasis* berpengaruh terhadap *budgetary slack*.

## 13. Ilham Fitra (2017)

### **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* (Studi Empiris Pada Skpd Kota Payakumbuh)”**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap *budgetary slack*. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada pada Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 30 SKPD. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*, (2) Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack*, (3) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*.

#### 14. Purnama Sari & Agus Baku (2022)

##### **“*Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Puhwato*”**

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan *budgetary emphasis* dan *information asymmetry* terhadap *budgetary slack* pada OPD di kabupaten puhwato. Metode analisis yang di gunakan adalah dengan menggunakan metode survei kuesioner dengan jumlah responden yang mengembalikan angket sebanyak 70 orang dari OPD yang ada di Kabupaten Puhwato. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Budgetary Emphasis* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack* dan *Information Assymetry* juga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Budgetary Slack* sedangkan secara simultan *Budgetary Emphasis* dan *Information Assymetry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*, Implikasi dalam penelitian ini Pihak pengambilan kebijakan harus memperhatikan senjangan anggaran (*Budgetary Slack*) Oleh

karena itu diperlukan pengawasan yang cukup ketat pada saat penyusunan maupun pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi kesenjangan anggaran.

**15. Yudith Nadya Paramitha & Astri Fitria (2022)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri Dan *Self Esteem* Terhadap *Budgetary Slack*”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan *self esteem* terhadap *budgetary slack* (senjangan anggaran). *Budgetary Slack* (senjangan anggaran) merupakan salah satu bentuk perilaku yang menyimpang dalam penyusunan anggaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat eselon tiga dan empat di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surabaya yaitu sebanyak 23 dinas dan perangkat daerah kota Surabaya. Penelitian ini melibatkan 94 responden dimana teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. dan pengujian data dilakukan dengan dibantu oleh Program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*, informasi asimetri tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*, dan *self esteem* tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*.

**16. Aris Anugrah Agustianto (2019)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Partisipasi Perencanaan Strategis Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*”**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh partisipasi anggaran, partisipasi dalam perencanaan strategis, motivasi, komitmen organisasi, senjangan anggaran. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 15 sampel penelitian sebagai item pengamatan yang ditemukan di Provinsi Banten. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) perangkat lunak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, partisipasi dalam perencanaan strategis berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi, Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh negatif terhadap *Budgetary Slack*, Motivasi berpengaruh negatif terhadap *Budgetary Slack*, *Budget Participation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

**17. Aliati Mukaromah \*, Dhini Suryandari (2015)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap *Budgetary Slack*”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan ambiguitas peran terhadap *budgetary slack*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat eselon tiga dan empat di seluruh dinas di Kabupaten Tegal yaitu sebanyak 208. Penelitian ini melibatkan 93 responden dimana teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. Sedangkan asimetri informasi, komitmen organisasi, ambiguitas peran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Untuk meminimalisir kecenderungan pejabat eselon tiga dan empat dalam melakukan *budgetary slack*, masukan dari pejabat eselon tiga dan empat harus dievaluasi secara hati-hati oleh pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan diharapkan pejabat eselon tiga dan empat dapat meningkatkan komunikasi yang positif dengan pimpinan SKPD.

**18. Intan Fitri Ardinasari & Mimin Nur Aisyah (2017)**

**“Kapasitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Asimetri Informasi Pada Penyusunan Anggaran Partisipatif Terhadap *Budgetary Slack*”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Penyusunan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack*; (2) Kapasitas individu dalam penyusunan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack*; (3) Budaya organisasi dalam penyusunan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack*; (4) Asimetri informasi dalam penyusunan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* pada SKPD

Sleman. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 277 pejabat eselon SKPD Sleman yang dipilih berdasarkan metode *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Anggaran partisipatif berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack* dengan nilai p-value 0,000, (2) Kapasitas individu mampu memperlemah hubungan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* dengan nilai p-value 0,004, (3) Budaya Organisasi tidak mampu memoderasi hubungan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* ditunjukkan oleh p-value 0,872, dan (4) Asimetri informasi tidak mampu memoderasi hubungan anggaran partisipatif terhadap *budgetary slack* ditunjukkan oleh p-value 0,390.

**19. Ella Sulfita , Hasan Basri , Faisal (2017)**

**“Pengaruh *Job Relevant Information*, Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* (Studi pada SKPK Pemerintah Kota Banda Aceh)”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi relevansi pekerjaan, partisipasi anggaran dan organisasi komitmen terhadap senjangan anggaran di SKPK (satuan kerja/lembaga pemerintah) pemerintah kota Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah Kepala Dinas Keuangan dan Perbendaharaan SKPK Pemerintah Kota Banda Aceh. Berdasarkan survei lapangan, jumlah SKPK di Kota Banda Aceh sebanyak 31 Satker. Penelitian ini akan dipertimbangkan seluruh populasi sebagai bagian dari responden yang berjumlah 62 orang, dengan

demikian penelitian ini dapat digolongkan sebagai sensus riset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi relevansi pekerjaan, partisipasi anggaran dan komitmen organisasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *budget slack* pada Satker Kota Banda Aceh pemerintah. Sedangkan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran secara parsial. Tambahan, komitmen organisasi menunjukkan hasil temuan yang sama yang memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan senjangan anggaran pada satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kota Banda Aceh.

**20. Ningrum Pramudiati, Anandita Zulia Putri & Betti Prastiwi (2022)**

***“Determinants Budgetary Slack”***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan *budgetary slack*. *Budgetary slack* sering terjadi karena adanya tekanan dari atasan yang ditujukan kepada bawahan untuk membuat anggaran dengan baik. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen, yaitu partisipasi anggaran, asimetri informasi, penekanan anggaran, dan komitmen organisasi terhadap variabel dependen, yaitu senjangan anggaran. Penelitian ini menggunakan sampel Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bantul. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran dengan signifikansi 5%. Sementara itu, variabel asimetri

informasi, penekanan anggaran, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

**21. Luh Putu Windiani, Edy Sujana, & I Nyoman Putra Yasa (2018)**

**“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Potensi Timbulnya *Budgetary Slack* (Studi Kasus pada SKPD di Kabupaten Bangli)”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan budaya organisasi terhadap potensi timbulnya *budgetary slack*. Penelitian ini dilakukan pada pegawai top manajemen yang terlibat dalam penyusunan anggaran yang berjumlah 135 orang pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bangli. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut, didapatkan jumlah sampel sebanyak 105 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda berbantuan program SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, asimetri informasi, dan budaya organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap potensi timbulnya *budgetary slack*. Sementara itu, komitmen organisasi mempunyai pengaruh negatif terhadap potensi timbulnya *budgetary slack*.

**22. Wahyu Puteri Dinanti & Salma Taqwa (2022)****“Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap *Budgetary Slack* dengan Motivasi dan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Limapuluh Kota)”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dimoderatori oleh motivasi dan komitmen organisasi. Penelitian ini dilakukan di organisasi perangkat daerah Kabupaten Limapuluh Kota. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala OPD, Kepala Keuangan dan pegawai yang berperan dalam proses penganggaran, dengan total 93 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling metode. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis dengan software IBM SPSS 25 for windows. Dari hasil regresi sederhana menghasilkan satu hipotesis yang menunjukkan pengaruhnya terhadap senjangan anggaran yaitu: 1) partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Sedangkan hasil analisis regresi moderasi menunjukkan dua hipotesis yang tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran yaitu: 2) interaksi antara partisipasi anggaran dan motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap senjangan anggaran. 3) interaksi antara partisipasi anggaran dan komitmen organisasi memiliki positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.

**23. Aulia Mukti Tama ,Firman Menne & Seri Suriani (2018)**

**“Analisis Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap *Budgetary Slack* Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh dari Asimetri Informasi pada *Budgetary Slack* di Provinsi Sulawesi Selatan Pemerintah. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan model regresi sederhana dengan SPSS perangkat lunak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *Budgetary Slack* di Sulawesi Selatan Pemerintah Provinsi.

**24. Devia Galuh Palupi & Maria Mediatrix Ratna Sari (2020)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Asimetri Informasi pada *Budgetary Slack* Hotel Berbintang”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan transformasional, serta asimetri informasi terhadap *budgetary slack* di Hotel Berbintang 5 Wilayah Nusa Dua. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 18 hotel berbintang 5 yang terdapat di wilayah Nusa Dua dengan sampel sebanyak 73 manajer tingkat bawah dan menengah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa partisipasi anggaran dan asimetri informasi

berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*, sedangkan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack* di Hotel Berbintang 5 Wilayah Nusa Dua.

**25. Mertayani Sari Dewi & Ni Luh De Erik Trisnawati (2021)**

**“Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, dan Informasi Asimetri terhadap *Budgetary Slack*”**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap *Budgetary Slack* di PT BPR Indra Candra Singaraja sebesar 0,352 satuan atau sebesar 22,9% dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji T diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,770 > 1,656$ ). Pengaruh Penekanan Anggaran mempengaruhi *Budget Slack* pada PT BPR Indra Candra Singaraja sebesar 0,302 unit atau sebesar 19,8% dengan hasil dari pengujian hipotesis dengan uji T-Test ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,243 > 1,288$ ), Asimetri Informasi *Budgetary Slack* di PT BPR Indra Candra Singaraja nilai regresi sebesar 0,324 satuan atau 18,9% dengan hasil pengujian hipotesis dengan T-Test uji didapatkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,880 > 1,656$ ), partisipasi anggaran, Penekanan Anggaran dan keterangan Asimetri *Budgetary Slack* di PT BPR Indra Candra Singaraja memiliki Nilai F hitung  $>$  F tabel dengan uji F-Test didapatkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $67,322 > 3,07$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran dan Asimetri Informasi *Budgetary Slack* di PT BPR Indra Candra Singaraja.

**26. Anggita Lupita Sari, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi (2019)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgeting Slack*”**

Anggaran merupakan salah satu elemen terpenting dalam sistem pengendalian manajemen. Senjangan anggaran (*budgeting slack*) merupakan suatu kondisi dimana terdapat selisih perbedaan jumlah anggaran yang di rencanakan dengan anggaran aktual. Ada berbagai macam faktor atau penyebab yang menimbulkan munculnya senjangan anggaran didalam suatu organisasi maupun perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, *budget emphasis* dan komitmen organisasi terhadap *budgeting slack*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang pengurus koperasi mahasiswa di kota Malang. Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung diperoleh dari para responden berupa kuisisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari penelitian ini diperoleh hasil partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *budgeting slack*, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgeting slack*, *budget emphasis* berpengaruh signifikan terhadap *budgeting slack*, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *budgeting slack*.

**27. N. Tutik Wasiati (2017)**

**“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Motivasi, dan Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangnongko”.**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, motivasi, dan asimetri informasi terhadap *Budgetary slack* pada pemerintah desa di Kecamatan Karangnongko. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah desa di kecamatan Karangnongko dan sampel dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam penyusunan anggaran desa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling adapun kriterianya adalah responden atau perangkat desa yang telah menjabat minimal satu tahun di pemerintah desa terkait dan perangkat desa yang ikut terlibat dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, motivasi, dan asimetri informasi, secara bersamaan berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikannya yaitu 0,000. Sedangkan setelah diuji secara individu atau parsial ternyata yang berpengaruh secara signifikan hanya asimetri informasi saja. Sedangkan partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  sebesar 0,631. Hal ini berarti bahwa 63,1% variasi variabel *budgetary slack* dapat dijelaskan oleh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, motivasi, dan asimetri informasi sedangkan sisanya yaitu 36,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

## **28. Heny Kusniawati dan Ibnu Abni Lahaya (2017)**

**“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi terhadap *Budgetary Slack* pada SKPD Kota Samarinda”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, dan asimetri informasi terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda menggunakan model regresi linear berganda dengan software SPSS 23. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat struktural SKPD Kota Samarinda. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih yaitu pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan program kegiatan anggaran yang meliputi Kepala Dinas, Kasubag Keuangan, Kasubag Perencanaan dan Staf Perencana pada 36 SKPD di Kota Samarinda, sehingga sampel berjumlah 112 responden. Hasil temuan dalam penelitian adalah partisipasi anggaran memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda hal ini karena keselarasan antara tujuan pegawai dan SKPD yang tinggi. Penekanan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda. Ini terjadi karena target anggaran dijadikan sebagai tolak ukur kinerja sehingga pegawai dapat melonggarkan anggaran yang membuat target anggaran mudah dicapai. Asimetri informasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD Kota Samarinda. Hal ini dapat terjadi karena adanya peraturan yang jelas sehingga informasi yang dilaporkan seorang bawahan kepada atasan sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Harsanti dan Ietje Nazaruddin (2021) “Pengaruh Asimetri Informasi, Karakter Personal, Reputasi, <i>Trust In Superior</i> Dan Mutual Monitoring Terhadap <i>Budgetary Slack</i> ”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budgetary slack, karakter personal, reputasi dan trust in superior berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>budgetary slack</i> dan mutual monitoring berpengaruh positif terhadap budgetary slack.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh, asimetri informasi, terhadap <i>budgetary slack</i></li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> <li>5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel partisipasi anggaran, <i>budget emphasis</i> dan komitmen organisasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>

*purposive  
sampling*

2	Elsa Meirina dan Afdalludin (2018) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran”	Hasil penelitian itu telah dilakukan menunjukkan bahwa informasi asimetris mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran. Informasi yang dimiliki oleh bawahan atau atasan adalah dasar untuk menetapkan tingkat markup pada anggaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh, asimetri informasi, partisipasi anggaran dan budget emphasis terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> <li>5. Sama-sama menggunakan teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>
---	---	---	--	--

pengambilan  
sampel  
*purposive  
sampling*

3	Dwi Kriswantini dan Annisa Ode (2017) “Pengaruh Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack”	Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kapasitas individu tidak ada berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan tidak signifikan, komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan locus of control tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran tapi signifikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> <li>5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel asimetri informasi, partisipasi anggaran dan budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>
---	--	--	---	---

*purposive  
sampling*

4	Muhammad Rosidi & Fahmi Ariyaniati (2022) “Pengaruh Partisipasi Anggaran Job Relevant Information, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack”	Kajian ini menggunakan pemeriksaan kekambuhan langsung yang berbeda hasil kerjasama moneter mempengaruhi kelonggaran moneter dengan nilai kritis 0,000, data kerja yang berlaku mempengaruhi kelonggaran moneter dengan nilai besar 0,000, kejelasan tujuan pengeluaran mempengaruhi kelonggaran moneter dengan nilai besar 0,000, aksentuasi rencana pengeluaran tidak berdampak pada kelonggaran moneter dengan nilai besar 0,000.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan budget emphasis terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> <li>5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel asimetri informasi &amp; komitmen organisasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>
---	---	--	--	---

*purposive  
sampling*

5	Eka Fitria Ambarini Dan Mispianiti (2020) “Pengaruh Budget Emphasis, Self Esteem, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Pada Opd Pemerintah Kabupaten Kebumen”	Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa: (1) budget emphasis berpengaruh positif dan signifikan terhadap budgetary slack. (2) self esteem berpengaruh dan signifikan terhadap budgetary slack. (3) partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack. Sedangkan uji f menunjukkan bahwa budget emphasis, self esteem, dan partisipasi anggaran bersama-sama berpengaruh terhadap budgetary slack pada OPD Kabupaten Kebumen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil 29,5%, artinya 29,5% variabel budget emphasis dipengaruhi oleh variabel budget emphasis, self	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan budget emphasis terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data 5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel	1. Penelitian ini menambahkan variabel asimetri informasi & komitmen organisasi sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan
---	--	---	--	---

esteem, dan partisipasi anggaran, sedangkan sisanya sebesar 70,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

6	Janet Anneta (2019) “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Iklim Kerja Etis Terhadap Budgetary Slack”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh secara positif pada budgetary slack, sedangkan iklim kerja etis serta interaksi antara asimetri informasi dan iklim kerja etis tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penciptaan budgetary slack.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi , partisipasi anggaran dan budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>
---	---	---	--	---

5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*

7	Akhmad Basyir (2016) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Skpd Kota Samarinda”	Studi ini menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran memang demikian berpengaruh signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda, maka Ha1 diterima. sementara, informasi asimetri berpengaruh signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda, maka Ha2 diterima. dan kapasitas individu memiliki signifikan dan pengaruh positif dengan senjangan anggaran di SKPD Pemerintah Kota Samarinda, karenanya Ha3 diterima.	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi , partisipasi anggaran dan budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan 5. Penelitian ini menggunakan analisis
---	--	--	--	---

regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data

8	<p>Farida Betniwati Panjaitan , Rosiana Margaret &amp; Yenni Carolina (2019) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Propinsi Jawa Barat”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa budget participation dan budget emphasis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap budgetary slack.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi , partisipasi anggaran dan budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> <li>5. Penelitian ini menggunakan</li> </ol>
---	---	--	--	--

n analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data

9	Selfhi Malindha dan Shita Tiara (2022) “Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack Pada Pt. Saripati Abadi”	Hasilnya menunjukkan bahwa secara bersamaan asimetri informasi, kapasitas individu, komitmen organisasi, locus of control memiliki berpengaruh signifikan terhadap anggaran pada PT. Saripati Abadi. Dalam regresi, variabel informasi asimetri, kapasitas individu, komitmen organisasi, dan locus of control memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap anggaran pada PT. Saripati Abadi.	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data	1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi, partisipasi anggaran dan budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan
---	--	--	--	--

5. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*

10	Ravika Permata Hati (2019) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel Berbintang Empat Di Kota Batam”	Berdasarkan hasil penelitian, analisis partisipasi anggaran terhadap budgetary slack menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack, budget emphasis secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack, self esteem secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap Budgetary Slack, dan pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran, budget emphasis, dan self esteem secara bersama-sama (simultan) terhadap budgetary slack.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi , partisipasi anggaran dan budget emphasis terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> <li>5. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel</li> </ol>
----	--	--	--	---

			sebagai Teknik analisis Data	<i>purposive sampling</i>
11	Heny Kusniawati dan Ibnu Abni Lahaya (2017) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack pada SKPD Kota Samarinda”	Hasil temuan dalam penelitian adalah partisipasi anggaran memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap budgetary slack pada SKPD Kota Samarinda hal ini karena keselarasan antara tujuan pegawai dan SKPD yang tinggi. Penekanan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap budgetary slack pada SKPD Kota Samarinda. Ini terjadi karena target anggaran dijadikan sebagai tolak ukur kinerja sehingga pegawai dapat melonggarkan anggaran yang membuat target anggaran mudah dicapai. Asimetri informasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap budgetary slack pada SKPD Kota	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, partisipasi anggaran terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data	1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi dan budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan 5. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>

Samarinda. Hal ini dapat terjadi karena adanya peraturan yang jelas sehingga informasi yang dilaporkan seorang bawahan kepada atasan sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

12	Nhazib Alqais Junjuran & Agung Yulianto (2019) “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Rumah Sakit”	Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran dan budget emphasis berpengaruh terhadap budgetary slack.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan budget emphasis terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi dan asimetri informasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> <li>5. Penelitian ini menggunakan teknik</li> </ol>
----	---	---	---	---

			Teknik analisis Data	pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>
13	Ilham Fitra (2017) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Skpd Kota Payakumbuh)”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap budgetary slack, (2) Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif terhadap budgetary slack, (3) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap budgetary slack.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis dan asimetri informasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> <li>5. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></li> </ol>

14	Purnama Sari & Agus Baku (2022) “Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato”	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Budgetary Emphasis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Budgetary Slack dan Information Assymmetry juga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Budgetary Slack sedangkan secara simultan Budgetary Emphasis dan Information Assymmetry berpengaruh positif dan signifikan terhadap Budgetary Slack, Implikasi dalam penelitian ini Pihak pengambilan kebijakan harus memperhatikan senjangan anggaran (Budgetary Slack) Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang cukup ketat pada saat penyusunan maupun pelaksanaan</p>	<p>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi dan budget emphasis terhadap budgetary slack  2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner  3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer  4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</p>	<p>1. Penelitian ini menambahkan variabel partisipasi anggaran dan komitmen organisasi sebagai variabel independent  2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023  3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden  4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan  5. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></p>
----	---	---	---	---

anggaran agar tidak terjadi kesenjangan anggaran.

15	Yudith Nadya Paramitha & Astri Fitria (2022)	“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap budgetary slack, informasi asimetri tidak berpengaruh terhadap budgetary slack, dan self esteem tidak berpengaruh terhadap budgetary slack.	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan ,asimetri informasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data 5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel	1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi dan budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan
----	--	--	---	--	--

*purposive  
sampling*

16	Aris Anugrah Agustianto (2019) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Partisipasi Perencanaan Strategis Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack”	Dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, partisipasi dalam perencanaan strategis berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi, Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh negatif terhadap Budgetary Slack, Motivasi berpengaruh negatif terhadap Budgetary Slack, Budget Participation berpengaruh positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan , komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel</li> </ol> <p><i>purposive sampling</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel asimetri informasi dan budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> <li>5. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai</li> </ol>
----	--	--	---	---

		dan signifikan terhadap Budgetary Slack.		Teknik analisis Data
17	Aliati Mukaromah , Dhini Suryandari (2015) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack”	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap budgetary slack. Untuk meminimalisir kecenderungan pejabat eselon tiga dan empat dalam melakukan budgetary slack, masukan dari pejabat eselon tiga dan empat harus dievaluasi secara hati-hati oleh pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan diharapkan pejabat eselon tiga dan empat dapat meningkatkan komunikasi yang positif dengan pimpinan SKPD.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel asimetri informasi dan budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> <li>5. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai</li> </ol>

					Teknik analisis Data
					6. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>
18	Intan Fitri Ardinasari & Mimin Nur Aisyah (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Anggaran partisipatif berpengaruh negatif terhadap budgetary slack dengan nilai p-value 0,000, (2) Kapasitas individu mampu memperlemah hubungan anggaran partisipatif terhadap budgetary slack dengan nilai p-value 0,004, (3) Budaya Organisasi tidak mampu memoderasi hubungan anggaran partisipatif terhadap budgetary slack ditunjukkan oleh p-value 0,872, dan (4) Asimetri informasi tidak mampu memoderasi hubungan anggaran partisipatif	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan , asimetri informasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai	1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi dan budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan 5. Penelitian ini menggunakan teknik	

		terhadap budgetary slack ditunjukkan oleh p-value 0,390.	Teknik analisis Data	pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>
19	Ella Sulfita , Hasan Basri , Faisal (2017) “Pengaruh Job Relevan Information, Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi pada SKPK Pemerintah Kota Banda Aceh)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi relevansi pekerjaan, partisipasi anggaran dan komitmen organisasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap budget slack pada Satker Kota Banda Aceh pemerintah. Sedangkan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran secara parsial. Tambahan, komitmen organisasi menunjukkan hasil temuan yang sama yang memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan senjangan anggaran pada satuan kerja di lingkungan	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan , komitmen organisasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data	1. Penelitian ini menambahkan variabel asimetri informasi dan budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan 5. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>

		Pemerintah Kota Banda Aceh.		
20	Ningrum Pramudiati, Anandita Zulia Putri & Betti Prastiwi (2022). “ <i>Determinants Budgetary Slack</i> ”	Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran dengan signifikansi 5%. Sementara itu, variabel asimetri informasi, penekanan anggaran, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi dan komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</li> <li>5. Sama-sama menggunakan teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>

pengambilan  
sampel  
*purposive  
sampling*

- |    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
| 21 | Luh Putu Windiani, Edy Sujana, & I Nyoman Putra Yasa (2018) “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Potensi Timbulnya Budgetary Slack (Studi Kasus pada SKPD di Kabupaten Bangli)” | Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, asimetri informasi, dan budaya organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap potensi timbulnya budgetary slack. Sementara itu, komitmen organisasi mempunyai pengaruh negatif terhadap potensi timbulnya budgetary slack. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi dan komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol> |
|----|--|--|---|--|

				Teknik analisis Data	
				5. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	
22	Wahyu Puteri Dinanti & Salma Taqwa (2022)	Dari hasil regresi sederhana menghasilkan satu hipotesis yang menunjukkan pengaruhnya terhadap senjangan anggaran yaitu: 1) partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Sedangkan hasil analisis regresi moderasi menunjukkan dua hipotesis yang tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran yaitu: 2) interaksi antara partisipasi anggaran dan motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap senjangan anggaran.	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis dan asimetri informasi sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan 5. Penelitian ini menggunakan	

		interaksi antara partisipasi anggaran dan komitmen organisasi memiliki dan berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.		n analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data
23	Aulia Mukti Tama, Firman Menne & Seri Suriani (2018) "Analisis Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Budgetary Slack di Sulawesi Selatan Provinsi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></li> <li>5. Sama-sama menggunakan analisis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>

regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data

24	Devia Galuh Palupi & Maria Mediatix Ratna Sari (2020) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Asimetri Informasi pada Budgetary Slack Hotel Berbintang”	Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa partisipasi anggaran dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap budgetary slack, sedangkan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh negatif terhadap budgetary slack di Hotel Berbintang 5 Wilayah Nusa Dua.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, partisipasi anggaran, komitmen organisasi terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>
----	--	---	---	--

5. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data

25	Mertyani Sari Dewi & Ni Luh De Erik Trisnawati (2021) “Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, dan Informasi Asimetri terhadap Budgetary Slack”	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran dan Asimetri Informasi Budgetary Slack di PT BPR Indra Candra Singaraja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, partisipasi anggaran, dan budget emphasis terhadap budgetary slack</li> <li>2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner</li> <li>3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer</li> <li>4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menambahkan variabel komitmen organisasi sebagai variabel independent</li> <li>2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023</li> <li>3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden</li> <li>4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan</li> </ol>
----	--	---	--	--

			sampel <i>purposive sampling</i>	
			5. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data	
26	Anggita Lupita Sari, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi (2019) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgeting Slack”	Dari penelitian ini diperoleh hasil partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack, budget emphasis berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack.	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan budget emphasis terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan	1. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 2. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 3. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan 4. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>

			adalah data primer	
			4. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data	
27	N. Tutik Wasiati (2017) “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Motivasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangnongko”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, motivasi, dan asimetri informasi, secara bersamaan berpengaruh terhadap budgetary slack. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikannya yaitu 0,000. Sedangkan setelah diuji secara individu atau parsial ternyata yang berpengaruh secara signifikan hanya asimetri informasi saja. Sedangkan partisipasi	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, partisipasi anggaran, dan komitmen organisasi terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer	1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis sebagai variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan

		<p>penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil perhitungan untuk nilai <math>R^2</math> dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-<math>R^2</math> sebesar 0,631. Hal ini berarti bahwa 63,1% variasi variabel budgetary slack dapat dijelaskan oleh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, motivasi, dan asimetri informasi sedangkan sisanya yaitu 36,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.</p>	<p>4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></p> <p>5. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data</p>	
28	Heny Kusniawati dan Ibnu Abni Lahaya (2017) “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi terhadap	Hasil temuan dalam penelitian adalah partisipasi anggaran memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap budgetary slack pada SKPD Kota	1. Sama-sama meneliti tentang pengaruh asimetri informasi, dan partisipasi anggaran,	1. Penelitian ini menambahkan variabel budget emphasis dan komitmen organisasi sebagai

Budgetary Slack pada SKPD Kota Samarinda”	Samarinda hal ini karena keselarasan antara tujuan pegawai dan SKPD yang tinggi. Penekanan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap budgetary slack pada SKPD Kota Samarinda. Ini terjadi karena target anggaran dijadikan sebagai tolak ukur kinerja pegawai dapat melonggarkan anggaran yang membuat target anggaran mudah dicapai. Asimetri informasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap budgetary slack pada SKPD Kota Samarinda. Hal ini dapat terjadi karena adanya peraturan yang jelas sehingga informasi yang dilaporkan seorang bawahan kepada atasan sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.	terhadap budgetary slack 2. Pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner 3. Sama-sama menggunakan Jenis data yang digunakan adalah data primer 4. Sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> 5. Sama-sama menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS sebagai Teknik analisis Data	variabel independent 2. Tahun penelitian menggunakan tahun 2023 3. Penelitian ini menggunakan SKPD Sidoarjo sebagai responden 4. Key informan menggunakan kepala dinas, sekretaris, dan kepala sub bagian keuangan
---	---	--	---

---

**Sumber Data: Penelitian Terdahulu**

## 2.2 Tinjauan Teoritis

### 2.2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan atau dasar yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Teori Keagenan

Teori agensi merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan structural, yaitu antara atasan (*principal*) dan bawahan (*agent*). Pertama kali diperkenalkan dalam literatur ekonomi informasi untuk menjelaskan sebuah model teoritikal atas hubungan antara satu pihak (*principal*) yang mendelegasikan suatu pekerjaan kepada pihak lain (*agent*). Hal yang banyak terjadi dalam teori agensi dimana agent lebih memahami perusahaan sehingga menimbulkan informasi asimetri yang menyebabkan principal tak mampu menentukan apakah usaha yang dilakukan agent benar-benar optimal (Sari et al., 2019).

Pihak prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain, yaitu agen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Teori keagenan merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki hubungan fungsional dan strutural, yaitu antara prisipal dan agen.

Teori keagenan berfokus pada orang atau individu yang ada di dalam organisasi dan bagaimana mereka berperilaku dan mencoba untuk menjelaskan perbedaan antara kepentingan agen dan prinsipal yang mungkin dapat menimbulkan sebuah konflik. Konflik ini dapat terjadi karena adanya kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal karena terdapat perbedaan tujuan dari masing-masing pihak berdasarkan posisi dan kepentingannya. Agen sebagai atasan memiliki informasi yang lebih, sementara itu prinsipal sebagai atasan memiliki kekuasaan (Dewi & Trisnawati, 2021).

Dari sudut pandang teori agensi prinsipal membawahi agen agar dapat melaksanakan tugas yang didelegasikan dengan efektif. Teori ini merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Pihak prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen, untuk melaksanakan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengampil keputusan.

Hubungan agensi timbul ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai prinsipal mempekerjakan individu lainnya yang kemudian disebut sebagai agen untuk bekerja atau melaksanakan apa yang diinginkan. Dari penelitian ini, pendekatan *agency* akan digunakan untuk mengevaluasi keefektifan partisipasi anggaran dalam senjangan anggaran. Melalui partisipasi anggaran oleh bawahan dalam proses penyusunan anggaran

bersama atasan, bawahan dapat menggunakan kelebihan informasi yang dimiliki. Jika bawahan memberikan informasi yang akurat kepada atasan, maka senjangan anggaran dalam penyusunan dapat dihindari. Sebaliknya, apabila bawahan memberikan informasi yang bias, maka senjangan anggaran dalam penyusunan tak terhindarkan.

Teori keagenan dikemukakan bahwa atasan (*principal*) diasumsikan memiliki risiko yang netral dan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraannya melalui laba yang diperoleh oleh perusahaan. Sementara manajer bertindak untuk meminimalkan risiko pada posisinya dengan memperbesar kompensasi yang diperolehnya. Manajer akan berusaha memperbesar kompensasi dengan melebihi konsumsi atas penghasilan tambahan (*perquisites*). Adanya konsumsi *perquisites* yang berlebih oleh manajer dapat menimbulkan senjangan.

Keterkaitan teori keagenan dengan senjangan anggaran adalah partisipasi positif dari para bawahan akan menciptakan penyusunan anggaran yang lebih akurat dan tepat karena bawahan tidak menutupi informasi yang dimiliki dan memberikan estimasi terbaiknya kepada atasan. Sebagai pengguna anggaran bawahan biasanya lebih mengerti biaya yang dibutuhkan, sehingga partisipasi yang positif dari bawahan akan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, jika bawahan memberikan partisipasi negatif maka mereka

akan cenderung memberikan informasi yang bias yang dapat menguntungkan individu dalam rangka memperkaya diri sendiri.

## **2. Teori Kontinjensi**

Menurut (Palupi & Sari, 2020), untuk merekonsiliasi temuan penelitian yang saling bertentangan, diperlukan pendekatan kontinjensi dengan mengevaluasi faktor-faktor kondisional, dalam penelitian ini misalnya kemungkinan adanya hal-hal yang dapat menyebabkan kinerja aparat menjadi lebih efektif. Pada partisipasi penyusunan anggaran, penggunaan teori kontinjensi telah lama menjadi perhatian para peneliti. Peneliti terdahulu menggunakan teori kontinjensi ketika menghubungkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah mempunyai faktor-faktor kontinjensi, faktor-faktor tersebut yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor kepuasan kerja, dan keinginan sosial. Kinerja aparat daerah sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja.

## **3. Partisipasi Anggaran**

Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana para individu terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut. Partisipasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang membawa efek di masa yang akan datang bagi mereka yang membuat keputusan

(Ambarini & Mispiyanti, 2020). Partisipasi merupakan keterlibatan individu yang bersifat mental dan emosional dalam situasi kelompok bagi pencapaian tujuan bersama dan membagi tanggung jawab Bersama (Windiani et al., 2018). Dalam konteks yang lebih spesifik partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana para individu yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran (Wati et al., 2013).

Sedangkan menurut (Pramudiati et al., 2022) bahwa partisipasi anggaran merupakan suatu proses kerjasama melalui dua atau lebih partisipan dalam pembuatan keputusan yang memiliki pengaruh terhadap masa yang akan datang terhadap apa yang telah diputuskan oleh mereka. Partisipasi melibatkan interaksi yang saling berhadapan antara individu-individu, atasan dan bawahan, untuk menetapkan anggaran yang dapat diterima oleh kedua belah pihak (Khasana, 2015). Selanjutnya pengertian partisipasi dipertegas oleh (Sulfita et al., 2017) bahwa partisipasi adalah tingkat keikutsertaan manajer dalam menyusun anggaran dan pengaruh anggaran tersebut terhadap pusat pertanggung jawaban manajer yang bersangkutan.

Peningkatan tanggung jawab dan tantangan yang inheren dalam proses tersebut memberikan insentif non-uang yang mengarah pada tingkat kinerja yang lebih tinggi, sehingga dalam praktiknya (Harsanti &

Nazaruddin, 2021) mengurai mengenai tiga potensi masalah yang timbul dari partisipasi anggaran, yaitu: menetapkan standar yang terlalu tinggi atau terlalu rendah, membuat kelonggaran dalam anggaran, dan partisipasi semu. Hal ini tentunya akan membuat partisipasi yang dilakukan individu tidak mendatangkan manfaat bagi organisasi dan cenderung menciptakan senjangan anggaran.

#### 4. Asimetri Informasi

Informasi asimetri merupakan perbedaan informasi relevan yang digunakan dalam pengambilan keputusan antara manajer tingkat atas dengan manajer tingkat bawah. Informasi asimetri merupakan perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer tingkat atas dengan manajer tingkat bawah yang disebabkan oleh perbedaan sumber dan akses informasi (DB, 2013).

Informasi Asimetri mendorong pentingnya partisipasi dalam penyusunan anggaran agar anggaran lebih bermanfaat. Syarat sahnya suatu partisipasi dalam memberikan informasi atau "*well informed*", artinya setiap orang yang berpartisipasi dapat memberikan informasi yang baik dan berguna yang dimiliki yang nantinya akan bermanfaat dalam penetapan anggaran. Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran inilah yang dapat memberikan kesempatan untuk memasukkan informasi lokal.

Informasi asimetri adalah suatu kondisi apabila principal/atasan tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kinerja agen/bawahan baik itu dalam kinerja aktual, motivasi dan tujuan, sehingga atasan tidak dapat menentukan kontribusi bawahan terhadap hasil aktual perusahaan atau organisasi (Murtin & Septiadi, 2012).

Informasi asimetri timbul jika bawahan memiliki informasi yang relevan untuk proses pembuatan keputusan sehubungan dengan penganggaran, sedangkan atasan tidak (Anneta, 2022). Dengan informasi lokal yang dimilikinya bawahan dapat mempengaruhi melalui partisipasinya dalam penyusunan anggaran untuk menciptakan senjangan. Bawahan dapat mengkomunikasikan/mengungkapkan beberapa informasi pribadinya yang mungkin dapat dimasukkan dalam standar atau anggaran yang dipakai sebagai dasar penilaian. Di samping itu, bawahan juga dapat tidak mengungkapkan beberapa informasi pribadi sehingga dapat mempengaruhi senjangan. Informasi asimetri inilah yang nantinya akan memberikan kesempatan dan mendorong bawahan untuk bersikap oportunitis dengan memperkecil pendapatan dan memperbesar biaya ketika mereka diajak berpartisipasi dalam menyusun anggaran yang nantinya menjadi tanggung jawabnya (Basyir, 2016).

##### **5. Budget Emphasis**

*Budget emphasis* merupakan dari atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik, yang berupa

sanksi jika kurang dari target anggaran dan kompensasi jika mampu melebihi target anggaran (Ambarini & Mispuyanti, 2020). Anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Penilaian kinerja seseorang ditentukan berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran dimana bawahan dirangsang dengan adanya suatu reward jika perencanaan anggaran tercapai, dan sanksi apabila perencanaan anggaran tidak tercapai.

Adanya penekanan anggaran (*budget emphasis*) seperti itu akan mendorong bawahan untuk menciptakan *slack* dengan tujuan meningkatkan prospek kompensasi dan menghindari sanksi. Budget emphasis merupakan desakan dari atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik (Murtin & Septiadi, 2012).

Penilaian kinerja seseorang ditentukan berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran dimana bawahan dirangsang dengan adanya suatu *reward* jika perencanaan tercapai, dan sanksi apabila perencanaan anggaran tidak tercapai (Rosidi & Ariyaniati, 2022). Adanya penekanan anggaran (*Budget Emphasis*) seperti itu akan mendorong bawahan menciptakan kinerja yang baik. "*Budget Emphasis* merupakan pemberian *reward* atau penilaian kinerja bagi bawahan berdasarkan pada pencapaian target anggaran atau apabila pimpinan mempersepsikan bahwa kinerja dan penghargaannya dinilai berdasarkan pada target anggaran yang dicapai.

Penekanan anggaran (*Budget Emphasis*) merupakan desakan atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik dimana karyawan dirangsang dengan adanya suatu Reward jika perencanaan anggaran tercapai dan adanya suatu *penalty* apabila perencanaan anggaran tidak tercapai (Ardinasari & Aisyah, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penekanan dilakukan pada bagaimana tingkat anggaran, dalam kaitanya dengan *Reward/penalties* yang didasarkan pada anggaran, dapat digunakan untuk mendorong meneger untuk melakukan usaha terbaiknya dalam mencapai tujuan organisasi. Salah satu bentuk dari penekanan anggaran adalah bonus yang diberikan kepada bawahan ketika target anggaran tercapai. Dampak kompensasi atas target anggaran, yaitu “sering kali bonus yang didasarkan oada pencapaian dan kelebihan anggaran merupakan elemen penting dari kompensasi manajemen. Pada umumnya, bonus tidak dibayarkan kecuali jika anggaran terpenuhi.”

Dengan demikian, jika anggaran dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja bawahan, maka karyawan akan mengeluarkan usaha maksimalnya dalam mencapai target anggaran. Hal ini terjadi karena manajer ingin kelihatan selalu baik dalam penilaian atasannya. Mereka tidak ingin penilaian yang negative pada laporan kinerjanya, karena mereka mengharapkan untuk mendapatkan reward atau promosi jabatan bila mereka selalu mendapatkan penilaian baik.

Penekanan anggaran (*budget emphasis*) dianggap sebagai salah satu faktor yang memicu timbulnya senjangan anggaran. Hal tersebut bisa terjadi apabila penilaian kinerja bawahan ditentukan oleh anggaran yang telah disusun, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan cara membuat anggaran yang mudah untuk ia capai. Penekanan anggaran merupakan *variable* yang dapat menimbulkan senjangan anggaran. *Budget emphasis* adalah kondisi bilamana anggaran dijadikan faktor yang paling dominan dalam pengukuran kinerja bawahan pada suatu organisasi (Mukaromah & Suryandari, 2015). Pengukuran kinerja berdasarkan anggaran yang telah disusun membuat bawahan akan berusaha memperoleh *variance* yang menguntungkan dengan menciptakan *slack*, antara lain dengan merendahkan penghasilan dan meninggikan biaya pada saat penyusunan anggaran. Jika bawahan meyakini penghargaan (*reward*) yang diberikan tergantung pada pencapaian target dalam anggaran, bawahan akan mencoba membangun *slack* dalam anggarannya.

## 6. Komitmen Organisasi

Dua diantaranya secara khusus penting bagi banyak penelitian. Pertama, semakin jelas bahwa komitmen merupakan suatu *construct* yang *kompleks* dan mempunyai berbagai bentuk (Kriswantini & Ode, 2017). Selama bertahun-tahun, sejumlah teoritis dan peneliti telah mendefinisikan dan mengoperasionalkan komitmen dalam cara-cara yang

berbeda. Akibatnya, sulit untuk menyatukan hasil-hasil penelitian yang terakumulasi. Karena komitmen dapat mempunyai berbagai bentuk, para peneliti harus menyatakan dengan jelas bentuk atau bentuk-bentuk komitmen yang menarik perhatian mereka dan memastikan bahwa ukuran yang mereka gunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, terdapat suatu perluasan dalam hal lingkungan pembelajaran komitmen. Beberapa studi awal dengan literatur perilaku keorganisasian menguji komitmen karyawan kepada atasan mereka, atau mengacu pada komitmen organisasi.

Menurut (Malindha & Tiara, 2022), dua persepsi tentang konsep komitmen mendominasi literatur.

- a) Persepsi yang pertama memandang komitmen sebagai sikap individu-individu mengidentifikasi diri dengan organisasi dan, karena itu berkomitmen untuk membangun keanggotaan dalam organisasi. Pendekatan ini biasanya dioperasionalkan dengan suatu skala yang dikembangkan oleh (Fitra, 2017).
- b) Persepsi yang kedua dikenal sebagai *side-bet theory* yang muncul dari studi (Agustianto, 2019), lebih memandang komitmen sebagai perilaku daripada sebagai sikap. Menurut persepsi ini, individu-individu lebih terikat pada organisasi melalui kepentingan dari luar (misalnya pensiun, senioritas) daripada pengaruh yang diharapkan organisasi. Komitmen

perilaku biasanya dioperasionalkan dengan skala - skala yang dikembangkan oleh (Mukaromah & Suryandari, 2015).

Komitmen organisasi sebagai tingkat identifikasi pekerja dalam suatu organisasi (Sulfita et al., 2017). Nilai-nilai tersebut dikarakteristikan oleh :

- a. Penerimaan yang kuat terhadap tujuan organisasi.
- b. Kemajuan untuk mencurahkan seluruh tenaganya untuk kepentingan organisasi (Khasana, 2015). Manajer yang memiliki level komitmen organisasi yang tinggi merasakan adanya sikap positif terhadap organisasinya. Mereka mengidentifikasi diri mereka terhadap organisasi tertentu, dan mencoba untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut (Windiani et al., 2018).

#### **7. Budgetary Slack**

Menurut (Harsanti & Nazaruddin, 2021), mendefinisikan senjangan anggaran (*budgetary slack*) dapat diartikan sebagai perbedaan antara jumlah anggaran yang dinyatakan dan diestimasi terbaik yang secara jujur diprediksikan. Senjangan anggaran terjadi dikarenakan manajer menetapkan pendapatan lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi yang seharusnya menjadi target organisasi tersebut. Estimasi adalah anggaran yang sesungguhnya terjadi dan sesuai dengan kemampuan terbaik perusahaan. Pihak yang mengetahui adanya senjangan atau tidaknya anggaran adalah pembuatan anggaran itu sendiri.

Slack atau senjangan anggaran didefinisikan sebagai perbedaan atau selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan sumber daya yang diajukan dalam anggaran. Senjangan anggaran dapat pula diartikan sebagai perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang ditetapkan. Menurut (Meirina & Afdalludin, 2018), slack anggaran adalah perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan. Manajer/atasan dalam senjangan anggaran perusahaan atau organisasi dengan mengistimaskan pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi. Manajer/atasan melakukan hal ini agar target anggaran yang diinginkan dapat dicapai sehingga hal ini akan menunjukkan kinerja manajer dapat tercapai.

Definisi yang dibuat pada sektor swasta oleh (Kriswantini & Ode, 2017), *budgetary slack* adalah suatu tindakan dimana agen melebihkan kemampuan produktif dengan mengestimasikan pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. *Budgetary slack* sebagai selisih antara sumber daya yang sebenarnya diperlukan secara efisien dan jumlah sumber daya yang lebih besar untuk menyelesaikan suatu tugas tersebut. *Budgetary slack* adalah proses yang terjadi saat perencanaan anggaran, dimana ketika individu dilibatkan dalam pembuatan anggaran akan cenderung *meng-overestimate*-kan cost atau *meng-underestimate*-

kan *revenue*. Salah satu dampak negatif dari partisipasi penganggaran adalah timbulnya senjangan anggaran. Senjangan anggaran merupakan perbedaan antara jumlah yang dianggarkan dengan biaya dan pengeluaran yang seharusnya. Senjangan anggaran didefinisikan sebagai perbedaan antara kinerja yang diharapkan dengan yang dilaporkan pada anggaran.

Proses partisipasi anggaran, *budgetary slack* merupakan ketidaksesuaian antara penggunaan dana yang lebih besar dari anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan tingginya *budgetary slack* akan mengakibatkan dua kemungkinan yaitu penambahan dana di luar rencana anggaran semula atau tetap sesuai dengan rencana anggaran dana yang ditetapkan tetapi menurunkan kinerja pelaksana anggaran. Di dalam penyusunan anggaran keterlibatan bawahan sangat diperlukan, berdasarkan *Agency Theory* bawahan akan membuat target anggaran yang lebih mudah dicapai, dengan cara membuat target anggaran yang rendah pada sisi pendapatan.

#### **Tujuan Senjangan Anggaran :**

Tiga alasan pokok manajer melakukan senjangan anggaran adalah “pertama, orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus di mata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya; kedua, senjangan anggaran selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui atau mencapai anggarannya; ketiga,

pengalokasian sumber daya akan dilakukan berdasarkan proyeksi anggaran biaya, sehingga senjangan anggaran membuatnya fleksibel” (Rosidi & Ariyaniati, 2022).

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 1. Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

Partisipasi anggaran adalah proses dimana pembuat anggaran terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pentuan besar anggaran (Ambarini & Mispiani, 2020). partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi yang selanjutnya akan mempengaruhi dari anggota organisasi tersebut. Partisipasi anggaran (*participative budgeting*) melibatkan semua tingkatan manajemen untuk mengembangkan rencana anggaran. Partisipasi anggaran ini diperlukan karena bawahan yang lebih mengetahui kondisi langsung bagiannya.

Menurut teori keagenan dalam penganggaran daerah, partisipasi anggaran merupakan proses kerja sama dalam pengambilan keputusan yang dilakukan antara agen dan prinsipal. Anggaran daerah disusun oleh eksekutif sebagai agen dan kemudian disahkan oleh prinsipal sebagai legislatif. Keterlibatan satuan kerja perangkat daerah dalam penyusunan anggaran dan pendapatan belanja daerah merupakan makna partisipasi anggaran dalam pemerintah daerah.

Partisipasi yang tinggi dalam proses penyusunan anggaran akan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada bawahan untuk melakukan senjangan dan sebaliknya ketika partisipasi rendah harapan bawahan untuk melakukan senjangan

anggaran dibatasi sehingga senjangan anggaran juga rendah (Anneta, 2022). Penelitian (Basyir, 2016), menyimpulkan bahwa terjadinya senjangan anggaran disebabkan karena bawahan tidak ingin menghadapi risiko. Dengan melakukan senjangan anggaran manajer berharap sasaran dapat mudah dicapai dan menurunkan risiko kegagalan mencapai target anggaran.

Untuk menguji hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, maka peneliti menduga bahwa semakin rendah tingkat partisipasi anggaran maka tingkat senjangan anggaran yang timbul akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya partisipasi anggaran yang tinggi dari bawahan maka tingkat senjangan anggaran yang timbul akan semakin tinggi. Adanya partisipasi anggaran memberikan peluang bagi mereka untuk melonggarkan anggaran atau sengaja menciptakan senjangan, agar anggaran yang mereka susun mudah dicapai.

Penelitian yang di lakukan oleh ((Basyir, 2016); (Junjuran & Yulianto, 2019); (Fitra, 2017); (Paramitha & Fitria, 2022); (Agustianto, 2019); (Ardinasari & Aisyah, 2017); (Sulfita et al., 2017); (Pramudiati et al., 2022); (Windiani et al., 2018); (Dinanti & Taqwa, 2022); (Palupi & Sari, 2020); (Dewi & Trisnawati, 2021); (A. L. Sari et al., 2019); (Kusniawati & Lahaya, 2017)) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ((Ambarini & Mispiyanti, 2020); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (Wasiati, 2017)) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

## 2. Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

Informasi Asimetri merupakan perbedaan informasi yang dimiliki oleh atasan dengan bawahan, dalam hal ini yaitu perbedaan informasi yang dimiliki oleh pimpinan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dengan pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran SKPD. Hubungan informasi asimetri dengan senjangan anggaran merujuk pada teori keagenan.

Berdasarkan teori keagenan, principal (pemilik/atasan) memberikan wewenang kepada agen (manajer/bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimiliki. Informasi asimetri adalah keadaan yang terjadi jika informasi yang dimiliki bawahan mengenai unit yang menjadi tanggung jawabnya lebih baik daripada informasi mengenai hal tersebut yang dimiliki oleh atasannya (Panjaitan et al., 2019). Dalam konteks teori keagenan, informasi asimetri didefinisikan sebagai perbedaan informasi yang dimiliki oleh agen dan prinsipal sehingga prinsipal tidak dapat memonitor kemampuan atau potensial yang sesungguhnya dimiliki oleh agen. Hal ini mungkin terjadi jika bawahan mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi.

Dalam hal terjadi informasi asimetri, biasanya agen mengetahui informasi penting yang berkaitan dengan lingkungan kerja, unit organisasi, dan kapasitasnya dalam bekerja. Maka dari itu, dalam proses penetapan anggaran secara partisipatif meskipun adanya partisipasi agen dapat menguntungkan prinsipal dalam mengakses informasi privat, namun adanya informasi asimetri dapat meningkatkan risiko senjangan anggaran yang terjadi.

Informasi asimetri memberikan peluang pada agen untuk mempengaruhi anggaran yang mungkin tidak selalu sesuai dengan kepentingan maupun keinginan prinsipal. Biasanya agen akan menganggarkan sumber daya yang melebihi dari kebutuhan sebenarnya dengan maksud untuk memenuhi tujuantujuan mereka. Kondisi ini secara keseluruhan dapat menimbulkan kesalahan alokasi sumber daya yang dimiliki organisasi. Risiko lain dari informasi asimetri adalah agen bisa jadi mendistorsi informasi dengan tujuan untuk menurunkan ekspektasi atasan terhadap kinerja mereka. Ketika proses negosiasi, agen memiliki peluang menciptakan senjangan anggaran dengan memberikan informasi yang bias.

Teori informasi asimetri mengacu pada ketidakpastian yang disebabkan karena agen memiliki informasi pribadi yang lebih banyak tentang bidangnya dibandingkan prinsipal, maka peneliti menduga bahwa semakin tinggi tingkat informasi asimetri maka tingkat senjangan anggaran yang timbul akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya ketika informasi asimetri rendah maka senjangan anggaran yang terjadi juga rendah. Sehingga akan ada kemungkinan mereka akan melonggarkan anggaran atau sengaja menciptakan senjangan, agar anggaran yang mereka susun mudah dicapai (Malindha & Tiara, 2022).

Penelitian yang di lakukan oleh ((Harsanti & Nazaruddin, 2021); (Meirina & Afdalludin, 2018); (Anneta, 2022); (Basyir, 2016); (Malindha & Tiara, 2022); (Hati, 2019); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (P. Sari & Baku, 2022); (Agustina & Suryandari, 2017); (Windiani et al., 2018); (Tama et al., 2018); (Palupi & Sari, 2020); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Wasiati, 2017) ; (Kusniawati & Lahaya, 2017))

menyatakan bahwa Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ((Paramitha & Fitria, 2022); (Pramudiati et al., 2022); (Wasiati, 2017)) menyatakan bahwa Asimetri Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

### 3. *Budget Emphasis Berpengaruh Terhadap Budgetary Slack*

Sebagai fungsinya alat perencanaan, anggaran dapat digunakan untuk merencanakan berbagai aktifitas suatu pusat pertanggungjawaban agar dalam pelaksanaan aktifitasnya sesuai dengan apa yang telah di gariskan. Anggaran dapat pula berfungsi sebagai alat pengendalian bila mana anggaran digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu pusat pertanggungjawaban. Jika dalam suatu organisasi anggaran merupakan faktor yang paling dominan dalam pengukuran kinerja bawahan, maka kondisi ini dinamakan penekanan anggaran atau (*budget emphasis*).

Ketika anggaran digunakan sebagai pengukur kinerja bawahan dalam suatu organisasi, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan dua kemungkinan. Pertama, meningkatkan performance sehingga realisasi anggarannya lebih tinggi dari pada yang di targetkan sebelumnya. Kedua, melonggarkan anggaran pada saat penyusunan anggaran tersebut. Dengan melonggarkan anggaran manajer pusat pertanggungjawaban dikatakan melakukan upaya sejangkan.

Penekanan anggaran dalam evaluasi kinerja dapat mendorong terciptanya sejangkan anggaran. Alasan utama manager bawah menciptakan sejangkan dalam anggarannya tidak lain adalah untuk menciptakan kesempatan bagi mereka untuk

meningkatkan imbalan yang akan mereka peroleh, jika manajer bawah merasa bahwa penghargaan yang mereka terima di dasarkan atas pencapaian anggaran maka, mereka akan menciptakan sejangan anggaran ketika dalam proses partisipasi.

Bilamana dalam perusahaan terdapat keadaan, yaitu anggaran merupakan satu faktor yang paling diminan dalam mengukur kinerja bawahan, inilah yang dinamakan penekanan anggaran (Hati, 2019). Bila kinerja bawahan sangat ditentukan oleh anggaran yang telah disusun, maka bawahan akan berusaha memperoleh *variance* yang menguntungkan. *Variance* yang menuntungkan ini diperoleh dengan cara menciptakan sejangan.

Penelitian yang di lakukan oleh ((Ambarini & Mispiyanti, 2020); (Panjaitan et al., 2019); (Hati, 2019); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (Junjuna & Yulianto, 2019); (P. Sari & Baku, 2022); (Dewi & Trisnawati, 2021); (A. L. Sari et al., 2019)) menyatakan bahwa *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ((Pramudiati et al., 2022)) menyatakan bahwa *Budget Emphasis* Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

#### **4. Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack***

Komitmen organisasi Adalah sikap karyawan yang tertarik dengan tujuan, nilai dan sasaran organisasi yang ditunjukkan dengan adanya penerimaan individu atas nilai dan tujuan organisasi serta memiliki keinginan untuk berafiliasi dengan organisasi dan kesediaan bekerja keras untuk organisasi sehingga membuat

individu betah dan tetap ingin bertahan diorganisasi tersebut demi tercapainya tujuan dan kelangsungan organisasi (Sari et al., 2019).

Hubungan komitmen organisasi dengan senjangan anggaran merujuk pada teori keagenan. Berdasarkan teori keagenan, komitmen setiap individu atau kelompok organisasi berpengaruh besar terhadap meningkat atau berkurangnya praktik senjangan anggaran. Komitmen yang dibangun bersama antara agen dan prinsipal menunjukkan nilai dan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi. Komitmen yang telah dibuat akan memberikan motivasi kepada agen maupun prinsipal untuk mengupayakan tercapainya tujuan organisasi. Dengan komitmen yang kuat antara prinsipal dalam hal ini pimpinan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dengan pegawai (agen) yang terlibat dalam penyusunan anggaran SKPD, diharapkan dapat tercipta kerja sama yang baik sehingga organisasi memperoleh hasil yang optimal.

Pegawai atau bawahan yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya akan mempergunakan anggaran untuk membantu pimpinan SKPD dalam mencapai tujuan organisasi, pegawai akan cenderung menghindari dan meminimalkan terjadinya senjangan anggaran karena bawahan yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan mengupayakan berkembangnya organisasi ke arah yang lebih baik. Sedangkan bawahan yang memiliki komitmen organisasi rendah akan memanfaatkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk pencapaian kepentingan pribadi, sehingga memiliki kecenderungan untuk menciptakan senjangan anggaran.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan senjangan anggaran tergantung pada sejauh mana pegawai lebih mementingkan bekerja untuk kepentingan organisasinya atau untuk kepentingan diri sendiri. Hal ini merupakan bentuk aktualisasi dari komitmen organisasi yang dimiliki individu tersebut. Ketika individu memiliki ikatan emosional terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan pada organisasi, maka hal tersebut akan menumbuhkan komitmen organisasi.

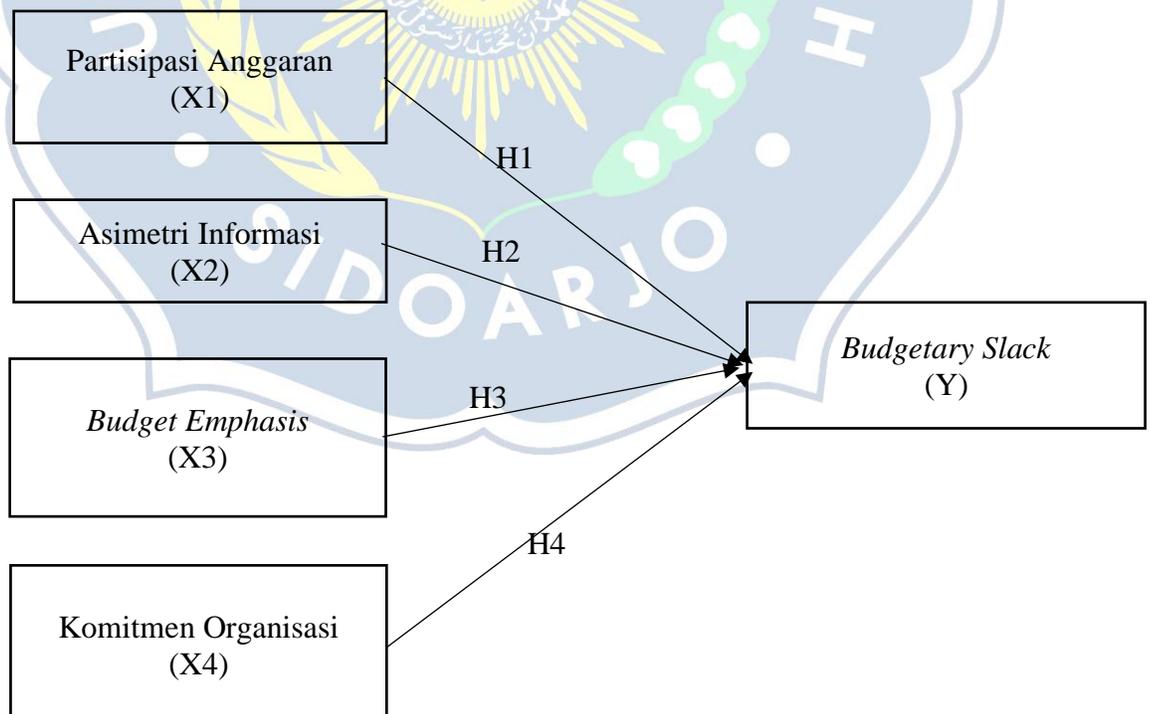
Komitmen akan membuat organisasi lebih produktif. Bagi individu dengan komitmen organisasi yang rendah akan memiliki perhatian yang rendah terhadap pencapaian tujuan organisasi dan akan cenderung berusaha memenuhi kepentingan pribadi. Sebaliknya bagi individu yang memiliki komitmen organisasi tinggi akan menganggap pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang penting. Hal ini menjadikan individu lebih peduli dengan nasib organisasi dan berusaha melakukan yang terbaik untuk kemajuan organisasi, sehingga kemungkinan terjadinya senjangan anggaran dapat dihindari.

Untuk menguji hubungan antara komitmen organisasi dengan senjangan anggaran, maka peneliti menduga bahwa semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka tingkat senjangan anggaran yang timbul akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya jika komitmen organisasi rendah maka tingkat senjangan anggaran yang timbul akan semakin rendah. Hal ini terjadi karena saat individu loyal terhadap organisasinya, maka akan muncul kesediaan untuk melakukan dan mengupayakan segala hal yang terbaik dalam pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian yang di lakukan oleh ((Kriswantini & Ode, 2017); (Malindha & Tiara, 2022); (Fitra, 2017); (Agustianto, 2019); (Agustina & Suryandari, 2017); (Sulfita et al., 2017); (Windiani et al., 2018); (Palupi & Sari, 2020)) menyatakan bahwa Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh ((Pramudiati et al., 2022); (A. L. Sari et al., 2019); (Wasiati, 2017)) menyatakan bahwa Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual pada penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang menguji Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack*, sehingga tersusunlah kerangka konseptual yakni:



## Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual

#### 2.5 Hipotesis

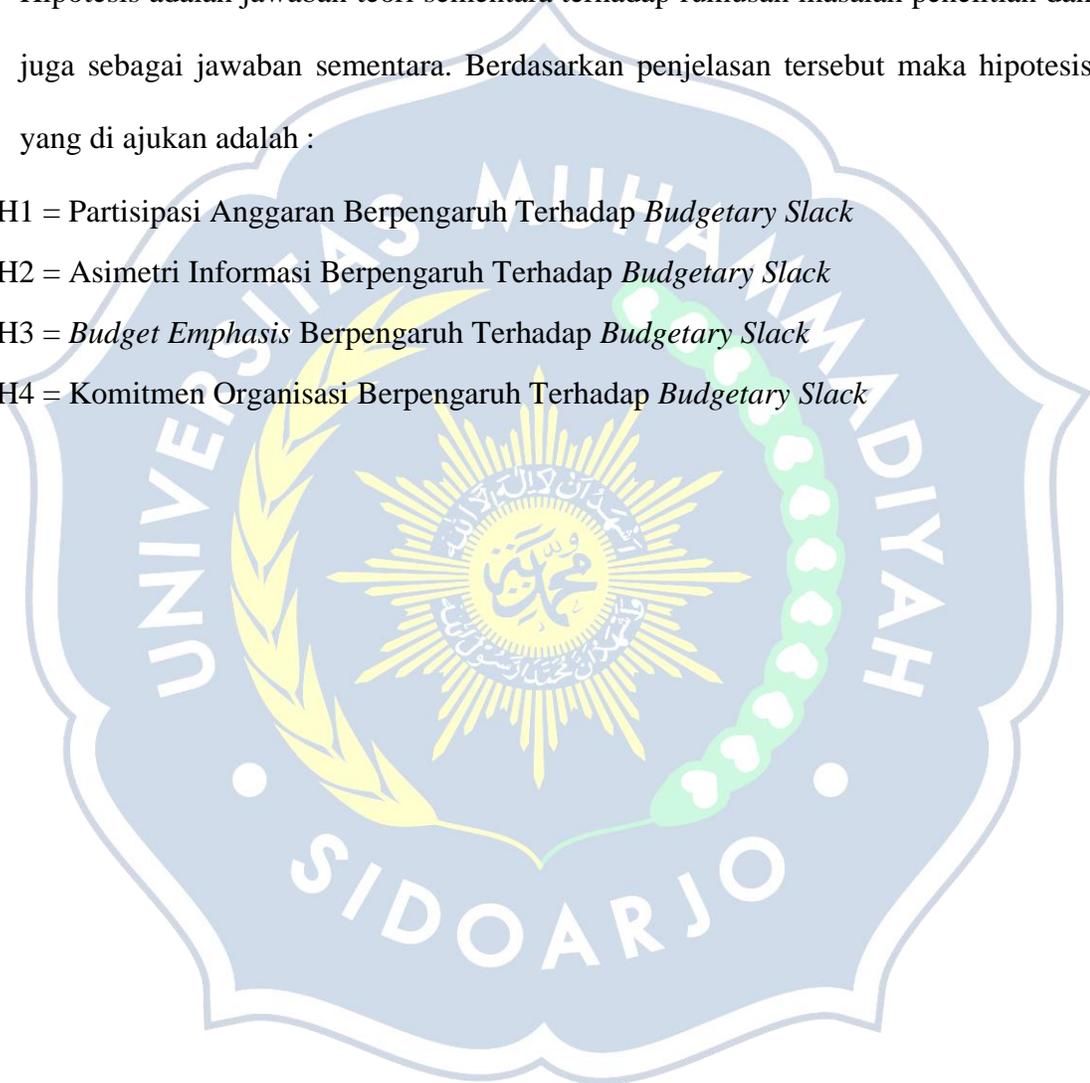
Hipotesis adalah jawaban teori sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan juga sebagai jawaban sementara. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang di ajukan adalah :

H1 = Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

H2 = Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

H3 = *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

H4 = Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

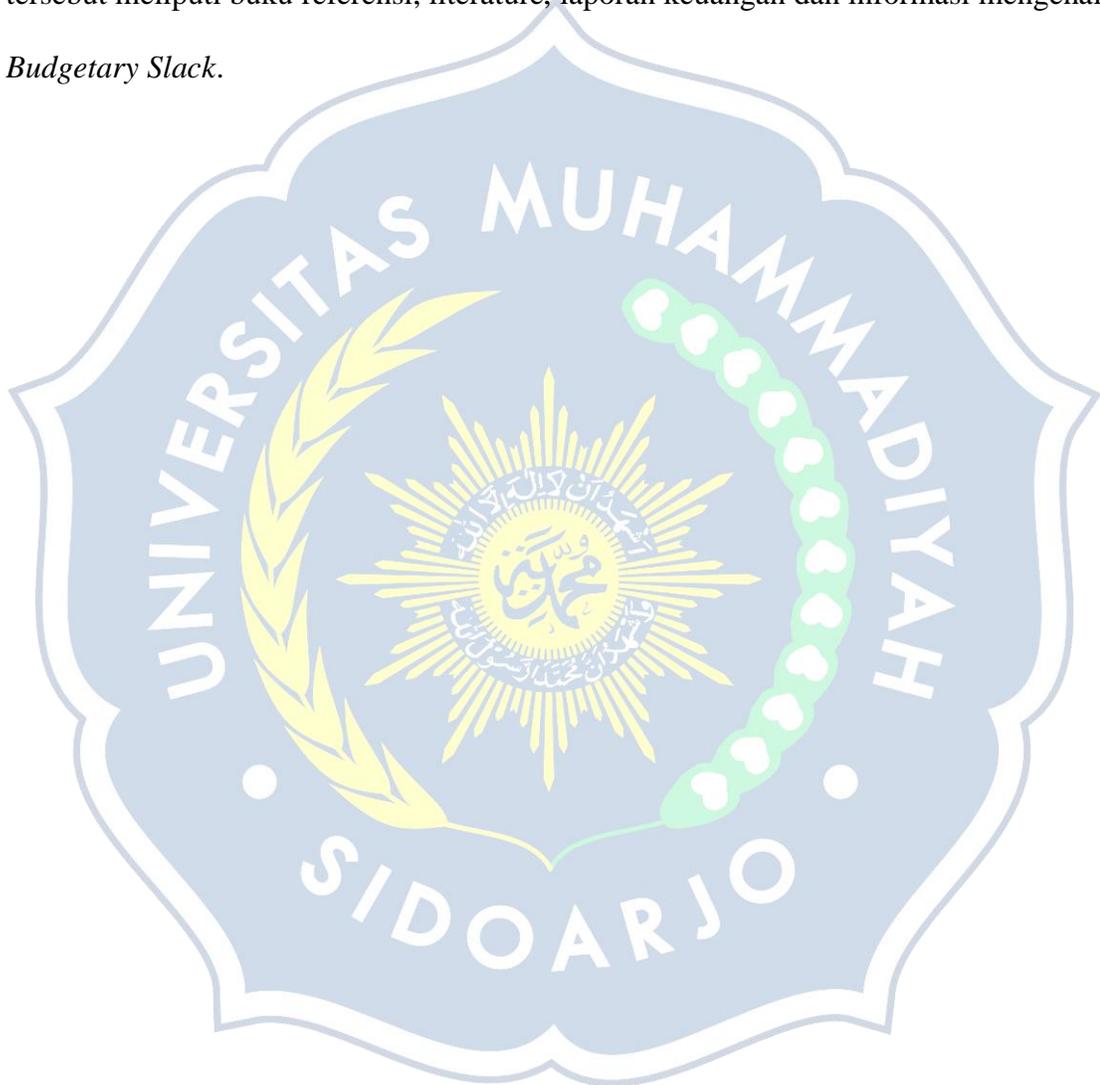
#### 3.1 Pendekatan Penelitian

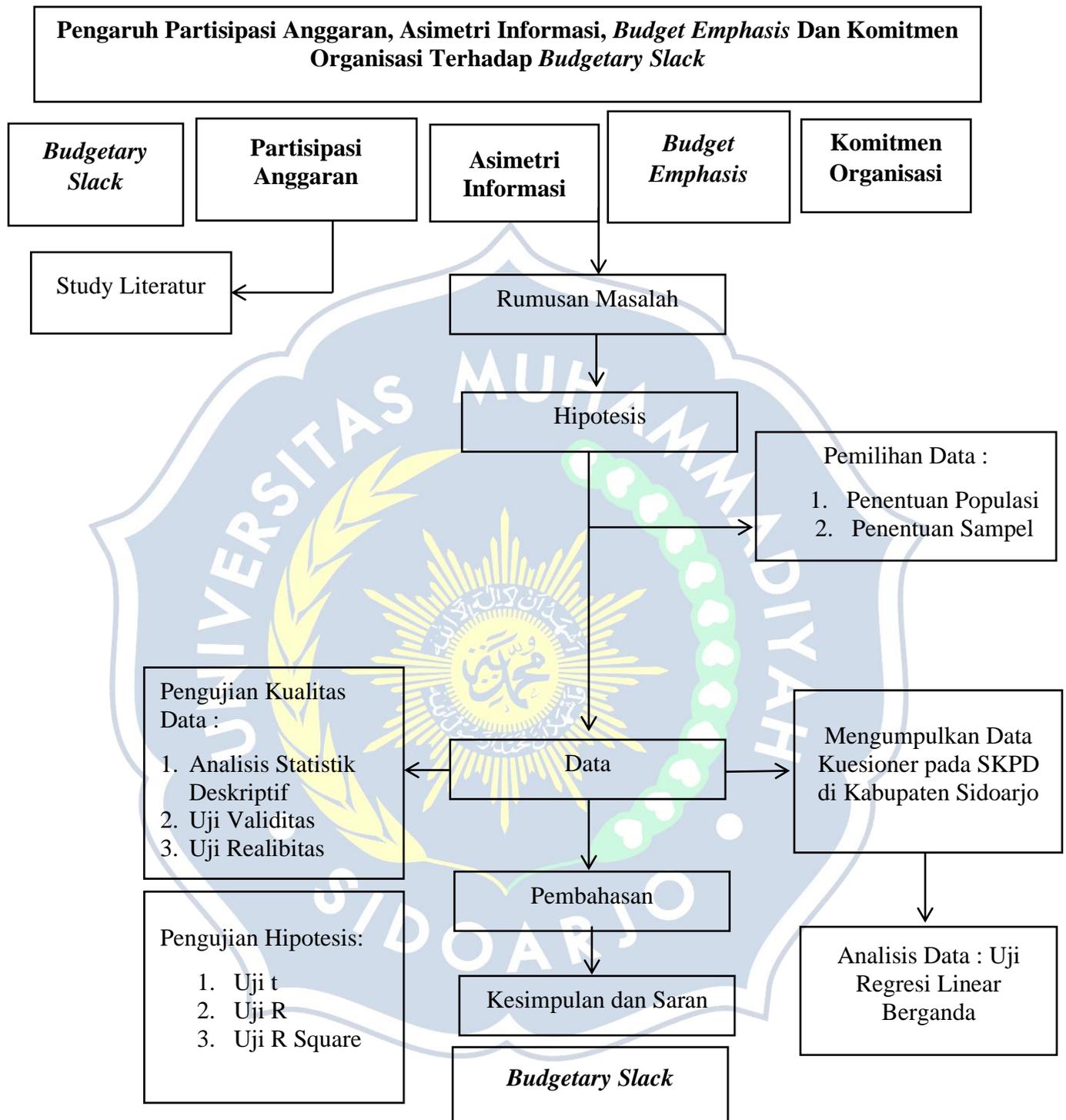
Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian, sehingga kesimpulan dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan, baik pengumpulan data, analisa data maupun kesimpulan. Berhasil tidaknya suatu penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang tepat, relevan dan objektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic (Mustakini, 2014). Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan mengembangkan teori serta hipotesis yang berkaitan dengan dengan fenomena alam yang terjadi.

#### 3.2 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Sebagai langkah awal peneliti mencari acuan studi literature dari jurnal, artikel, maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis*, Komitmen Organisasi Dan *Budgetary Slack*. Tahap kedua dan selanjutnya peneliti menetapkan rumusan masalah, menentukan hipotesis, dan data-data yang akan diperlukan.

Pengumpulan data berasal dari data primer dan sekunder. data primer berasal dari kuesioner yang di bagikan kepada responden sedangkan data sekunder berupa data historis yang diperoleh dari berbagai sumber melalui media perantara. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literature, laporan keuangan dan informasi mengenai *Budgetary Slack*.





Gambar 3.1

## Rancangan Penelitian

### 3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 48 SKPD Kabupaten Sidoarjo sejumlah 160 orang pengguna anggaran yang terdiri dari 2 Sekretariat, 1 Inspektorat, 19 Dinas, 6 Badan, 1 Rumah Sakit Daerah, 18 Kecamatan dan 1 Satuan Polisi Pamong Praja.

### 3.4 Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

#### a. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### 1) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Budgetary Slack*. Menurut (Umasangadji, 2019), senjangan anggaran atau *budgetary slack* adalah perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan. Manajer menciptakan slack dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi.

Menurut (Ambarini & Mispianiti, 2020), indikator untuk mengukur variable senjangan anggaran adalah:

- a) Kemampuan standar anggaran dalam mendorong produktivitas yang tinggi
- b) Kemampuan dalam mencapai anggaran
- c) Kemampuan dalam memonitor pengeluaran
- d) Ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran
- e) Kemampuan target anggaran dalam mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam pusat pertanggungjawaban.
- f) Tingkat kesulitan target umum yang ditetapkan dalam anggaran

## 2) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah **Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi.**

### a) Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan tingkat seberapa besar keterlibatan dan pengaruh aparatur pemerintah daerah dalam proses menentukan dan menyusun anggaran yang ada dalam Organisasi Perangkat Daerah, baik secara periodik maupun tahunan. Melakukan penyusunan anggaran akan melibatkan manager untuk menmbah informasi kepada atasan mengenai lingkungan yang sedang dihadapi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan anggaran. Manfaat dan kelebihan partisipasi penyusunan

anggaran yaitu partisipasi anggaran mengikut sertakan manajer tingkat bawah dalam menentukan bagaimana anggaran disusun, sehingga para manajer tingkat bawah bertanggung jawab atas realisasi dari pelaksanaan anggaran tersebut. Peningkatan tanggung jawab dan kreativitas juga memberikan kontribusi yang baik bagi organisasi atau perusahaan, terutama menyangkut kinerja dan produktivitas (Meirina & Afdalludin, 2018).

Dalam penelitian ini, partisipasi anggaran akan diukur dengan indicator (Rosidi & Ariyaniati, 2022):

1. Keikutsertaan ketika anggaran sedang disusun.
2. Kemampuan memberikan pendapat dalam penyusunan anggaran
3. Frekuensi memberikan pendapat/usulan tentang anggaran kepada atasan
4. Memiliki pengaruh atas anggaran final.
5. Frekuensi atasan meminta pendapat ketika anggaran disusun.
6. Kontribusi dalam penyusunan anggaran.

#### **b) Asimetri Informasi**

Informasi asimetri terjadi ketika bawahan mempunyai informasi yang lebih dibandingkan dengan atasan. Dalam lingkup pemerintah daerah bawahan memiliki keunggulan informasi dibandingkan dengan pihak atasan. Bawahan akan cenderung

mengusulkan anggaran belanja yang lebih besar dari yang aktual terjadi. Sebaliknya, mengusulkan target anggaran yang lebih rendah untuk anggaran pendapatan.

Penelitian ini diartikan informasi asimetri sebagai ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh atasan dan bawahan atau keadaan dimana bawahan mempunyai informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan atasan. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh (Anneta, 2022).

Indikator untuk mengukur informasi asimetri adalah (Malindha & Tiara, 2022):

1. Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan atasan.
2. Hubungan input-output yang ada dalam operasi internal.
3. Kinerja potensial.
4. Teknis pekerjaan.
5. Mampu menilai dampak potensial.
6. Pencapaian bidang kegiatan.

**c) *Budget Emphasis***

Penilaian kinerja seseorang ditentukan berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran dimana bawahan dirangsang dengan adanya suatu *reward* jika perencanaan tercapai, dan sanksi apabila perencanaan anggaran tidak tercapai (Meirina & Afdalludin, 2018).

Adanya penekanan anggaran (*Budget Emphasis*) seperti itu akan mendorong bawahan menciptakan kinerja yang baik. “*Budget Emphasis* merupakan pemberian *reward* atau penilaian kinerja bagi bawahan berdasarkan pada pencapaian target anggaran atau apabila pimpinan mempersepsikan bahwa kinerja dan penghargaannya dinilai berdasarkan pada target anggaran yang dicapai. Penekanan anggaran (*Budget Emphasis*) merupakan desakan atasan pada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik dimana karyawan dirangsang dengan adanya suatu *Reward* jika perencanaan anggaran tercapai dan adanya suatu *penalty* apabila perencanaan anggaran tidak tercapai (Ambarini & Mispiyanti, 2020). Adapun indikator Penekanan anggaran (*Budget Emphasis*) (Hati, 2019):

1. Anggaran sebagai alat pengendali (pengawasan) kinerja
2. Anggaran sebagai tolak ukur kinerja
3. Anggaran ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target anggaran
4. Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja
5. Mendapatkan *reward* dari atasan Ketika target anggaran tercapai
6. Terdapat kompensasi Ketika target anggaran tercapai

**d) Komitmen Organisasi.**

Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi (Kriswantini & Ode, 2017). Sedangkan (Amira, 2019), mendefinisikan komitmen organisasi sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi.

Indikator untuk mengukur komitmen organisasi adalah (Marlina, 2019):

1. Persamaan sistem nilai.
2. Kebanggaan terhadap pekerjaan.
3. Kemampuan adaptasi terhadap pekerjaan.
4. Peluang untuk meningkatkan kinerja.
5. Perubahan dapat menyebabkan meninggalkan organisasi.
6. Ketepatan memilih pekerjaan.
7. Kepedulian terhadap masa depan organisasi.

#### **b. Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel pada penelitian ini bertujuan untuk memahami seputar variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini bersifat kausalitas yaitu

hubungan yang bersifat sebab akibat untuk menganalisis pengaruh antara tiga 4 variabel bebas terhadap 1 variabel terikat, dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel.

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variable Partisipasi Anggaran (X1), Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3) Dan Komitmen Organisasi (X4). Variabel terikat atau disebut dengan variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sekaran & Bogie, 2017). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Budgetary Slack* (Y).

### c. Indikator Variabel

**Tabel 3.1**

**Indikator Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran	Sumber
1	<i>Budgetary Slack</i> (Y)	a) Kemampuan anggaran mendorong produktivitas tinggi b) Kemampuan mencapai anggaran c) Kemampuan memonitor pengeluaran d) Ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran	standar dalam yang	(Ambarini & Mispriyanti, 2020); (Amira, 2019); (Umasangadji, 2019); (Wasiati, 2017); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Palupi & Sari, 2020); (Tama et al., 2018)

		<p>e) Kemampuan target anggaran dalam mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam pusat pertanggungjawaban.</p> <p>f) Tingkat kesulitan target umum yang ditetapkan dalam anggaran</p>		
2	Partisipasi Anggaran (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keikutsertaan ketika anggaran sedang disusun.</li> <li>2. Kemampuan memberikan pendapat dalam penyusunan anggaran</li> <li>3. Frekuensi memberikan pendapat/usulan tentang anggaran kepada atasan</li> <li>4. Memiliki pengaruh atas anggaran final.</li> <li>5. Frekuensi atasan meminta pendapat ketika anggaran disusun.</li> <li>6. Kontribusi dalam penyusunan anggaran.</li> </ol>	Skala Likert	(Rosidi & Ariyaniati, 2022); (Marlina, 2019); (Umasangadji, 2019); (Prakoso, 2016); (Wasiati, 2017); (A. L. Sari et al., 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Palupi & Sari, 2020); (Dinanti & Taqwa, 2022)
3	Asimetri Informasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan atasan.</li> <li>2. Hubungan input-output yang ada dalam operasi internal.</li> <li>3. Kinerja potensial.</li> <li>4. Teknis pekerjaan.</li> <li>5. Mampu menilai dampak potensial.</li> </ol>	Skala Likert	(Malindha & Tiara, 2022); (Prakoso, 2016); (Wasiati, 2017); (A. L. Sari et al., 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Palupi & Sari, 2020); (Windiani et al., 2018)

		6. Pencapaian bidang kegiatan.		
4	<i>Budget Emphasis (X3)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran sebagai alat pengendali (pengawasan) kinerja</li> <li>2. Anggaran sebagai tolak ukur kinerja</li> <li>3. Anggaran ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target anggaran</li> <li>4. Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja</li> <li>5. Mendapatkan <i>reward</i> dari atasan Ketika target anggaran tercapai</li> <li>6. Terdapat kompensasi Ketika target anggaran tercapai</li> </ol>	Skala Likert	(Hati, 2019); (Pramudiati et al., 2022); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (Panjaitan et al., 2019); (A. L. Sari et al., 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Junjunan & Yulianto, 2019); (Ambarini & Mispianiti, 2020)
5	Komitmen Organisasi (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan sistem nilai.</li> <li>2. Kebanggaan terhadap pekerjaan.</li> <li>3. Kemampuan adaptasi terhadap pekerjaan.</li> <li>4. Peluang untuk meningkatkan kinerja.</li> <li>5. Perubahan dapat menyebabkan meninggalkan organisasi.</li> <li>6. Ketepatan memilih pekerjaan.</li> <li>7. Kepedulian terhadap masa depan organisasi.</li> </ol>	Skala Likert	(Marlina, 2019); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Amira, 2019); (Marlina, 2019); (Dinanti & Taqwa, 2022); (Windiani et al., 2018); (Sulfita et al., 2017); (Agustianto, 2019); (Kriswanti & Ode, 2017)

**Sumber Data: Penelitian Terdahulu**

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Wahidmurni, 2017). Jadi yang dimaksud populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan obyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah 48 SKPD Kabupaten Sidoarjo sejumlah 160 orang pengguna anggaran yang terdiri dari 2 Sekretariat, 1 Inspektorat, 19 Dinas, 6 Badan, 1 Rumah Sakit Daerah, 18 Kecamatan dan 1 Satuan Polisi Pamong Praja.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan penulis adalah sampel yang dipilih hanya responden yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran. Dalam hal ini adalah perencanaan program kegiatan tiap SKPD yang terdiri dari kepala dinas, sekretaris, kepala sub bagian keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut kuesioner yang dibagikan sebanyak 144 kuesioner (48 SKPD x 3 Responden).

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka yang di analisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Data yang diperoleh dari penelitian ini juga berupa data kualitatif karena beberapa informasi menerangkan dalam bentuk uraian dimana data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka melainkan penjelasan yang menggambarkan keadaan, pendapat, persepsi dan diukur secara tidak langsung.

#### b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Sugiyono, 2016b). Dalam Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari dua jenis, antara lain:

##### a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Data primer pada penelitian ini berasal dari data responden mengenai variabel Partisipasi Anggaran ( $X_1$ ), Asimetri Informasi ( $X_2$ ), *Budget Emphasis* ( $X_3$ ), Komitmen Organisasi ( $X_4$ ) dan *Budgetary Slack* (Y) Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari Desa di Kabupaten Sidoarjo yang meliputi struktur organisasi, profil desa, dan visi misi.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis untuk pengumpulan data yang diperlukan, tidak melalui wawancara terhadap responden karena responden khawatir identitasnya akan terungkap. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti yang selanjutnya akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut bersifat tertutup, yang berarti bahwa responden tidak bisa memberikan jawaban atau pendapat sendiri melainkan cukup memilih jawaban yang telah tersedia.

Pada penelitian ini menggunakan 5 poin skala *likert*, untuk menghilangkan sifat keragu-raguan responden dalam memberikan jawaban pada kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu (Syofian, 2014).

Adapun untuk keperluan analisis kuantitatif, skor yang diberikan dari setiap skala sebagai berikut :

Tabel 3.2

## Bobot Skor Jawaban Variabel

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Sumber Data: (Syofian, 2014)

### 3.8 Teknik Analisis

#### a. Uji Validitas dan Realibitas

##### 1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti (Agus, 2017). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 (5%). Jika hasil analisis menunjukkan lebih kecil dari pada nilai t tabel, maka item-item dalam kuesioner tidak menunjukkan nilai kevalidan sehingga tidak dapat dilanjutkan sebagai instrumen penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Kata *reliability* berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya memiliki konsistensi pengukuran yang baik (Ghozali, 2018). Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai *CronbachAlpha*  $> 0,60$  maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai *CronbachAlpha*  $< 0,60$  maka instrumen tidak reliabel.

### **b. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya (Wahidmurni, 2017).

Alat analisis yang digunakan dalam uji statistik deskriptif antara lain adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Mustakini, 2014). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik

yang sangat penting bagi data sampel. Ukuran numerik ini merupakan bentuk penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada suatu penjelasan dan penafsiran.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain (Sugiyono, 2016b). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan maka di uji dengan Regresi Linier Berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Budgetary Slack*

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Partisipasi Anggaran

X<sub>2</sub> = Asimetri Informasi

X<sub>3</sub> = *Budget Emphasis*

X<sub>4</sub> = Komitmen Organisasi

b<sub>1</sub> = koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = koefisien regresi untuk variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = koefisien regresi untuk variabel X<sub>3</sub>

- $b_4$  = koefisien regresi untuk variabel  $X_4$   
 $e$  = Error (variabel lain tidak dijelaskan)

#### d. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variable bebas ( $X$ ) terhadap variable terikat ( $Y$ ). Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, dan uji  $t$ .

##### 1. Uji Parsial ( Uji $t$ )

Menurut (Sugiyono, 2017), Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variable bebas terhadap variable terikat. Apakah variable bebas berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variable terikat. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  artinya terdapat alasan yang kuat untuk hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima. Selain itu dapat pula dengan menggunakan uji signifikan. Dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 alpha, maka artinya terdapat alasan untuk hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima.

##### 2. Koefisien Korelasi Berganda ( $R$ )

Koefisien korelasi berganda dipergunakan untuk menghitung tingkat keeratan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Jangkauan nilai  $R$  berkisar antara 0-1, artinya semakin mendekati 1 maka semakin kuat hubungan antara variable bebas secara bersama-sama dan variable terikat.

Semakin mendekati 0 berarti hubungannya semakin lemah atau bahkan tidak sama sekali antara variable bebas secara bersama-sama dan variable terikat.

Menurut Ghozali (2018), jika nilai R (korelasi) tersebut bernilai positif, artinya hal ini menandakan bahwa jika terjadi peningkatan nilai pada variable bebas, maka akan menyebabkan peningkatan nilai variable terikat, artinya terjadi hubungan yang searah antara variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tetapi jika nilai R (korelasi) tersebut bernilai negatif, maka hubungan yang terjadi adalah hubungan yang berbalik arah. Hubungan berbalik arah tersebut mengandung arti bahwa jika terjadi peningkatan nilai pada variable bebas secara bersama-sama maka akan menyebabkan penurunan nilai pada variabel terikat. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan nilai pada variable secara bersama-sama maka akan menyebabkan peningkatan nilai pada variable terikat.

### **3. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

Digunakan untuk menghitung kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variable yang tergantung akibat variasi variable bebas. Nilai koefisien determinasi berganda adalah antara nol dan satu (0-1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi terikat (Ghozali, 2018).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang melaksanakan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap satuan kerja memiliki tugas yang sama dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh Pemerintah Daerah terkait dengan penggunaan anggaran yang telah direalisasikan oleh setiap satuan kerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya tersebut.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan pedoman pada seluruh SKPD di Kabupaten Sidoarjo dalam menyusun laporan keuangan berbasis akrual. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerbitkan Peraturan Daerah No. 11 tahun 2015 serta Peraturan Bupati Sidoarjo No. 49 tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Terbitnya Peraturan tersebut menandakan bahwa seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sidoarjo wajib untuk menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dalam menyusun laporan keuangan, hal tersebut menarik penulis untuk mengidentifikasi tingkat penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

## 4.2 Analisis Data dan Hasil

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dari kuisisioner yang telah tersebar terhadap responden ataupun karyawan dengan cara mendeskriptifikannya atau menggambarkan data yang ada. Sebagaimana tersedia pada table berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuisisioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuisisioner yang disebarakan	144
Kuisisioner yang kembali	144
Persentase respon rate	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang dianalisis	144

**Sumber : Data Diolah (2023)**

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 144 kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden yang ada di SKPD Kabupaten Sidoarjo, terdapat 144 kuisisioner yang kembali dan tidak ada responden yang tidak mengembalikan kuisisioner. Jadi, presentase respon rate ini akan menjadi bahan penelitian dari jawaban semua responden yang berjumlah 144 orang responden. Demikian merupakan deskripsi responden yang dijadikan sampel penelitian untuk mendapatkan data.

#### 1) Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan sekaligus memberikan kuisisioner yang berisi butir

pertanyaan pada SKPD Kabupaten Sidoarjo. Dengan memakai sejumlah pertanyaan sebanyak 31 butir pertanyaan. Yang dirincikan pertanyaannya dari variable Partisipasi Anggaran (X1) sejumlah 6 pertanyaan, untuk variable Asimetri Informasi (X2) sejumlah 6 pertanyaan, untuk variable *Budget Emphasis* (X3) sejumlah 6 pertanyaan, untuk variable Komitmen Organisasi (X4) sejumlah 7 pertanyaan, Dan *Budgetary Slack* (Y) sejumlah 6 pertanyaan. Dibawah ini adalah data responden dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**a. Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

**Tabel 4.2**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>SMA</b>	<b>90</b>	<b>62.5%</b>
<b>Diploma</b>	<b>5</b>	<b>3.5%</b>
<b>S1</b>	<b>45</b>	<b>31.3%</b>
<b>S2</b>	<b>4</b>	<b>2.8%</b>
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>100.0%</b>

**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

Berdasarkan table diatas dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini terakhir pendidikannya SMA sebanyak 90 Orang atau sebesar 62.5%, untuk yang berpendidikan Diploma Sebanyak 5 Orang Atau sebesar 3.5%, untuk yang berpendidikan terakhirnya S1 sebanyak 45 orang atau sebesar 31.3%, dan untuk yang berpendidikan terakhirnya S2 sebanyak 4 orang atau sebesar 2.8%.

## b. Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3

### Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Berlangganan	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	47	32.6%
2-5 tahun	79	54.9%
6-10 tahun	18	12.5%
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>100.0%</b>

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yang telah bekerja selama 2-5 tahun sejumlah 79 Responden atau sebesar 54.9%, yang telah bekerja < 1 tahun sejumlah 47 responden atau sebesar 32.6%. yang telah bekerja 6-10 tahun sejumlah 18 responden atau sebesar 12.5%

## 2) Penilaian Responden Terhadap Butir Pertanyaan

### 1. Partisipasi Anggaran (X1)

Variable Partisipasi Anggaran (X1) mempunyai beberapa butir pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Partisipasi Anggaran (X1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

### Penilaian Responden Terhadap Partisipasi Anggaran (X1)

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	-	-	2	1.4	30	20.8	66	45.8	46	31.9	144
2	X1.2	-	-	3	2.1	26	18.1	77	53.5	38	26.4	144
3	X1.3	-	-	2	1.4	43	29.9	56	38.9	43	29.9	144

<b>4</b>	<b>X1.4</b>	-	-	8	5.6	31	21.5	<b>58</b>	<b>40.3</b>	47	32.6	<b>144</b>
<b>5</b>	<b>X1.5</b>	1	0.7	10	6.9	36	25.0	<b>56</b>	<b>38.9</b>	41	28.5	<b>144</b>
<b>6</b>	<b>X1.6</b>	1	0.7	8	5.6	35	24.3	<b>65</b>	<b>45.1</b>	35	24.3	<b>144</b>

**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable Partisipasi Anggaran (X1) terkait dengan adanya pernyataan pertama, nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 66 responden dengan memiliki persentase sebesar 45.8%. Pernyataan kedua yaitu dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 77 responden dengan persentase sebesar 53.5%, pernyataan ketiga yaitu dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 38.9%. Pernyataan ke empat yaitu Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 58 responden dengan persentase sebesar 40.3%, pernyataan kelima yaitu dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 38.9% . pernyataan keenam yaitu dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 65 responden dengan persentase sebesar 45.1%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Partisipasi Anggaran (X1).

## 2. Asimetri Informasi (X2)

Variable Asimetri Informasi (X2) mempunyai beberapa butir pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Asimetri Informasi (X2) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Penilaian Responden Terhadap Asimetri Informasi (X2)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	22	15.3	19	13.2	19	13.2	38	26.4	46	31.9	144
2	X2.2	-	-	1	0.7	22	15.3	80	55.6	41	28.5	144
3	X2.3	1	0.7	2	1.4	20	13.9	66	45.8	55	38.2	144
4	X2.4	-	-	5	3.5	33	22.9	61	42.4	45	31.3	144
5	X2.5	-	-	2	1.4	34	23.6	55	38.2	53	36.8	144
6	X2.6	-	-	8	5.6	28	19.4	63	43.8	45	31.3	144

100%

**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Asimetri Informasi (X2) terkait dengan adanya pernyataan pertama nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 46 responden dengan memiliki persentase sebesar 31.9%. Pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 80 responden dengan persentase sebesar 55.6%, pernyataan ketiga dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 66 responden dengan persentase sebesar 45.8%. Pernyataan keempat Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 61 responden dengan persentase sebesar 42.4%, Pernyataan kelima Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 55 responden dengan persentase sebesar 38.2%,

Pernyataan keenam dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 63 responden dengan persentase sebesar 43.8% Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Asimetri Informasi (X2).

### 3. *Budget Emphasis* (X3)

Variable *Budget Emphasis* (X3) mempunyai beberapa butir Pernyataan yang terdiri dari 6 Pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap *Budget Emphasis* (X3) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Penilaian Responden Terhadap *Budget Emphasis* (X3)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	1	0.7	18	12.5	31	21.5	46	31.9	48	33.3	144
2	X3.2	1	0.7	4	2.8	30	20.8	62	43.1	47	32.6	144
3	X3.3	1	0.7	4	2.8	35	24.3	62	43.1	42	29.2	144
4	X3.4	-	-	2	1.4	28	19.4	75	52.1	39	27.1	144
5	X3.5	-	-	1	0.7	21	14.6	75	52.1	47	32.6	144
6	X3.6	1	0.7	4	2.8	33	22.9	62	43.1	44	30.6	144

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable *Budget Emphasis* (X3) terkait dengan adanya pernyataan pertama nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 48 responden dengan memiliki persentase sebesar 33.3%. Pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 62 responden dengan persentase sebesar 43.1%, pernyataan ketiga dengan nilai yang diperoleh dari

tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 62 responden dengan persentase sebesar 43.1%. Pernyataan ke empat Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 75 responden dengan persentase sebesar 52.1%, Pernyataan kelima Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 75 responden dengan persentase sebesar 52.1%. Pernyataan keenam Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 62 responden dengan persentase sebesar 43.1%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable *Budget Emphasis* (X3).

#### 4. Komitmen Organisasi (X4)

Variable Komitmen Organisasi (X4) mempunyai beberapa butir Pernyataan yang terdiri dari 4 Pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Komitmen Organisasi (X4) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

#### Penilaian Responden Terhadap Komitmen Organisasi (X4)

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X4.1	-	-	-	-	4	2.8	62	43.1	78	54.2	144
2	X4.2	-	-	-	-	2	1.4	59	41.0	83	57.6	144
3	X4.3	-	-	1	0.7	3	2.1	57	39.6	83	57.6	144
4	X4.4	-	-	-	-	1	0.7	48	33.3	95	66.0	144
5	X4.5	-	-	-	-	2	1.4	55	38.2	87	60.4	144
6	X4.6	-	-	1	0.7	6	4.2	52	36.1	85	59.0	144
7	X4.7	-	-	-	-	3	2.1	54	37.5	87	60.4	144

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Komitmen Organisasi (X4) terkait dengan adanya pernyataan pertama nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 78 responden dengan memiliki persentase sebesar 54.2%. Pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 83 responden dengan persentase sebesar 57.6%, pernyataan ketiga dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 83 responden dengan persentase sebesar 57.6%. Pernyataan ke empat Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 95 responden dengan persentase sebesar 66.0%. Pernyataan kelima Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 87 responden dengan persentase sebesar 60.4%. Pernyataan keenam dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 85 responden dengan persentase sebesar 59.0%. Pernyataan ke tujuh Dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 87 responden dengan persentase sebesar 60.4%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Komitmen Organisasi (X4).

##### **5. *Budgetary Slack* (Y)**

Variable *Budgetary Slack* (Y) mempunyai beberapa butir Pernyataan yang terdiri dari 6 Pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap *Budgetary Slack* (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Penilaian Responden Terhadap *Budgetary Slack* (Y)

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	-	-	-	-	2	1.4	57	39.6	85	59.0	144
2	Y1.2	-	-	-	-	1	0.7	58	40.3	85	59.0	144
3	Y1.3	-	-	-	-	1	0.7	50	34.7	93	64.6	144
4	Y1.4	-	-	-	-	-	-	59	41.0	85	59.0	144
5	Y1.5	-	-	-	-	-	-	61	42.4	83	57.6	144
6	Y1.6	-	-	-	-	1	0.7	50	34.7	93	64.6	144

100%

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable *Budgetary Slack* (Y) terkait dengan adanya pernyataan pertama nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 85 responden dengan memiliki persentase sebesar 59.0%. Pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 85 responden dengan persentase sebesar 59.0%, pernyataan ketiga dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 93 responden dengan persentase sebesar 64.6%. pernyataan keempat dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 85 responden dengan persentase sebesar 59.0%. pernyataan kelima dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 83 responden dengan persentase sebesar 57.6%. pernyataan keenam dengan nilai yang diperoleh dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 93 responden dengan persentase sebesar 64.6%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan

itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable *Budgetary Slack* (Y).

#### 4.2.2 Pengujian Kualitas Data

Agar peneliti dapat mengetahui hasil penelitian, maka diperlukan instrument yang valid dan *reliable*. Instrument yang valid berarti alat ukur yang harus digunakan untuk mendapatkan data dalam (pengukuran) harus valid, sedangkan instrument *reliable* adalah instrument yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan terjadi hasil data yang sama. Secara rinci pengujian instrument penelitian ini disajikan, sebagai berikut :

##### a. Uji Validitas

Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan yang ada pada kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut sugiyono (2016) menyatakan dalam menghitung validitas menggunakan *Correlation Person Moment*. Analisis factor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor factor dengan skor total, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) kurang dari 0,3 maka dikatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sama dengan atau lebih dari 0,3 maka dikatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Keterangan
<i>Budgetary Slack</i> (Y)	Y1.1	.597	0.30	Valid
	Y1.2	.531	0.30	Valid
	Y1.3	.529	0.30	Valid
	Y1.4	.550	0.30	Valid
	Y1.5	.522	0.30	Valid
	Y1.6	.553	0.30	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	.390	0.30	Valid
	X1.2	.851	0.30	Valid
	X1.3	.392	0.30	Valid
	X1.4	.428	0.30	Valid
	X1.5	.427	0.30	Valid
	X1.6	.361	0.30	Valid
Asimetri Informasi (X2)	X2.1	.619	0.30	Valid
	X2.2	.606	0.30	Valid
	X2.3	.666	0.30	Valid
	X2.4	.788	0.30	Valid
	X2.5	.413	0.30	Valid
	X2.6	.465	0.30	Valid
<i>Budget Emphasis</i> (X3)	X3.1	.502	0.30	Valid
	X3.2	.590	0.30	Valid
	X3.3	.563	0.30	Valid
	X3.4	.618	0.30	Valid
	X3.5	.701	0.30	Valid
	X3.6	.768	0.30	Valid
Komitmen Organisasi (X4)	X4.1	.584	0.30	Valid
	X4.2	.529	0.30	Valid
	X4.3	.486	0.30	Valid

X4.4	.457	0.30	Valid
X4.5	.461	0.30	Valid
X4.6	.462	0.30	Valid
X4.7	.433	0.30	Valid

**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

Pada hasil pengujian validitas diatas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuisioner variable (X) dan variable (Y) memiliki nilai koefesien korelasi diatas 0,30 ( $>0,30$ ), sehingga dari variable (X) dan variable (Y) keseluruhan dapat dinyatakan **valid**.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dapat dikatakan reliable jika responden menjawab pernyataan dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik alpha cronbach, dikatakan bahwa instrument memiliki nilai reliable yang tinggi jika nilai alpha cronbach  $> 0,7$  (Sugiyono, 2017). Dari hasil analisis diperoleh koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

#### **Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai alpha cronbach</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Partisipasi Anggaran (X1)	<b>0.919</b>	0.7	Reliabel
Asimetri Informasi (X2)	<b>0.840</b>	0.7	Reliabel
<i>Budget Emphasis</i> (X3)	<b>0.825</b>	0.7	Reliabel

Komitmen Organisasi (X4)	<b>0.909</b>	0.7	Reliabel
<i>Budgetary Slack</i> (Y)	<b>0.811</b>	0.7	Reliabel

**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

Dari data table diatas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada variable *Budgetary Slack* (Y) sebesar 0.811, variable Partisipasi Anggaran (X1) sebesar 0.919, sedangkan variable Asimetri Informasi (X2) memiliki nilai 0.840, *Budget Emphasis* (X3) memiliki nilai 0.825, Komitmen Organisasi (X4) memiliki nilai 0.909. Dari hasil penelitian tersebut maka dari pernyataan instrument variable Partisipasi Anggaran (X1), variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), Komitmen Organisasi (X4) dan *Budgetary Slack* (Y) ini bahwa instrument kuisisioner yang digunakan dikatakan memiliki reliabilitas.

#### **4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya factor variable yang digunakan dalam penelitian ini, variable tersebut adalah Partisipasi Anggaran (X1), variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), dan Komitmen Organisasi (X4) dalam mempengaruhi variable *Budgetary Slack* (Y) pada SKPD Kabupaten Sidoarjo. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier yang menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 27 for windows:

Tabel 4.11

## Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	<b>19.878</b>	4.118		4.827	.000	
	X1	<b>3.041</b>	.047	.070	3.861	.001	.980
	X2	<b>4.079</b>	.056	.115	3.413	.000	.985
	X3	<b>2.161</b>	.067	.197	2.396	.018	.972
	X4	<b>1.209</b>	.097	.176	2.159	.033	.983

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil table diatas dapat dilihat dan dijelaskan bahwa persamaan yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 19.878 + 3.041X_1 + 4.079X_2 + 2.161X_3 + 1.209X_4$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam persamaan diatas dapat dijelaskan makna dari koefisien regresi sebagai berikut :

1) **Konstanta (a)**

Nilai konstanta adalah 19.878. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variable bebas yaitu Partisipasi Anggaran (X1), Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3) Dan Komitmen Organisasi (X4), maka nilai dalam variable terikatnya yaitu variable *Budgetary Slack* (Y) tetap konstan sebesar 19.878.

## 2) **Partisipasi Anggaran (X1)**

Koefisien bernilai positif 3.041 antara variable Partisipasi Anggaran (X1) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Partisipasi Anggaran (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 3.041 satuan.

## 3) **Asimetri Informasi (X2)**

Koefisien bernilai positif 4.079 antara variable Asimetri Informasi (X2) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Asimetri Informasi (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 4.079 satuan.

## 4) **Budget Emphasis (X3)**

Koefisien bernilai positif 2.161 antara variable *Budget Emphasis* (X3) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable *Budget Emphasis* (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 2.161 satuan.

### 5) Komitmen Organisasi (X4)

Koefisien bernilai positif 1.209 antara variable Komitmen Organisasi (X4) dengan variable *Budgetary Slack* (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Komitmen Organisasi (X4) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable *Budgetary Slack* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.209 satuan.

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ( $R^2$ ) digunakan untuk menghitung tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun analisis determinasi berganda adalah alat analisis untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas secara simultan (serempak) terhadap naik turunnya variabel terikat. Hasil penghitungan SPSS mengenai analisisnya ditunjukkan oleh tabel di bawah ini :

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji R Square

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	<b>R</b>	<b>R Square</b>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	<b>.898<sup>a</sup></b>	<b>.889</b>	.962	2.149	1.815

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,898 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Partisipasi Anggaran (X1) ,variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), dan Komitmen Organisasi (X4), terhadap variabel terikat yaitu *Budgetary Slack* (Y).

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditujukan oleh nilai R square adalah 0,889 maka koefisien determinasi berganda  $0,889 \times 100\% = 88,9\%$  dan sisanya  $100\% - 88,9\% = 11,1\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Budgetary Slack* (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Partisipasi Anggaran (X1) ,variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), dan Komitmen Organisasi (X4) sebesar 88,9%. Sedangkan sisanya sebesar 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji t (Uji parsial)

Pada uji hipotesis ini menggunakan uji t dipergunakan untuk mengukur tingkat pengaruh signifikansi secara parsial antara variabel independen yang meliputi Partisipasi Anggaran (X1) ,variable Asimetri Informasi (X2), *Budget Emphasis* (X3), dan Komitmen Organisasi (X4) terhadap *Budgetary Slack* (Y) pada SKPD Kabupaten Sidoarjo. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Dengan  $df = n - k - 1$ ,  $144 - 4 - 1 = 139$  sehingga diperoleh t tabel (0,05) sebesar 1.65589 Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS versi 27.

Hasil perhitungan SPSS versi 27 mengenai analisis uji t (uji parsial) ditunjukkan oleh table dibawah ini :

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.878	4.118		<b>4.827</b>	<b>.000</b>	
	X1	3.041	.047	.070	<b>3.861</b>	<b>.001</b>	.980
	X2	4.079	.056	.115	<b>3.413</b>	<b>.000</b>	.985
	X3	2.161	.067	.197	<b>2.396</b>	<b>.018</b>	.972
	X4	1.209	.097	.176	<b>2.159</b>	<b>.033</b>	.983

**Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

1. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3.861 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3.861 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ , sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Partisipasi Anggaran Berpengaruh (X1) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.
2. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3.413 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3.413 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Asimetri Informasi (X2) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.
3. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh *Budget Emphasis* Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.396 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.396 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0,018 < 0,05$ , sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel *Budget Emphasis* (X3) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.

4. Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.033, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.159 dan t tabel 1.65589. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.159 > 1.65589$  dan tingkat signifikan  $0.033 < 0,05$ , sehingga **H4** yang menyatakan bahwa variabel Komitmen Organisasi (X4) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap *Budgetary Slack* (Y) **diterima**.

**Table 4.14**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	H1 = Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	$3.861 > 1.65589$ $0,001 < 0,05$
2	H2 = Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	$3.413 > 1.65589$ $0,000 < 0,05$
3	H3 = <i>Budget Emphasis</i> Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	$2.396 > 1.65589$ $0.018 < 0,05$
4	H4 = Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	$2.159 > 1.65589$ $0.033 < 0,05$

Sumber: Hasil Di olah peneliti (2023)

### 4.3 Pembahasan

#### 1) Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

Hasil pengujian Regresi Linear Berganda variabel Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dibawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa hipotesis Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* **diterima** dan mempengaruhi SKPD dalam meningkatkan *Budgetary Slack*. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar partisipasi anggaran yang dilakukan, maka akan semakin besar pula terjadinya *budgetary slack*. Dimana partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang mempunyai dampak dimasa yang akan datang. partisipasi anggaran juga memberikan informasi kepada para pemimpin satuan kerja pusat pertanggungjawaban untuk menetapkan isi anggaran. Partisipasi anggaran memberikan peluang bagi para bawahan untuk melakukan *budgetary slack*. Ini dapat terjadi karena bawahan diberikan kewenangan untuk menetapkan isi anggaran dan akan dinilai kinerjanya berdasarkan anggaran tersebut. Sistem anggaran berbasis kinerja, yaitu proses pengembangan yang efisien dan partisipatif yang mana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Namun, penilaian kinerja berdasarkan tercapainya target anggaran daerah menimbulkan terjadinya *budgetary slack* karena akan menimbulkan situasi dan kondisi yang memungkinkan seseorang akan melakukan perilaku negatif.

Hal ini dikarenakan bawahan lebih banyak memiliki informasi yang jelas dan akurat mengenai tugas dan tanggung jawab pada pekerjaannya dan memberikan informasi bias pada atasan, sehingga atasan tidak memiliki akses informasi yang bersifat pribadi. Maka target anggaran yang disusun menjadi rendah dan lebih

mudah untuk dicapai. Seperti yang dijelaskan pada *Agency theory* mengenai hubungan antara atasan dan bawahan dalam penyusunan anggaran, bahwa keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran mempengaruhi target anggaran yang akan dicapai. Artinya bawahan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan *budgetary slack* untuk tujuan mempermudah pencapaian target anggaran tersebut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ((Basyir, 2016); (Junjuna & Yulianto, 2019); (Fitra, 2017); (Paramitha & Fitria, 2022); (Agustianto, 2019); (Ardinasari & Aisyah, 2017); (Sulfita et al., 2017); (Pramudiaty et al., 2022); (Windiani et al., 2018); (Dinanti & Taqwa, 2022); (Palupi & Sari, 2020); (Dewi & Trisnawati, 2021); (A. L. Sari et al., 2019); (Kusniawati & Lahaya, 2017)) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Ambarini & Mispianity, 2020); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (Wasiati, 2017)) menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

## 2) Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

Hasil pengujian Regresi Linear Berganda variabel Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dibawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

**diterima** dan mempengaruhi SKPD dalam meningkatkan *Budgetary Slack*. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Asimetri informasi berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat terjadinya asimetri informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat terjadinya *budgetary slack*. Artinya bawahan memiliki informasi yang lebih relevan untuk proses pembuatan keputusan yang sehubungan dengan penganggaran. Bawahan juga lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya serta mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam proses penyusunan anggaran. Informasi relevan yang dimiliki oleh bawahan akan dimanfaatkan oleh mereka untuk membuat *budget* yang relative lebih mudah untuk dicapai.

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi dimana dalam suatu organisasi terdapat hubungan antara prinsipal dan agen yaitu hubungan fungsional dan hubungan struktural. Bawahan yang terlibat dalam proses penganggaran memungkinkan untuk tidak memberikan seluruh informasi yang dimilikinya kepada atasan, sehingga terdapat informasi relevan yang tidak diketahui oleh atasan. Peluang untuk menciptakan *budgetary slack* akan lebih mudah jika asimetri informasi tinggi. Prinsipal dan agen diasumsikan termotivasi oleh kepentingannya sendiri dan seringkali kepentingan antara keduanya berbeda. Menurut pandangan prinsipal, kompensasi akan diberikan berdasarkan pada hasil, sedangkan agen lebih senang jika kompensasi diberikan tidak semata-mata melihat hasil tetapi juga

tingkat usahanya (Suartana, 2010). Oleh karena itu, agen melakukan *budgetary slack* agar target dapat mudah dicapai.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh ((Harsanti & Nazaruddin, 2021); (Meirina & Afdalludin, 2018); (Anneta, 2022); (Basyir, 2016); (Malindha & Tiara, 2022); (Hati, 2019); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (P. Sari & Baku, 2022); (Agustina & Suryandari, 2017); (Windiani et al., 2018); (Tama et al., 2018); (Palupi & Sari, 2020); (Dewi & Trisnawati, 2021); (Wasiati, 2017) ; (Kusniawati & Lahaya, 2017)) menyatakan bahwa Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Paramitha & Fitria, 2022); (Pramudiati et al., 2022); (Wasiati, 2017)) menyatakan bahwa Asimetri Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

### 3) *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*

Hasil pengujian Regresi Linear Berganda variabel *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.018 dibawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* **diterima** dan mempengaruhi SKPD dalam meningkatkan *Budgetary Slack*. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Hal ini berarti adanya tekanan dari atasan untuk mencapai anggaran menyebabkan terjadinya *budgetary slack* karena para bawahan selalu ingin terlihat baik kinerjanya. Anggaran sering kali dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai

kinerja bawahan, tentunya hal ini dapat memotivasi para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Namun, anggaran seringkali dijadikan alat tekanan manajer puncak kepada bawahan. Ketika anggaran menjadi satu-satunya tolak ukur penilaian kinerja bawahan dalam suatu organisasi, maka bawahan akan cenderung melakukan berbagai hal dalam meningkatkan kinerjanya agar terlihat baik. Nopriyanti dkk (2016) mengungkapkan penekanan anggaran yang dilakukan pada saat tahap penetapan skala prioritas program yang dianggarkan untuk dapat mencapai target anggaran, hal inilah yang mendorong para bawahan untuk menyusun anggaran pada tingkat yang mudah dicapai, karena bawahan berusaha untuk menghilangkan tekanan dalam usaha mewujudkan target anggaran akibat anggaran yang terlalu ketat. Sehingga jika para bawahan dihadapkan pada tekanan dari manajer, mereka cenderung melakukan *budgetary slack* karena memiliki akses informasi yang lebih dibanding dengan prinsipal.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang dikemukakan oleh para ahli, teori atribusi menjelaskan bahwa manusia itu rasional dan dituntut untuk dapat mengidentifikasi dan memahami struktur penyebab dari lingkungan (Pratomo, 2016). Teori atribusi menjelaskan adanya tuntutan dalam tiap individu, begitupun dalam menghadapi *budgetary emphasis*. Penekanan anggaran yang dilakukan oleh atasan tidak harus dijadikan sebagai tujuan untuk mendapatkan tujuan pribadi.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ((Ambarini & Mispiyanti, 2020); (Panjaitan et al., 2019); (Hati, 2019); (Kusniawati & Lahaya, 2017); (Junjuran & Yulianto, 2019); (Sari & Baku, 2022); (Dewi &

Trisnawati, 2021); (A. L. Sari et al., 2019)) menyatakan bahwa *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Pramudiati et al., 2022)) menyatakan bahwa *Budget Emphasis* Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

#### 4) **Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack***

Hasil pengujian Regresi Linear Berganda variabel Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.033 dibawah tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack* **diterima** dan mempengaruhi SKPD dalam meningkatkan *Budgetary Slack*. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka dapat menaikkan tingkat terjadinya *budgetary slack*. Individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi, sebaliknya individu yang memiliki komitmen organisasi yang rendah akan lebih mementingkan kepentingannya daripada kepentingan organisasi. Kuatnya komitmen organisasi mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman pada organisasi manapun begitupun pada sektor publik. Adanya komitmen organisasi ini mempermudah pihak pemerintah daerah untuk mencapai tingkat kerja yang optimal. Hal tersebut dikarenakan karena semakin kuat komitmen organisasi yang dimiliki tentu akan mengikat karyawan untuk melaksanakan tugas

dan tanggungjawab yang telah diemban, sehingga meminimalisir kecurangan yang tidak diharapkan.

Begitu halnya pada proses penganggaran karena karyawan sudah memiliki loyalitas atau komitmen terhadap organisasi, maka organisasi tersebut dapat menghasilkan anggaran yang baik guna menjalankan program kerja yang telah ditentukan dan dapat meminimalisir terjadinya *budgetary slack*.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh ((Kriswantini & Ode, 2017); (Malindha & Tiara, 2022); (Fitra, 2017); (Agustianto, 2019); (Agustina & Suryandari, 2017); (Sulfito et al., 2017); (Windiani et al., 2018); (Palupi & Sari, 2020)) menyatakan bahwa Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Pramudiati et al., 2022); (A. L. Sari et al., 2019); (Wasiati, 2017)) menyatakan bahwa Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar partisipasi anggaran yang dilakukan, maka akan semakin besar pula terjadinya *budgetary slack*. Partisipasi anggaran memberikan peluang bagi para bawahan untuk melakukan *budgetary slack*. Ini dapat terjadi karena bawahan diberikan kewenangan untuk menetapkan isi anggaran dan akan dinilai kinerjanya berdasarkan anggaran tersebut.
2. Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat terjadinya asimetri informasi maka akan semakin tinggi pula tingkat terjadinya *budgetary slack*. Artinya bawahan memiliki informasi yang lebih relevan untuk proses pembuatan keputusan yang sehubungan dengan penganggaran. Bawahan juga lebih mengetahui kinerja potensial pada bidang yang menjadi tanggung jawabnya serta mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam proses penyusunan anggaran.
3. *Budget Emphasis* Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hal ini berarti adanya tekanan dari atasan untuk mencapai anggaran menyebabkan terjadinya *budgetary slack* karena para bawahan selalu ingin terlihat baik kinerjanya. Anggaran sering kali dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja

bawahan, tentunya hal ini dapat memotivasi para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Namun, anggaran seringkali dijadikan alat tekanan manajer puncak kepada bawahan. Ketika anggaran menjadi satu-satunya tolak ukur penilaian kinerja bawahan dalam suatu organisasi, maka bawahan akan cenderung melakukan berbagai hal dalam meningkatkan kinerjanya agar terlihat baik.

4. Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap *Budgetary Slack*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat komitmen organisasi maka dapat menaikkan tingkat terjadinya *budgetary slack*. Individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi, sebaliknya individu yang memiliki komitmen organisasi yang rendah akan lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada kepentingan organisasi. Kuatnya komitmen organisasi mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman pada organisasi manapun begitupun pada sektor publik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya :

1. Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.
2. Data yang dianalisis menggunakan instrument yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
3. Peneliti Hanya meneliti pada SKPD kabupaten Sidoarjo.

4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan memengaruhi *Budgetary Slack*.
5. Hanya menguji hubungan Independen terhadap dependen.

### 5.3 Saran

#### Saran untuk penelitian selanjutnya:

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti pada SKPD Kabupaten Sidoarjo tetapi juga dilakukan pada obyek penelitian yang lain.
- 2) Perlu dilakukan wawancara kepada seluruh responden yang memungkinkan dapat untuk dipantau secara langsung dan respon juga bisa bertanya langsung kepada peneliti perihal pertanyaan yang barangkali tidak bisa dipahami yang akhirnya jawaban tiap responden bisa peneliti kendalikan dan kejujuran jawaban mereka bisa terperoleh
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *Budgetary Slack*, misalnya Kapasitas Individu, *Locus Of Control* , *Self Esteem* , Iklim Kerja Etis , Karakter Personal, Reputasi, *Trust In Superior* Dan *Mutual Monitoring*.
- 4) Peneliti diharapkan menambahkan variabel moderasi maupun mediasi.

**Saran Bagi SKPD Kabupaten Sidoarjo:**

- 1) Bagi SKPD Kabupaten Sidoarjo diharapkan lebih meningkatkan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, *Budget Emphasis* Dan Komitmen Organisasi agar *Budgetary Slack* dapat ditingkatkan dan menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2017). *Statisk Deskriptif, Yogyakarta, Nuha Medika.*
- Agustianto, A. A. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Partisipasi Perencanaan Strategis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack. *Riset Akuntansi Tirtayasa, 04(02)*, 180–195.
- Agustina, L., & Suryandari, D. (2017). Financial Performance And Firm Value: Does Internet Financial Reporting Moderate The Relationship In Indonesian Manufacturing Companies? *Ijasos- International E-Journal Of Advances In Social Sciences, Iii(7)*, 263–263. <https://doi.org/10.18769/ijasos.309685>
- Ambarini, E. F., & Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Budget Emphasis, Self Esteem, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Pada Opd Pemerintah Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i1.434>
- Amira, R. Y. (2019). *Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Self Esteem, Locus Of Control, Kapasitas Individu Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran (Budgetary Slack) (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Dinas Dan Badan ) Kabupaten Kampar).* <http://repository.uin-suska.ac.id/21335/>
- Anneta, J. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Iklim Kerja Etis Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 101–116. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1147>
- Ardinasari, I. F., & Aisyah, M. N. (2017). Kapasitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Asimetri Informasi Pada Penyusunan Anggaran Partisipatif Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Profita*, 5(3), 1–19.
- Basyir, A. A. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Pemerintah Kota Samarinda. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 2016. <http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Db, P. R. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Timbulnya Budget Slack (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Ekonomi*, 8(1), 1–22.
- Dewi, M. S., & Trisnawati, N. L. E. (2021). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, Dan Informasi Asimetri Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 172–179. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2380>
- Dinanti, W. P., & Taqwa, S. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap

- Budgetary Slack Dengan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Limapuluh Kota). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 275–287. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i2.501>
- Fitra, I. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Skpd Kota Payakumbuh)*. 1–14.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Cetakan Vi). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsanti, N., & Nazaruddin, I. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Karakter Personal, Reputasi, Trust In Superior Dan Mutual Monitoring Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 1–14.
- Hati, R. P. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack Pada Hotel Berbintang Empat Di Kota Batam. *Measurement*, 13(1), 19–26.
- Junjuran, N. A., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Rumah Sakit. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.33603/Jka.V3i1.2133>
- Khasana, S. M. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 4(1), 1–11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/14499>
- Kriswantini, D., & Ode, A. (2017). Pengaruh Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Cita Ekonomika*, 11(1), 85–90. <https://doi.org/10.51125/Citaekonomika.V11i1.2635>
- Kusniawati, H., & Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Kota Samarinda. *Akuntabel*, 14(2), 144. <https://doi.org/10.29264/Jakt.V14i2.1904>
- Malindha, S., & Tiara, S. (2022). *Pengaruh Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, Komitmen Organisasi, Dan Locus Of Control Terhadap Budgetary Slack Pada Pt. Saripati Abadi*. 3(2), 328–341.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*.
- Marlina. (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Budget Emphasis Terhadap Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Opd Dengan Fungsi Pelayanan Publik Di Kabupaten Kampar)*.

- Meirina, E., & Afdalludin. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran. *Jurnal Pundi*, 2(3), 261–272. <https://doi.org/10.31575/Jp.V2i3.106>
- Mukaromah, A., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Murtin, A., & Septiadi, T. B. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, Dan Budget Emphasis Sebagai Pemoderasi. *Journal Of Accounting And Investment*, 12(2), 175–184. <https://journal.umy.ac.id/index.php/AI/article/view/682>
- Mustakini, J. H. (2014). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.*
- Palupi, D. G., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Asimetri Informasi Pada Budgetary Slack Hotel Berbintang. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2323. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I09.P12>
- Panjaitan, F. B., Margaret, R., & Carolina, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Budgetary Slack Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Propinsi Jawa Barat. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.28932/Jafta.V1i1.1529>
- Paramitha, Y. N., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10).
- Prakoso, R. W. (2016). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran: Studi Kasus Pada Skpd Kota Semarang. *Skripsi*, 1–141.
- Pramudiati, N., Putri, A. Z., & Prastiwi, B. (2022). Determinants Budgetary Slack. *Jurnal Riset Akuntansi Dan ...*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V10i1.34889>
- Rosidi, M., & Ariyaniati, F. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Job Relevant Information, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budget Slack. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 39–45. <http://ejournal.stie-triananda.ac.id/index.php/Jupea/article/view/166>
- Sari, A. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgeting Slack. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(3), 21–32.

- Sari, P., & Baku, A. (2022). Budgetary Emphasis Dan Information Asymmetry Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 589–598. <https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i3.4589>
- Sekaran, U., & Bogie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sulfita, E., Basri, H., & Faisal. (2017). Pengaruh Job Relevan Information, Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Skpk Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 103–110.
- Syofian, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17 Ed. 1, Cet. 2*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Tama, A. M., Menne, F., & Suriani, S. (2018). Analisis Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Budgetary Slack Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Economics Bosowa Journal*, 4(004), 177–189.
- Umasangadji, S. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar). *Skripsi*, 1.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1–16.
- Wasiati, T. (2017). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Motivasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangnongko)*.
- Wati, C. H. S., Teturan, Y. E., & Maspaitella, N. F. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Budget Emphasis Terhadap Budgetary Slack Pada Telkom Di Kota Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 5(December), 118–138.
- Windiani, L. P., Sujana, E., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Potensi Timbulnya Budgetary Slack (Studi Kasus Pada Skpd Di Kabupaten Bangli). *Jimat(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 227–241.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner

#### IDENTITAS RESPONDEN DAN DAFTAR PERNYATAAN PENELITIAN

Kami mohon Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kotak di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓)

1. Nama Responden : .....

2. No Responden (diisi oleh peneliti)

3. Pendidikan Terakhir Responden

SD

SMA

Sarjana (S-1)

SMP

Diploma

Magister (S-2)

4. Lama Bekerja Responden

< 1 tahun

6-10 tahun

> 15 tahun

2-5 tahun

11-14 tahun

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Dengan cara memberikan tanda (□) pada kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju (5)

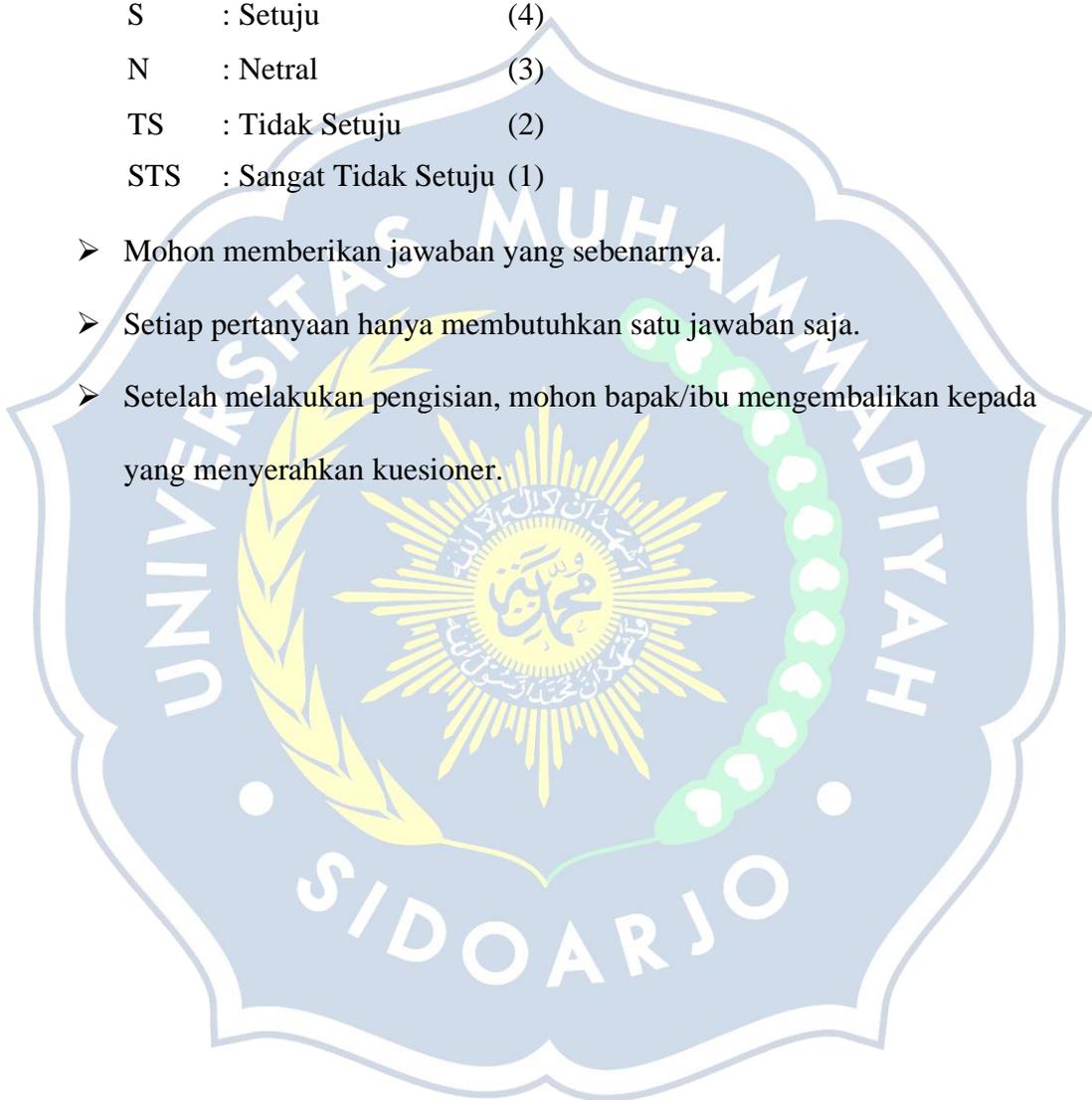
S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

- Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya.
- Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
- Setelah melakukan pengisian, mohon bapak/ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.



### 1. Partisipasi Anggaran (X<sub>1</sub>)

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu ikut serta dalam penyusunan anggaran					
2	Saya mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan sasaran anggaran					
3	Saya mempunyai pengaruh yang kecil dalam menentukan sasaran anggaran saya					
4	Penetapan sasaran anggaran saya, sebagian besar dibawah pengendalian saya					
5	Atasan saya selalu meminta pendapat saya pada saat menentukan sasaran anggaran					
6	Anggaran saya tidak akan diputuskan sampai saya merasa yakin					

Sumber : Afroja (2015)



## 2. Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>)

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki informasi yang lebih baik dari pada atasan saya mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pusat pertanggung jawaban saya.					
2	Saya lebih mengetahui hubungan input dan output kegiatan operasi internal pada unit yang menjadi tanggung jawab saya, dibanding atasan.					
3	Saya memiliki informasi mengenai potensi kinerja dipusat pertanggungjawaban yang lebih dapat dipercayai, dibandingkan atasan.					
4	saya lebih mengetahui mengenai teknik kerja pusat pertanggungjawaban saya, dibanding atasan.					
5	Saya lebih mampu menilai dampak potensial faktor eksternal terhadap kegiatan yang ada dalam pusat pertanggungjawaban saya, dibandingkan atasan.					
6	Saya lebih memahami apa yang dapat dicapai pusat pertanggungjawaban saya, dibandingkan atasan.					

Sumber : (Prakoso, 2016)

### 3. Budget Emphasis (X<sub>3</sub>)

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Anggaran pada unit yang menjadi tanggung jawab anda berfungsi sebagai alat pengendali (pengawasan) kinerja anda					
2	Anggaran yang ditetapkan digunakan sebagai tolak ukur kinerja anda					
3	Anggaran yang ditetapkan menuntut kinerja anda untuk mencapai target anggaran					
4	Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja anda					
5	Anda mendapatkan <i>reward</i> (penghargaan) dari atasan, Ketika target anggaran tercapai					
6	Terdapat kompensasi (bonus) Ketika target anggaran dapat tercapai					

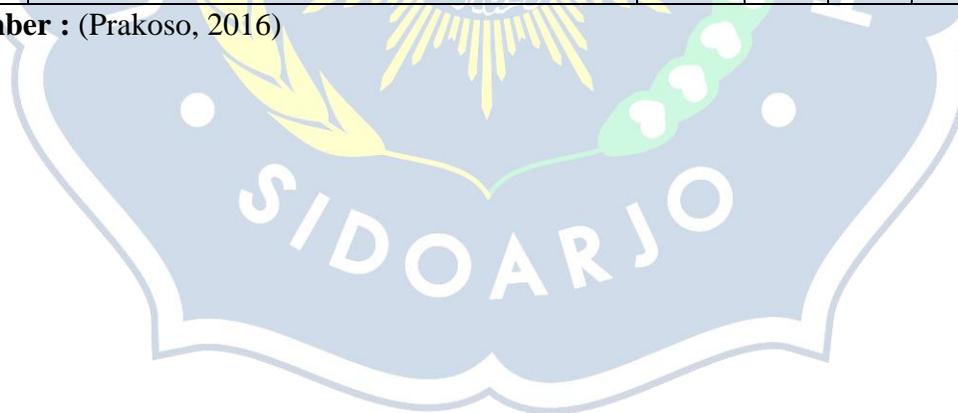
Sumber : Nurrasyid (2015)



#### 4. Komitmen Organisasi (X<sub>4</sub>)

No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki Sistem nilai ( <i>value</i> ) sama dengan sistem nilai ( <i>value</i> ) organisasi tempat saya bekerja.					
2	Saya bangga bisa bercerita kepada orang lain mengenai instansi tempat saya bekerja.					
3	Saya mampu beradaptasi terhadap pekerjaan yang saya lakukan di instansi tempat saya bekerja					
4	Saya ingin bekerja keras, karena akan bermanfaat bukan hanya untuk diri pribadi, tetapi juga untuk kepentingan instansi					
5	Saya tidak ingin pindah ke instansi lain, meskipun kondisi keuangan di instansi tidak begitu baik					
6	Saya akan merasa senang sekali jika tahu bahwa apa yang saya lakukan bermanfaat bagi instansi					
7	Saya akan menyarankan kepada teman baik saya untuk bekerja di instansi ini					

Sumber : (Prakoso, 2016)



**5. Budgetary Slack (Y)**

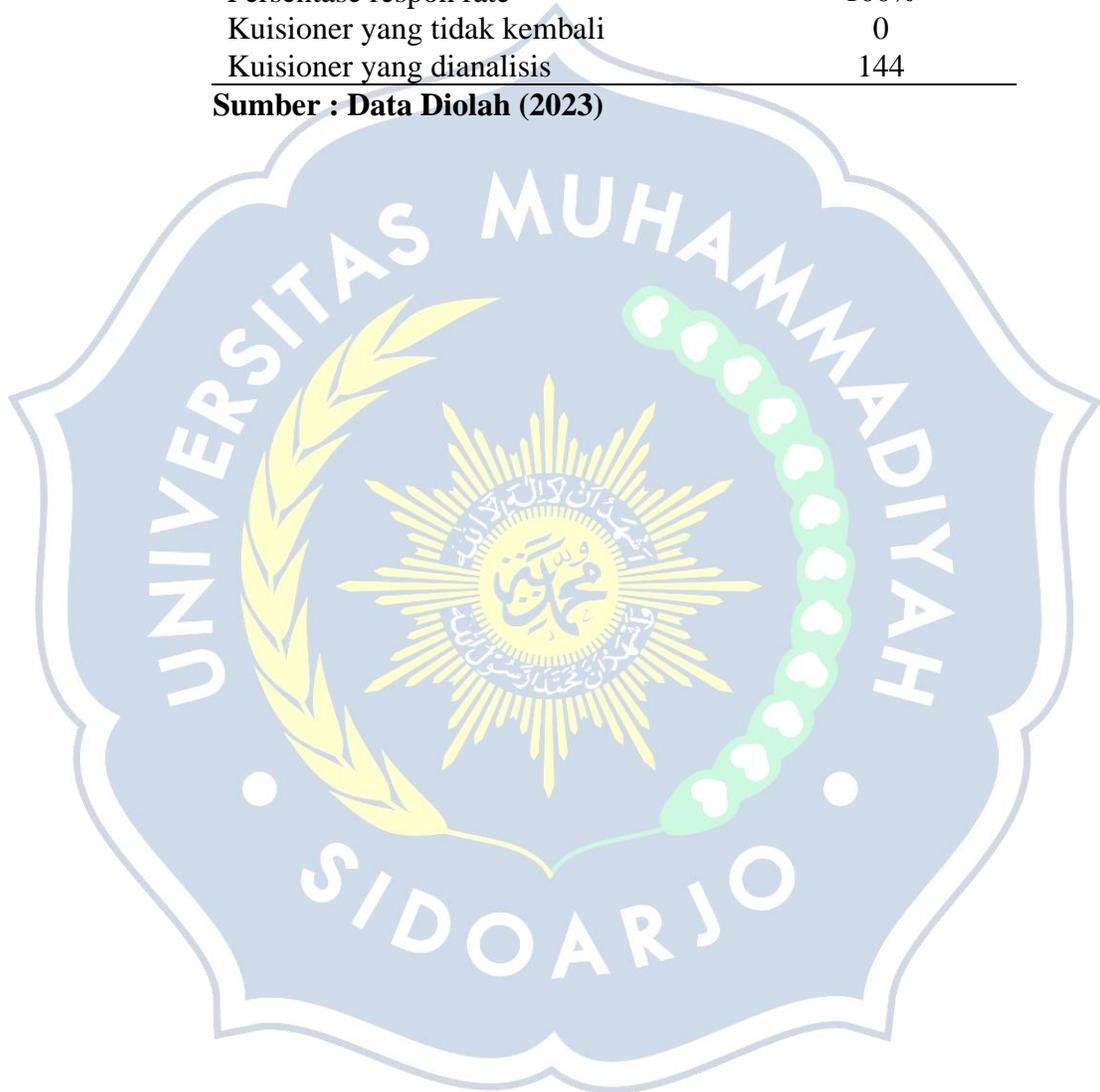
No	Butir Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Standar yang ditetapkan dalam anggaran mendorong saya untuk meningkatkan pencapaian target anggaran pada bidang tanggung jawab saya.					
2	Target anggaran pada bidang tanggung jawab saya dapat dicapai dengan mudah.					
3	Saya harus berhati-hati memonitor biaya-biaya pada unit yang menjadi tanggung jawab saya karena adanya batasan anggaran					
4	Anggaran yang menjadi tanggung jawab saya tidak terlalu banyak menuntut					
5	Target anggaran tidak menuntut saya memperhatikan penggunaan sumber daya secara efisien.					
6	Target pada anggaran sulit untuk dicapai.					

**Sumber : Afroja (2015)**

**Lampiran 2. Tingkat Pengembalian Kuisioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuisioner yang disebarkan	144
Kuisioner yang kembali	144
Persentase respon rate	100%
Kuisioner yang tidak kembali	0
Kuisioner yang dianalisis	144

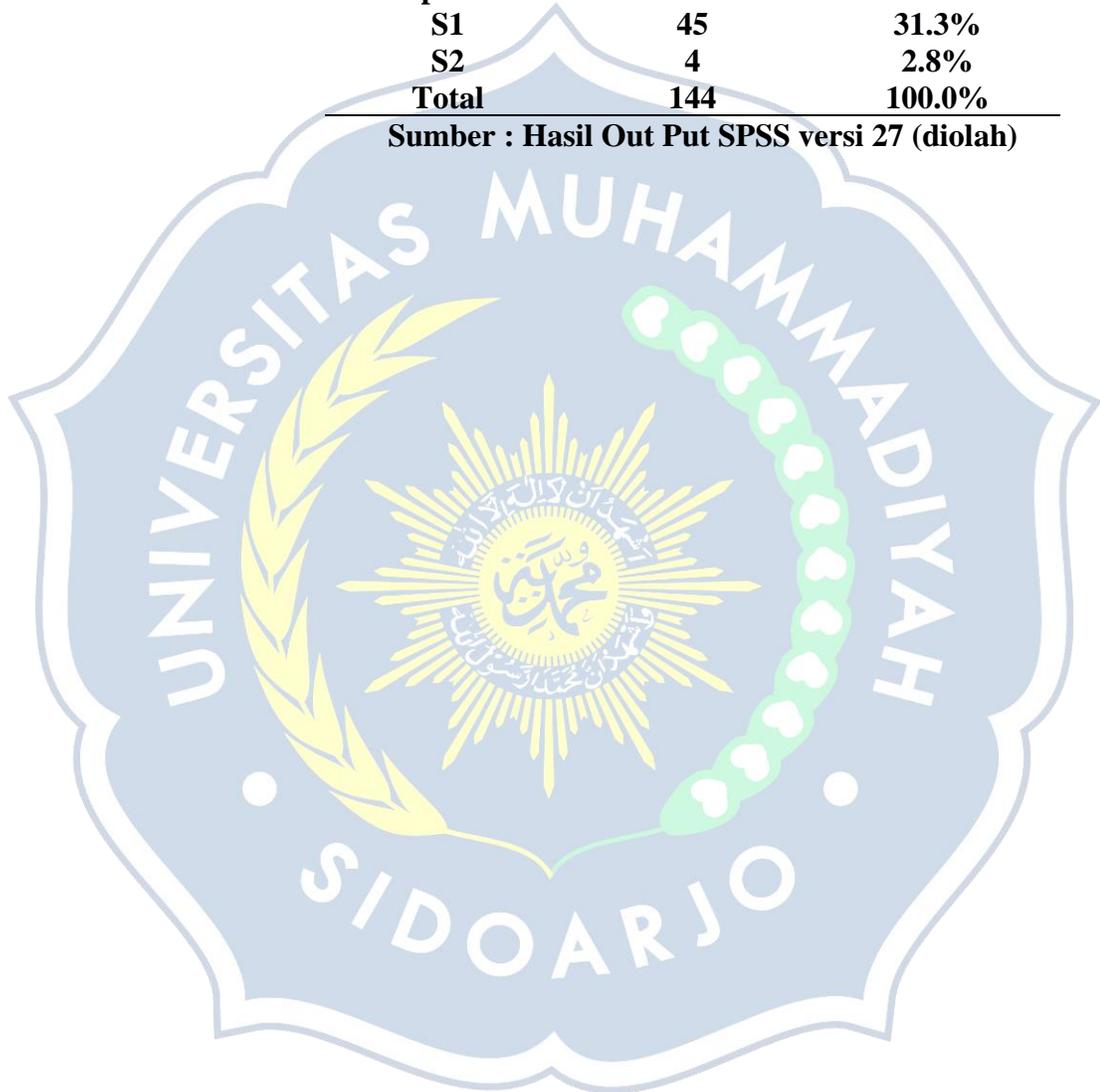
**Sumber : Data Diolah (2023)**



**Lampiran 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>SMA</b>	<b>90</b>	<b>62.5%</b>
<b>Diploma</b>	<b>5</b>	<b>3.5%</b>
<b>S1</b>	<b>45</b>	<b>31.3%</b>
<b>S2</b>	<b>4</b>	<b>2.8%</b>
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>100.0%</b>

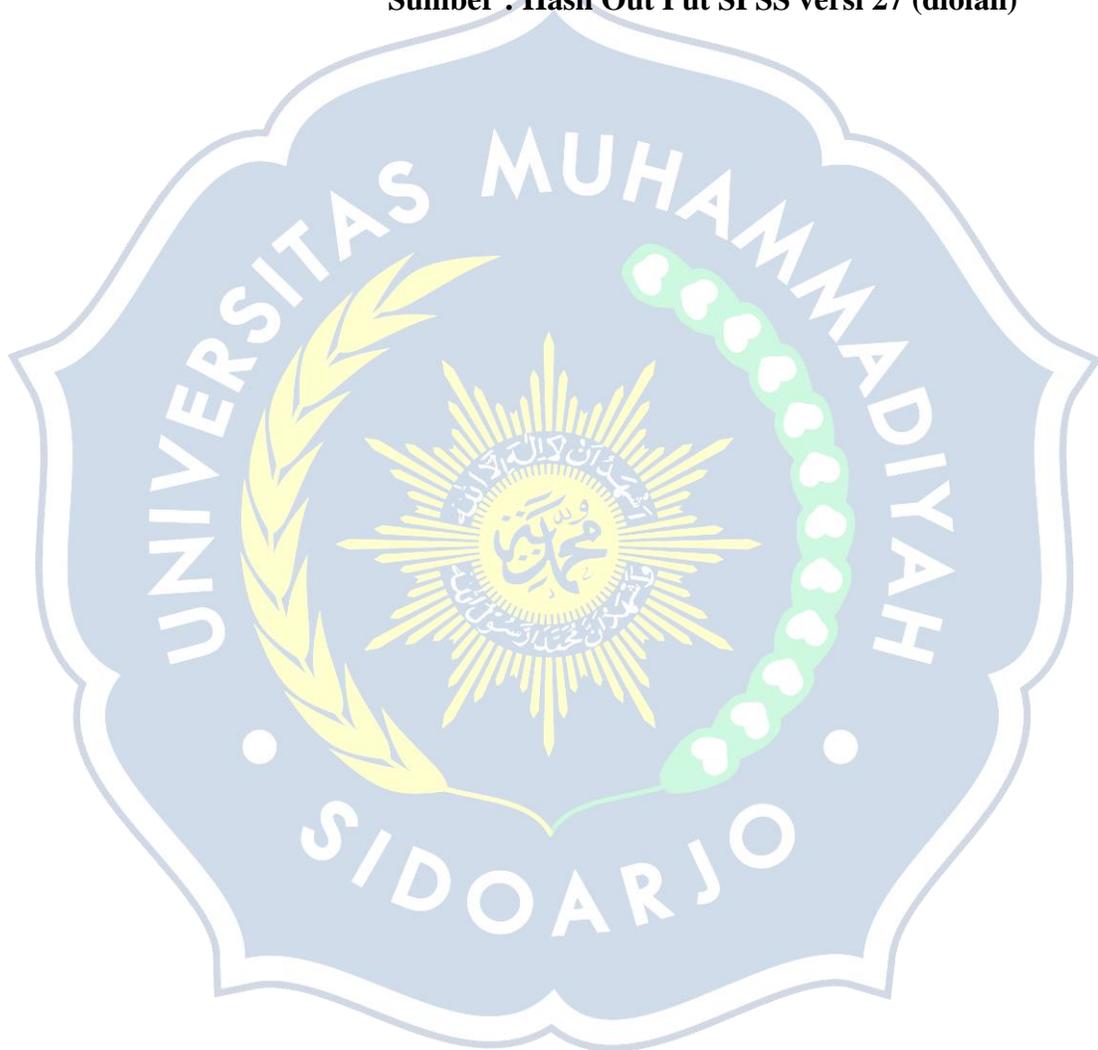
Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)



**Lampiran 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

<b>Lama Berlangganan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 1 tahun	<b>47</b>	<b>32.6%</b>
2-5 tahun	<b>79</b>	<b>54.9%</b>
6-10 tahun	<b>18</b>	<b>12.5%</b>
<b>Total</b>	<b>144</b>	<b>100.0%</b>

**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**

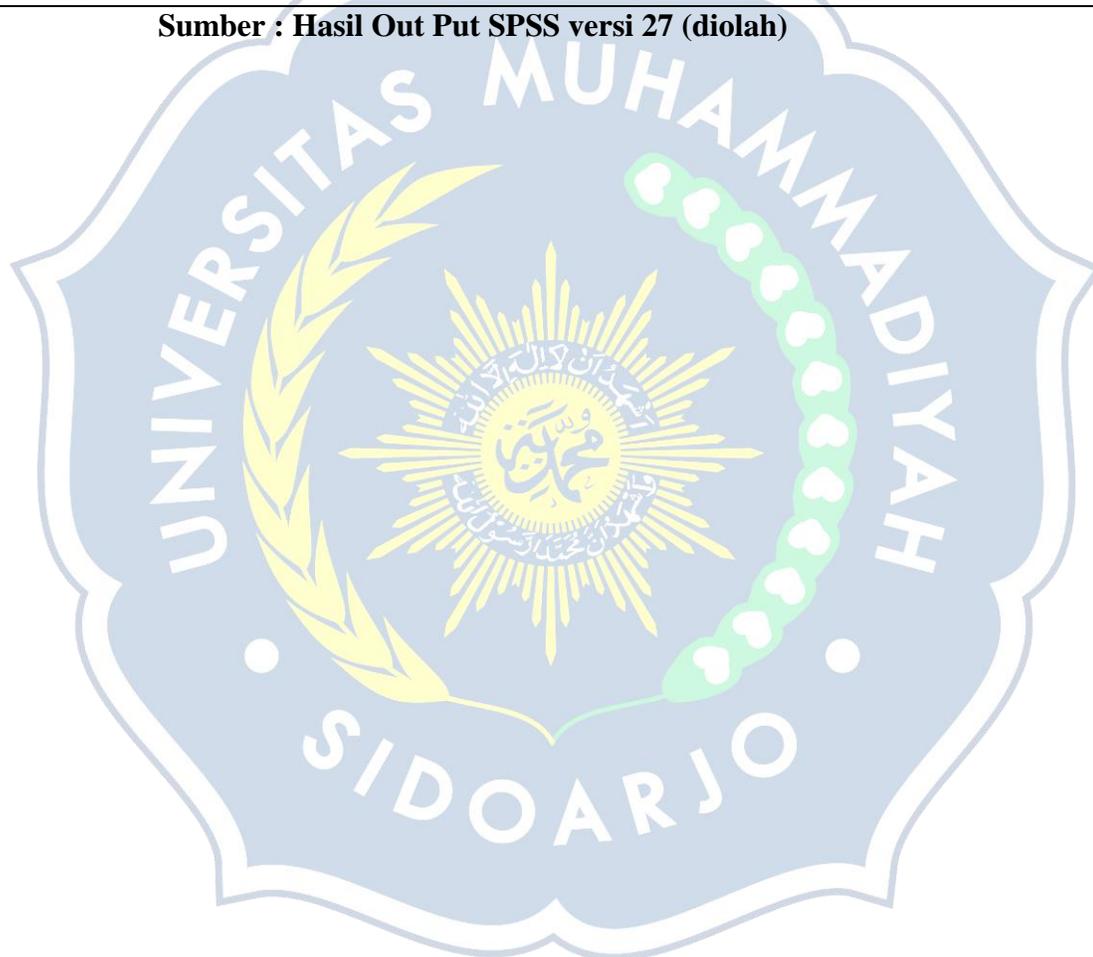


**Lampiran 5. Penilaian Responden Terhadap Partisipasi Anggaran (X1)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	-	-	2	1.4	30	20.8	<b>66</b>	<b>45.8</b>	46	31.9	<b>144</b>
2	X1.2	-	-	3	2.1	26	18.1	<b>77</b>	<b>53.5</b>	38	26.4	<b>144</b>
3	X1.3	-	-	2	1.4	43	29.9	<b>56</b>	<b>38.9</b>	43	29.9	<b>144</b>
4	X1.4	-	-	8	5.6	31	21.5	<b>58</b>	<b>40.3</b>	47	32.6	<b>144</b>
5	X1.5	1	0.7	10	6.9	36	25.0	<b>56</b>	<b>38.9</b>	41	28.5	<b>144</b>
6	X1.6	1	0.7	8	5.6	35	24.3	<b>65</b>	<b>45.1</b>	35	24.3	<b>144</b>

100%

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

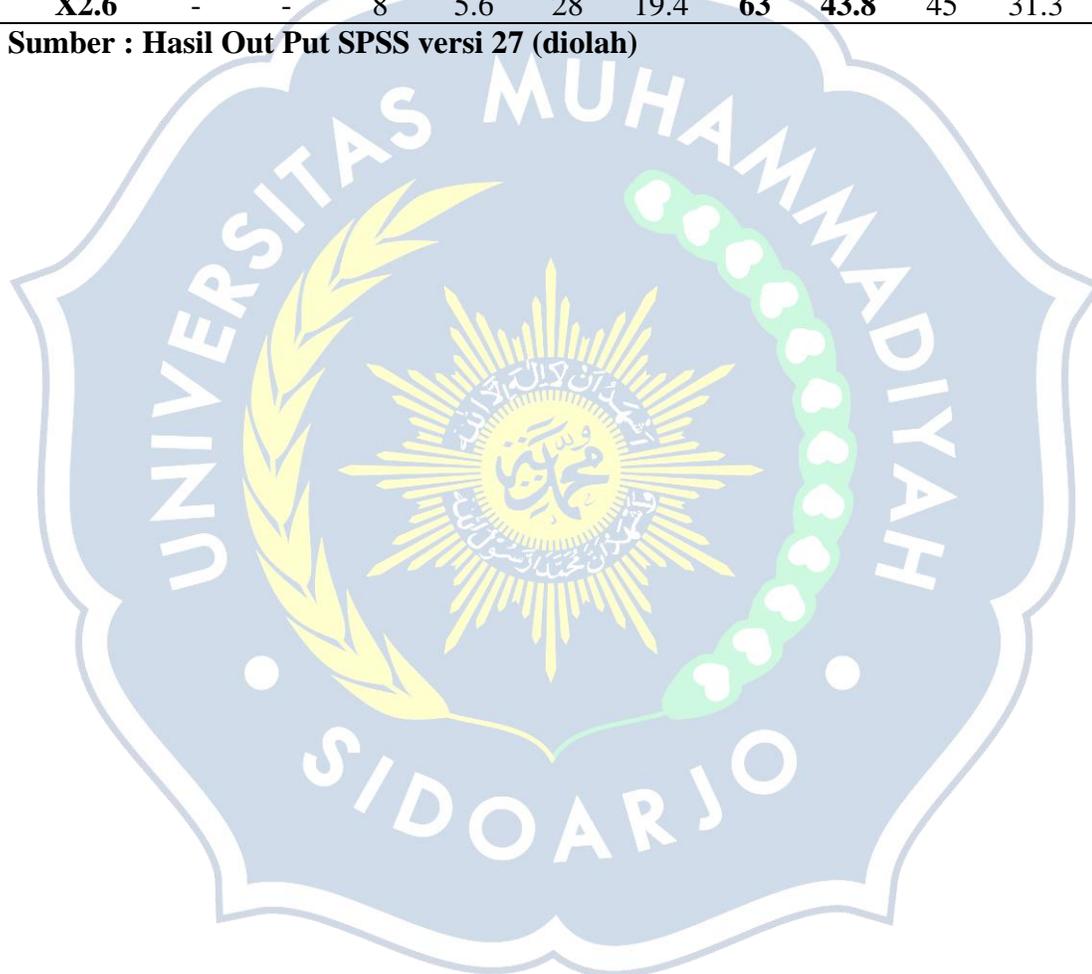


**Lampiran 6. Penilaian Responden Terhadap Asimetri Informasi (X2)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	22	15.3	19	13.2	19	13.2	38	26.4	46	31.9	144
2	X2.2	-	-	1	0.7	22	15.3	80	55.6	41	28.5	144
3	X2.3	1	0.7	2	1.4	20	13.9	66	45.8	55	38.2	144
4	X2.4	-	-	5	3.5	33	22.9	61	42.4	45	31.3	144
5	X2.5	-	-	2	1.4	34	23.6	55	38.2	53	36.8	144
6	X2.6	-	-	8	5.6	28	19.4	63	43.8	45	31.3	144

100%

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

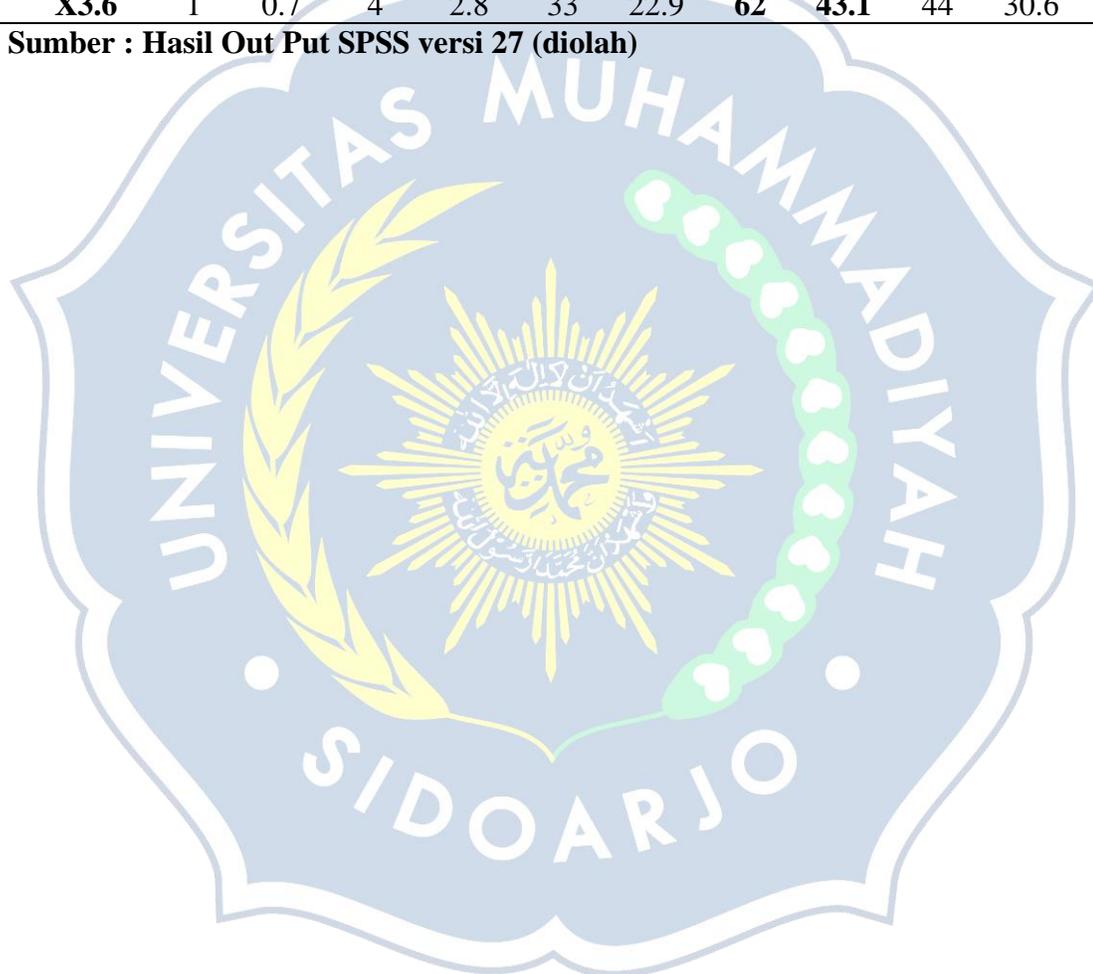


**Lampiran 7. Penilaian Responden Terhadap *Budget Emphasis* (X3)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	1	0.7	18	12.5	31	21.5	46	31.9	48	33.3	144
2	X3.2	1	0.7	4	2.8	30	20.8	62	43.1	47	32.6	144
3	X3.3	1	0.7	4	2.8	35	24.3	62	43.1	42	29.2	144
4	X3.4	-	-	2	1.4	28	19.4	75	52.1	39	27.1	144
5	X3.5	-	-	1	0.7	21	14.6	75	52.1	47	32.6	144
6	X3.6	1	0.7	4	2.8	33	22.9	62	43.1	44	30.6	144

100%

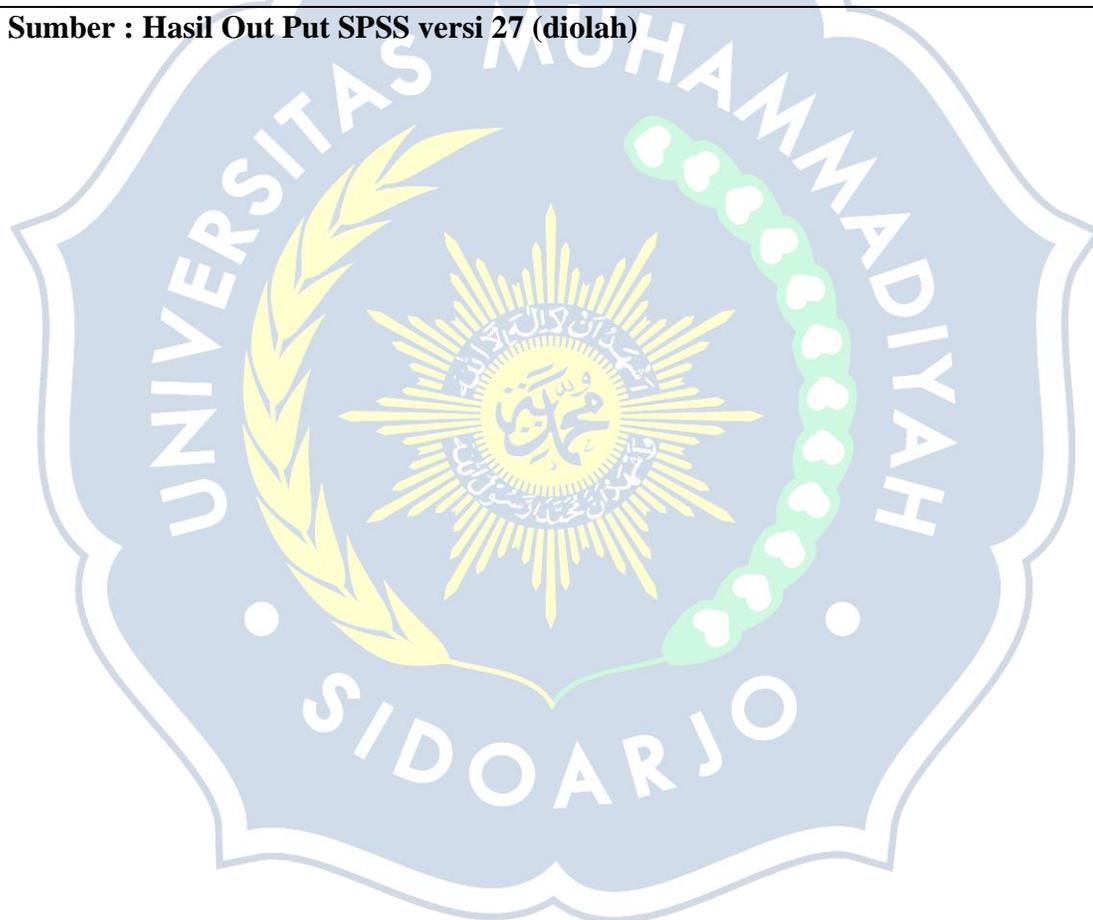
Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)



**Lampiran 8. Penilaian Responden Terhadap Komitmen Organisasi (X4)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X4.1	-	-	-	-	4	2.8	62	43.1	78	54.2	144
2	X4.2	-	-	-	-	2	1.4	59	41.0	83	57.6	144
3	X4.3	-	-	1	0.7	3	2.1	57	39.6	83	57.6	144
4	X4.4	-	-	-	-	1	0.7	48	33.3	95	66.0	144
5	X4.5	-	-	-	-	2	1.4	55	38.2	87	60.4	144
6	X4.6	-	-	1	0.7	6	4.2	52	36.1	85	59.0	144
7	X4.7	-	-	-	-	3	2.1	54	37.5	87	60.4	144

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

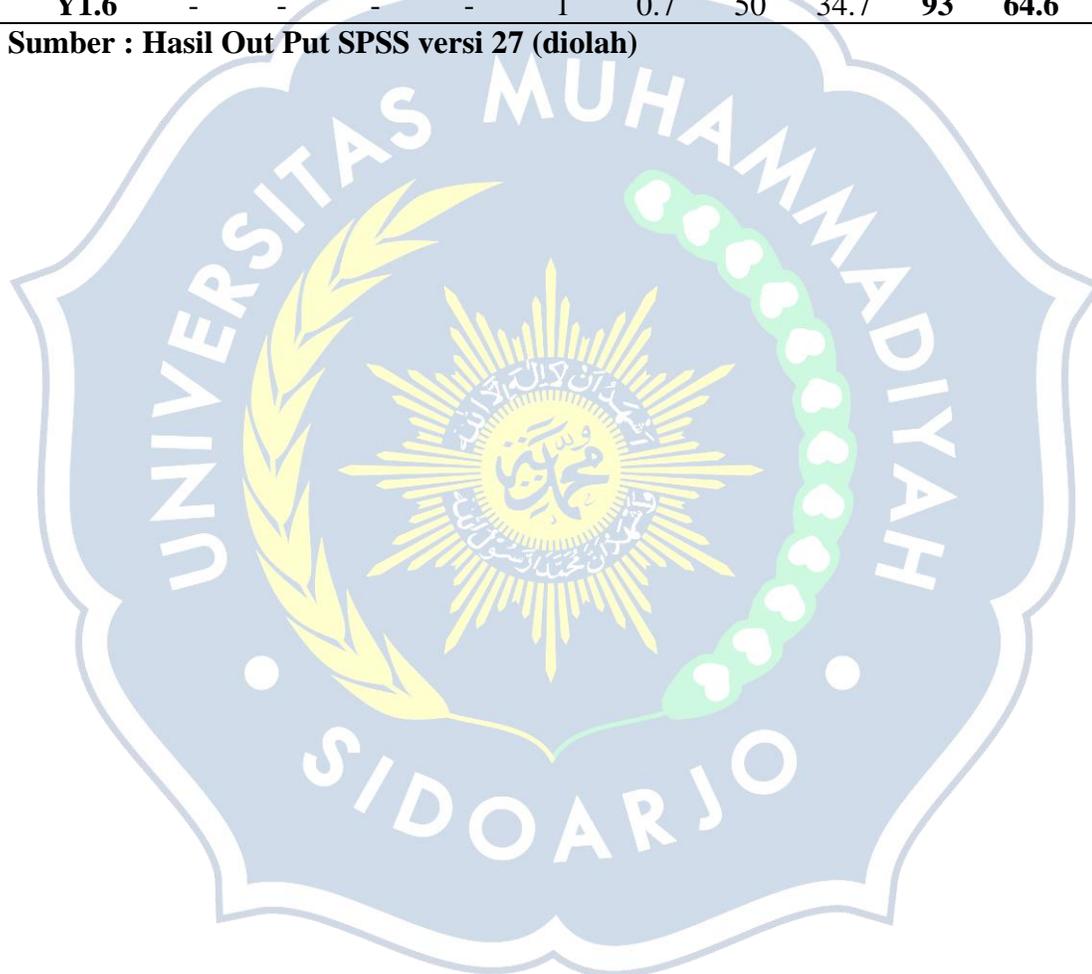


**Lampiran 9. Penilaian Responden Terhadap *Budgetary Slack* (Y)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	-	-	-	-	2	1.4	57	39.6	85	59.0	144
2	Y1.2	-	-	-	-	1	0.7	58	40.3	85	59.0	144
3	Y1.3	-	-	-	-	1	0.7	50	34.7	93	64.6	144
4	Y1.4	-	-	-	-	-	-	59	41.0	85	59.0	144
5	Y1.5	-	-	-	-	-	-	61	42.4	83	57.6	144
6	Y1.6	-	-	-	-	1	0.7	50	34.7	93	64.6	144

100%

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)



## Lampiran 10. Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Keterangan
<i>Budgetary Slack</i> (Y)	Y1.1	.597	0.30	Valid
	Y1.2	.531	0.30	Valid
	Y1.3	.529	0.30	Valid
	Y1.4	.550	0.30	Valid
	Y1.5	.522	0.30	Valid
	Y1.6	.553	0.30	Valid
Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	.390	0.30	Valid
	X1.2	.851	0.30	Valid
	X1.3	.392	0.30	Valid
	X1.4	.428	0.30	Valid
	X1.5	.427	0.30	Valid
	X1.6	.361	0.30	Valid
Asimetri Informasi (X2)	X2.1	.619	0.30	Valid
	X2.2	.606	0.30	Valid
	X2.3	.666	0.30	Valid
	X2.4	.788	0.30	Valid
	X2.5	.413	0.30	Valid
	X2.6	.465	0.30	Valid
<i>Budget Emphasis</i> (X3)	X3.1	.502	0.30	Valid
	X3.2	.590	0.30	Valid
	X3.3	.563	0.30	Valid
	X3.4	.618	0.30	Valid
	X3.5	.701	0.30	Valid
	X3.6	.768	0.30	Valid
Komitmen Organisasi (X4)	X4.1	.584	0.30	Valid
	X4.2	.529	0.30	Valid
	X4.3	.486	0.30	Valid
	X4.4	.457	0.30	Valid
	X4.5	.461	0.30	Valid

X4.6	.462	0.30	Valid
X4.7	.433	0.30	Valid

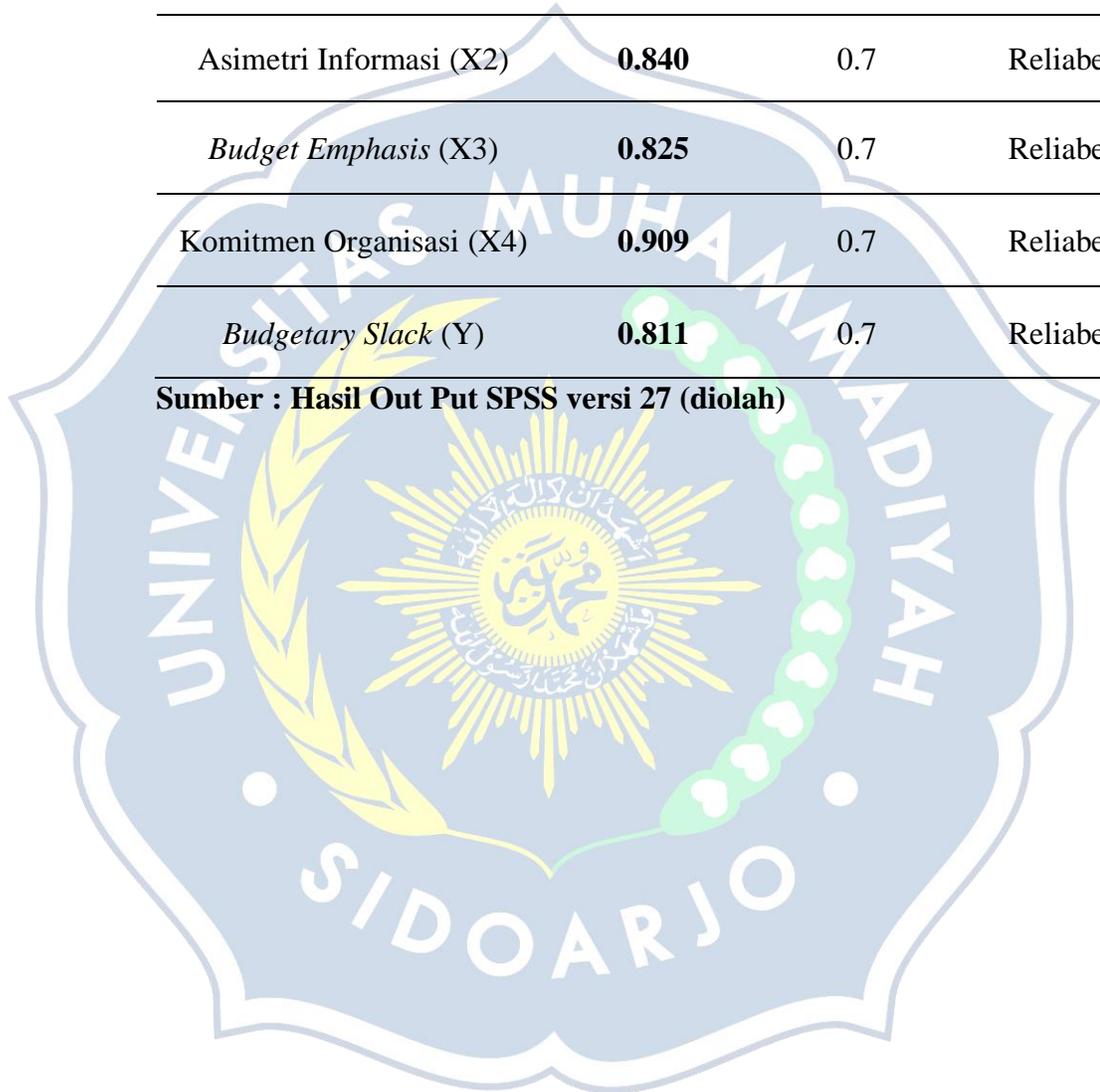
**Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**



### Lampiran 11. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	<b>0.919</b>	0.7	Reliabel
Asimetri Informasi (X2)	<b>0.840</b>	0.7	Reliabel
<i>Budget Emphasis</i> (X3)	<b>0.825</b>	0.7	Reliabel
Komitmen Organisasi (X4)	<b>0.909</b>	0.7	Reliabel
<i>Budgetary Slack</i> (Y)	<b>0.811</b>	0.7	Reliabel

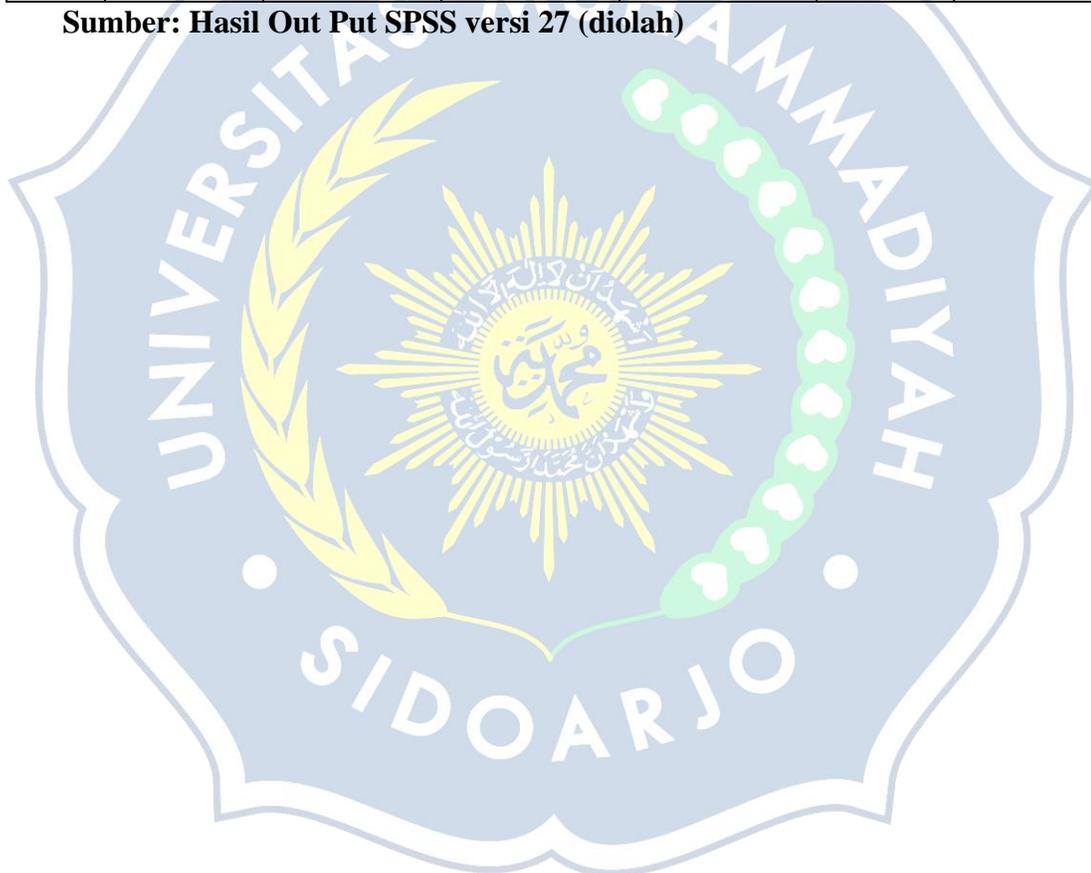
Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)



### Lampiran 12. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	<b>19.878</b>	4.118		4.827	.000	
	X1	<b>3.041</b>	.047	.070	3.861	.001	.980
	X2	<b>4.079</b>	.056	.115	3.413	.000	.985
	X3	<b>2.161</b>	.067	.197	2.396	.018	.972
	X4	<b>1.209</b>	.097	.176	2.159	.033	.983

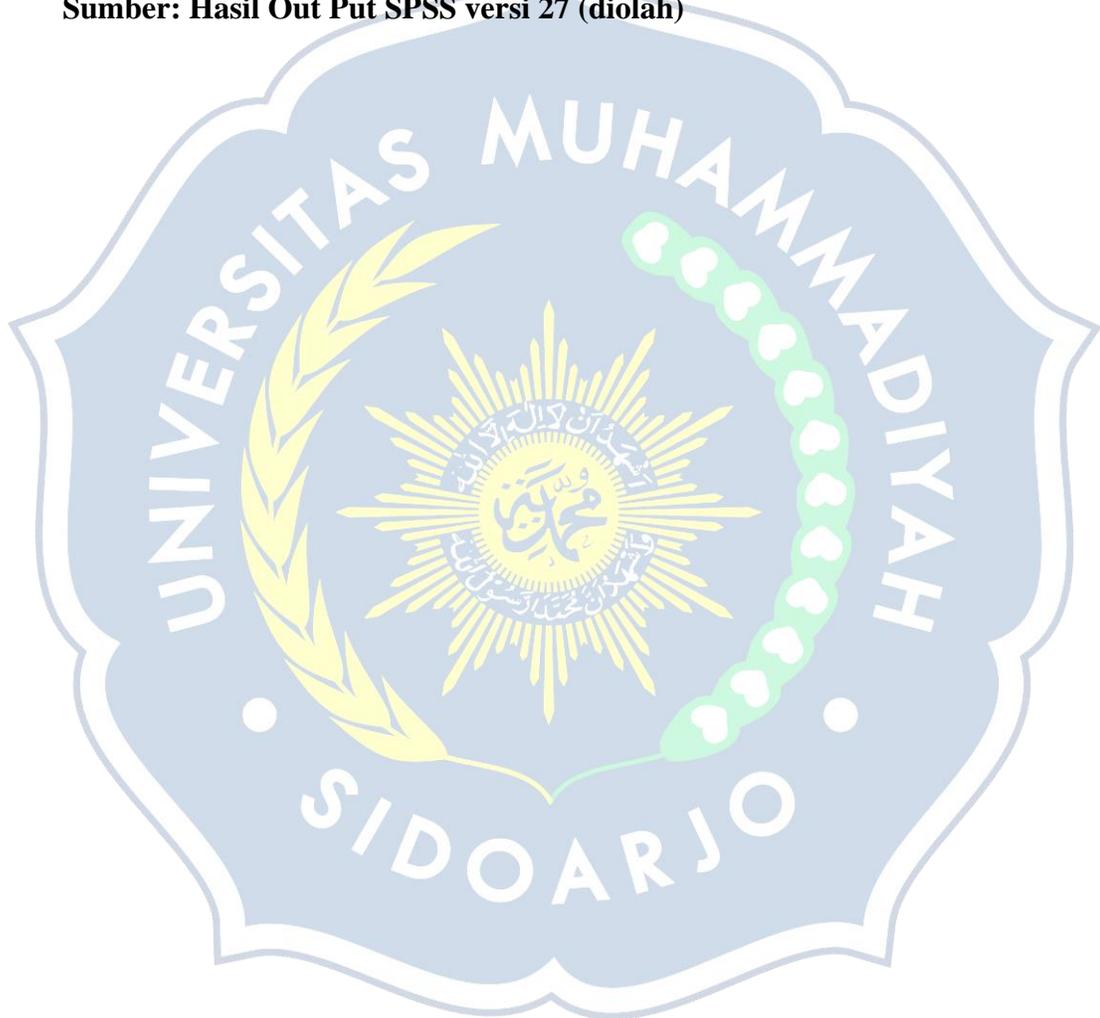
Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)



**Lampiran 13. Hasil Uji R Square**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	<b>R</b>	<b>R Square</b>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	<b>.898<sup>a</sup></b>	<b>.889</b>	.962	2.149	1.815
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3					
b. Dependent Variable: Y					

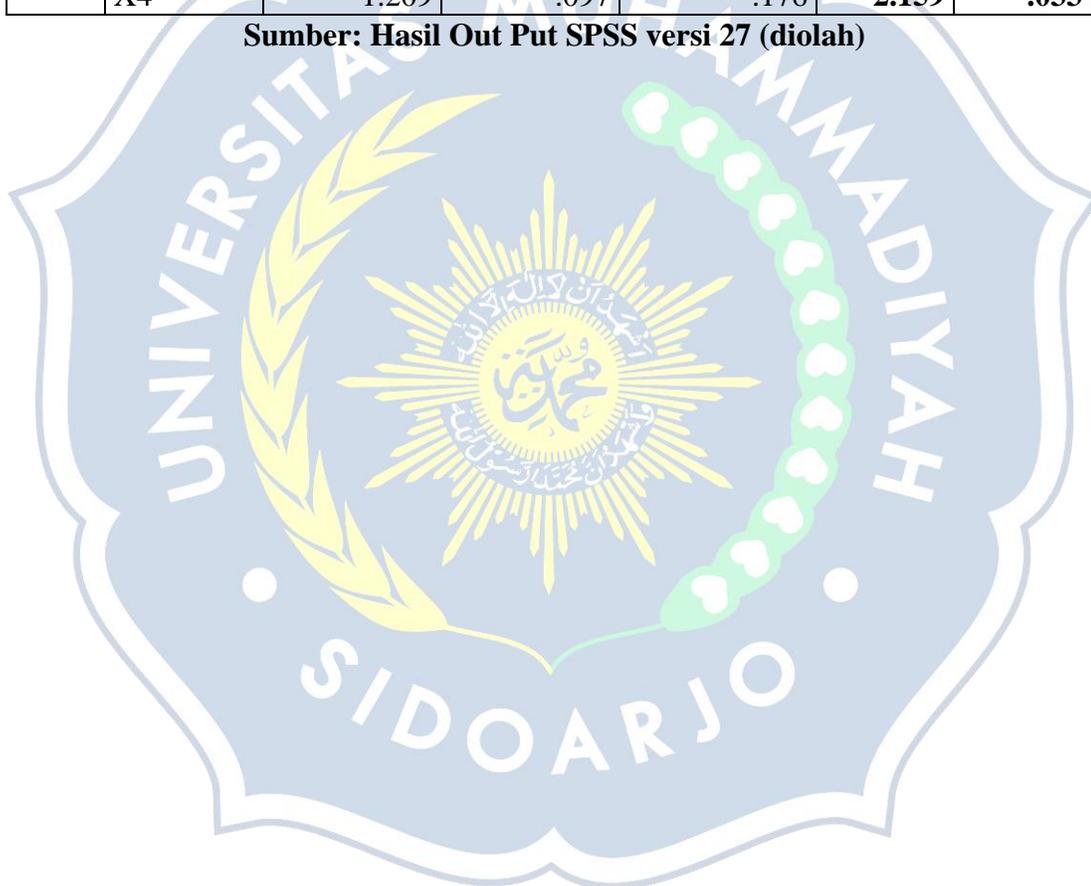
**Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)**



**Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	19.878	4.118		<b>4.827</b>	<b>.000</b>	
	X1	3.041	.047	.070	<b>3.861</b>	<b>.001</b>	.980
	X2	4.079	.056	.115	<b>3.413</b>	<b>.000</b>	.985
	X3	2.161	.067	.197	<b>2.396</b>	<b>.018</b>	.972
	X4	1.209	.097	.176	<b>2.159</b>	<b>.033</b>	.983

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)



### Lampiran 15. Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	H1 = Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	3.861 > 1.65589 0,001 < 0,05
2	H2 = Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	3.413 > 1.65589 0,000 < 0,05
3	H3 = <i>Budget Emphasis</i> Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	2.396 > 1.65589 0.018 < 0,05
4	H4 = Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	<b>Diterima</b>	2.159 > 1.65589 0.033 < 0,05

Sumber: Hasil Di olah peneliti (2023)

